

MOESLIM CHOICE

EDISI 007 / JUNI 2018

SPECIAL EDITION

H. ALEX NOERDIN: KELUARGA ADALAH HARTA PALING BERHARGA

MUALAF: SULAIMAN TEMUKAN
HIDAYAH DI BULAN RAMADHAN
PRO KONTRA SOAL DAFTAR 200
MUBALIGH 'VERSI' KEMENAG

INSYA ALLAH HRS IDUL FITRI DI JAKARTA

MORATORIUM IZIN PENYELENGGARAAN
PERJALANAN IBADAH UMRAH
TRAVEL: MUHAMMAD HASAN BAJRI
DAN KEPUASAN PELANGGAN

TOP
LEBARAN
DOMINAN WARNA
KALEM DAN TIDAK
MENCOLOK

ISSN 2614-2783



9 772614 278007

Rp 50.000

ARTIS MUALAF
& RAMADHAN
PERDANANYA

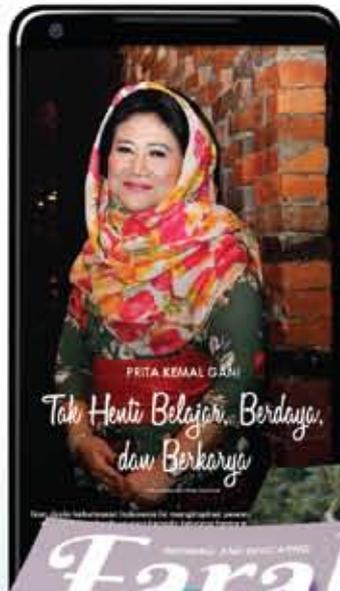


www.farahmagazine.com

inspiring & educating

Farah

M A G A Z I N E



Jangan lewatkan isu tentang perempuan-perempuan islami Indonesia jaman now!

Layanan Pelanggan. Hubungi: +62 87 8080 23077
atau lewat email: redaksifarah@gmail.com

SALAM REDAKSI

Tagar

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

S

ebuah frasa bertagar #2019GantiPresiden pernah menjadi polemik. Tagar, dari bahasa Inggris *hashtag* atau simbol krusi (#), adalah tanda baca di media sosial untuk menghimpun opini dan menghitung berapa jumlah pendukung penentangannya. Belakangan dinamika tagar itu berlanjut dengan memasangnya sebagai sablon penghias yang melekat di kaos berlengan (*t-shirt*).

Tak kurang dari Presiden Joko Widodo mengomentari #2019GantiPresiden di hadapan Relawan Galang Kemajuan, salah satu kelompok pendukungnya. “Sekarang isu kaos ganti presiden 2019. Masa dengan kaos bisa ganti presiden?” kata Jokowi saat memberikan sambutan dalam acara Konvensi Nasional Galang Kemajuan Tahun 2018 di Ballroom Puri Begawan, Bogor, awal April lalu.

“Yang bisa ganti Presiden itu rakyat, kalau rakyat mau ya bisa ganti. Kedua restu dari Allah. Masak ganti kaos bisa ganti Presiden?” sambung Jokowi.

Namun, seperti Presiden Jokowi bilang, yang bisa menggantikan Presiden memang rakyat. Toh, memang banyak yang ingin mengganti Presiden, paling tidak sudah ada pendukung yang mendeklarasikan sejumlah tokoh agar maju dalam Pemilihan Presiden pada 2019 mendatang.

Nah, pada edisi kali ini redaksi menampilkan sejumlah tokoh yang pendukungnya maupun dirinya sendiri pernah mendeklarasikan pencalonannya. Dapat kita temui dalam edisi ini antara lain Gatot Nurmantyo, jenderal purnawirawan, mantan Panglima TNI yang mulai serius meniti jalan menuju pencalonan. Selain itu, ada Anies Baswedan, Anis Matta, dan juga Rizal Ramli mengisi halaman-halaman laporan utama dengan aneka wacana, narasi, dan gagasan.

Tak lupa kami sajikan Partai Demokrat yang sebenarnya berpeluang membangun poros ketiga atau menetapkan calon lain selain dua poros yang paling berpeluang saat ini, poros petahana Joko Widodo dan poros penantang utama Prabowo Subianto. Syaratnya memang harus menjalin koalisi dengan 1-2 partai lain.

Dengan syarat ambang batas pencalonan pasangan calon (*presidential threshold*) setara 20 persen kursi DPR, baru Jokowi yang tampaknya sudah memastikan dapat maju sebagai petahana. Namun, sebagaimana pendapat mantan ketua Mahkamah Konstitusi, jika semuanya mentok, hitungan politik bisa berbalik.

Toh kita semua masih harus menunggu hingga pendaftaran pasangan Capres-Cawapres berakhir pada 10 Agustus 2018 pukul 23.59 lebih beberapa detik. Sesaat seteah itu, barulah jelas siapa saja yang menjadi Capres dan Cawapres dalam Pilpres 2019.

Sambil menunggu, Redaksi mempersilakan majelis pembaca yang terhormat menyimak informasi yang berangkat dari tagar #2019GantiPresiden. Masih banyak sajian kami yang lain. Jadi, silakan buka halaman-halaman berikutnya. Sambil mengucapkan *marhaban ya Ramadhan*, sampai jumpa di edisi selanjutnya. ♦

PENDIRI

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

REDAKTUR TRAVEL DEVELOPMENT BUSINESS

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

REDAKTUR KHUSUS

Djono W Oesman

REDAKTUR PELAKSANA

Lopi Kasim

REDAKTUR

Agus Jauhari, Saiful B, Herlina
Arsyad, Anzhika Tirta Saputra, Arzhi
Ardhiansyah, Prasetyo, Zulfa

REPORTER

M.Kamel, Widodo Bogiarto, Abdul
Mukhtar, Sudjatmiko,
Rio Hasan Sumantri

FOTOGRAFER

Daniel

DESAIN GRAFIS

Fonda Lapod

TATA LETAK

Chiko

SEKRETARIS REDAKSI

Dinaria Raulina

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Rudi Wowok – Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

S Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang M, Denny J

ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice



16 | SAMPUL

Boleh saja menganggap kepergian Habib Rizieq Shihab ke luar negeri mengurangi pengaruhnya di Indonesia. Namun, kedatangan sejumlah calon kepala daerah menemuinya di Makkah justru menegaskan kharisma Habib, juga memposisikannya dalam pusaran Pilkada serentak menjelang hari H pencoblosan yang berlangsung pada 27 Juni 2018.

06 | LAPORAN UTAMA

Tidak pulang pun tak henti-henti tamu yang datang. Begitulah kesibukan Habib Muhammad Rizieq Shihab belakangan ini. Tapi, apakah harus terus-menerus demikian?



34 | EKONOMI SYARIAH

Polemik rencana penjualan saham bir terus menggelinding. Gubernur DKI Jakarta, dipastikan sudah bulat melepas 26,25 persen saham di PT Delta Djakarta Tbk (DLTA).



74 | PEDULI UMAT

Menyemarakkan bulan suci Ramadan 2018, PKPU Human Initiative menggelar Big Event Infinity Happiness di Plaza Gandaria City, Jakarta Selatan.



44 | FASHION

Hari Raya Idul Fitri 1439 H sudah di depan mata. Hari Raya atau Lebaran selalu identik dengan baju baru. Sederet pelaku bisnis fashion tengah memprediksi busana seperti apa yang akan menjadi tren di Lebaran tahun ini.



58 | KEMENAG

Pro kontra tentang daftar 200 mubaligh yang diterbitkan oleh Kementerian Agama (Kemenag) RI akhirnya mulai mereda. Peralnya, Menteri Agama, Lukman Hakim Saifuddin, telah meminta maaf atas kebijakan yang dikeluarkannya pada awal Ramadhan 1439H.



70 | TRAVEL AKTOR

Dari yang biasa menjadi Luar biasa, sosok seorang pengusaha yang turunan arab tetapi sudah mencintai kota Cirebon, karena dari kecil sudah terbiasa dengan kota nasi jambang.



88 | KESEHATAN

Dari pengalaman beberapa tahun terakhir, jumlah warga yang berkunjung ke rumah sakit biasanya meningkat pasca Ramadhan dan Idul Fitri dibandingkan bulan-bulan sebelumnya.

3 | DARI REDAKSI

20 | LAPSUS

30 | KONSUL KITA

38 | MUALAF

42 | OPINI

44 | FASHION

66 | TRAVEL

77 | BIROKRASI

82 | KOLOM

90 | RESENSI

92 | DUNIA ISLAM

96 | VIRAL

98 | HUMOR SUFI



46 | SUMSEL GEMILANG

Menjelang pelaksanaan Asian Games yang tinggal 107 hari lagi, Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin memastikan seluruh persiapan di Palembang sudah tuntas. Tak lagi fokus soal venue semata, tuan rumah Palembang kini justru tengah berjibaku menggelorakan perhelatan tersebut kepada seluruh masyarakat agar menjadi demam Asian Games.



84 | ISLAMICTAIMENT

Bulan Suci Ramadhan merupakan bulan berkah bagi umat Muslim yang menjalaninya. Terutama bagi para mualaf, bulan ini menjadi momen yang sangat istimewa,

MEMBURU RESTU HABIEB RIZIEQ

Tidak pulang pun tak henti-henti tamu yang datang. Begitulah kesibukan Habib Muhammad Rizieq Shihab belakangan ini. Tapi, apakah harus terus-menerus demikian?

Lebih setahun tanpa Habib sejak keberangkatannya ke luar negeri pada 25 April 2017, belakangan terdengar lagi kabar Habib Rizieq akan pulang ke Indonesia di sekitar Idul Fitri 1439 Hijriyah, atau pada Juni 2018. Kali ini belum terdengar panitia-panitia menyambut kepulangan Habib sebagaimana ketika rencana kepulangannya pada Februari 2018.

Kabar kepulangan Habib Muhammad Rizieq Shihab pada Februari 2018 lalu memang menghebohkan. Meskipun akhirnya Habib batal pulang, toh polisi tetap menyiagakan ribuan personel di sekitar Bandara Soekarno Hatta. Nah, kalau Idul Fitri 1439 Hijriyah atau Juni 2018 ini Habib pulang, apakah penyiapan personel akan berulang?

Ada yang menganggap tanpa berita kepulangan, nama Habib tenggelam dalam hiruk-pikuk dalam negeri yang memanas menjelang tahun politik 2019. Jadi, berita kepulangan

Habib dianggap hanya untuk mengetahui apa reaksi yang akan terjadi. Namun, ada pula yang menganggap kabar kepulangan Rizieq bisa jadi menunjukkan banyak yang merindukannya, paling tidak para pengikutnya dan pendukungnya.

Tapi, yang pasti, dari Indonesia banyak yang berkunjung menemui Habib dan menjadi tamu di rumah yang relatif luas dan nyaman di Makkah, Arab Saudi. Sebelumnya, ia sempat berpindah dari satu negara ke negara lain, dari satu hotel ke hotel lain. Arab Saudi, Malaysia, Yaman, Turki, hingga Maroko adalah negara yang pernah ia singgahi sejak April 2017 lalu.

Warga Indonesia biasanya berkesempatan mengunjungi Rizieq ketika sedang umrah. "Sekitar enam kilometer dari Masjidil Haram. Rumahnya gede, tempat parkirnya juga luas, ada travel yang bawa satu bus ke sana," cerita seseorang yang pernah berkunjung tentang

rumah yang ditempati Habib.

Tamu lain mengisahkan, Rizieq pernah bergurau bahwa kegiatan utamanya kini adalah menerima tamu yang tak ada habisnya setiap hari. Di sela-sela itu, Rizieq memanfaatkan waktu luang untuk mengajar para santrinya di Indonesia secara online.

Kisah-kisah itu diaminkan oleh pengacara Rizieq Syihab, Sugito Atmo Pawiro. "Saya kan bolak-balik ke sana. Selama enam bulan, enam kali ke sana. Saya lihat itu tamu nggak ada hentinya. Tokoh-tokoh politik, jamaah, ustazd," ujarnya awal Mei 2018 lalu.

Tokoh-tokoh politik yang berkunjung ke sana di antaranya para elite PKS seperti Ketua Majelis Syuro PKS Salim Segaf Al-Jufri, Ketua Fraksi PKS Jazuli Juwaini, dan Sekretaris Fraksi PKS, Sukamta. Selain itu, ada juga politikus PDIP Erwin Moeslimin Singajuru, Wasekjen Gerindra Andre Rosiade, hingga Wakil Ketua DPR Fadli Zon.

Beberapa calon kepala daerah juga pernah menemuinya seperti calon gubernur Jawa Tengah Sudirman Said, calon Wali Kota Palembang Harnojoyo, calon wakil bupati Purwakarta Luthfi Bamala, calon wakil bupati Kuningan Udin Kusnaedi, hingga pasangan calon Gubernur Jawa Barat Sudrajat-Syaikh. Kunjungan mereka disebut-sebut sekaligus dalam rangka meminta dukungan politik.

Kepada para tamunya, baik warga biasa atau orang partai seperti Andre Rosiade, Rizieq mengatakan bahwa 'utusan dari Istana' juga berkali-kali menemuinya. Menurut Ketua Parmusi Usamah Hisyam--yang membantu mendorong rekonsiliasi antara Rizieq dan pemerintah, mereka antara lain "mungkin pejabat-pejabat BIN."

Sulit menyangkal bahwa kepergian Habib Rizieq hingga harus bermukim di Saudi bernuansa politik terkait dengan kasus peni-



staan surat Al Maidah ayat 51 oleh Gubernur DKI Jakarta (kala itu) Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok yang berujung pada hukuman pidana. Lebih dari itu, secara politik pula Ahok yang berpasangan dengan Djarot Saiful Hidayat kalah di Pilkada DKI oleh pasangan Anies R Baswedan dan Sandiaga S Uno.

Membawa isu “penistaan agama” yang berhasil membuat Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok dibui, Rizieq mengumpulkan banyak massa di berbagai unjuk rasa. Aksi terbesarnya bertajuk Bela Islam 212 diklaim mendatangkan sejuta umat dari berbagai daerah.

Kemampuan Rizieq memobilisasi massa ini, menurut Sugito, ditakuti banyak pihak. “Itu mengkhawatirkan (penguasa), karena hampir semua oposan datang ke sana. Itu menjadi pemberitaan positif untuk kepentingan-kepentingan tertentu, terutama di Pilgub,” ujar Sugito.

Aksi 212 yang berlangsung pada 2 Desember 2016 itu menghasilkan dua gelombang peristiwa. Pertama, aksi-aksi susulan dan terbentuknya kelompok-kelompok baru yang lahir dari aksi itu. Kelompok-kelompok itu antara lain Persaudaraan Alumni 212 yang diketuai oleh Slamet Maarif dengan Amien Rais sebagai penasihatnya, Presidium Alumni 212 dengan Umar Al Hamid selaku ketua, dan Garda 212 yang dipimpin Idrus Sambo. Kesemuanya mencatatkan nama Rizieq Syihab sebagai pembina organisasi.

Kedua, pelaporan warga dan kelompok masyarakat lain ke kepolisian atas ceramah atau ucapan Rizieq dan tokoh-tokoh lain yang terlibat dalam aksi tersebut. Rizieq sebagai pentolan aksi tersebut, misalnya, dari Desember 2016 hingga Januari 2017, ia dilaporkan setidaknya atas delapan kasus.

Rizieq dilaporkan mulai atas dugaan pelecehan terhadap kelompok tertentu, ujaran kebencian, pencemaran nama baik dan penghinaan terhadap

lambang negara, penghasutan dan informasi tidak benar, penistaan agama, penyerobotan lahan, hingga kasus pornografi gara-gara chat mesumnya yang viral dengan sebutan #baladacintarizieq. Kasus terakhir, chat mesum Rizieq dengan perempuan bernama Firza Husein yang menyebar, membuat Rizieq berstatus sebagai tersangka meskipun menjadi kontroversi tak berkesudahan hingga sekarang.

Sementara kasusnya yang ditangani Polda Jawa Barat, yakni pencemaran nama Sukarno dan pelecehan Pancasila yang dilaporkan oleh Sukmawati, telah dihentikan. Meski kasus tersebut telah di-SP3 sejak Februari 2018, informasi itu baru diketahui publik pada awal Mei--seminggu setelah ramai foto pertemuan tertutup Jokowi dengan para pentolan Aksi 212. Rentetan informasi itu membuat ragam spekulasi berkembang, termasuk kemungkinan untuk menghentikan seluruh perkara hukum Rizieq.

Namun, boleh jadi ada yang menganggap pengaruh Habib Rizieq terhadap politik domestik mulai menurun. Begitu juga dukungan massa terhadap Habib Rizieq juga bukan dianggap sebagai kemampuan individualnya. Direktur Eksekutif Indo Barometer Muhammad Qodari, misalnya, berpendapat bahwa besarnya Aksi 411 dan 212 bukan karena kemampuan Rizieq memobilisasi massa.

“Massa aksi 411 atau 212 hadir bukan karena Habib Rizieq-nya, tapi leb-

ih karena masalah isunya. Kalau isunya bukan penistaan agama, ya saya kira massa yang kumpul itu sedikit,” ujarnya.

Namun aksi-aksi tersebut tetaplah menguntungkan Rizieq Syihab. “Sebelum peristiwa 411 dan 212, kebanyakan penilaian tentang Rizieq itu kan negatif. (Dia) dianggap suka main hakim sendiri,” tutur Qodari.

Penilaian itu kini berbeda. Rizieq kini diimam-besarkan setelah aksi-aksi demonstrasi itu berlangsung. “Proses transformasi yang unik sekali, bagaimana figur yang sama dengan karakteristik sama, kemudian mendapatkan penilaian berbeda. Penilaian berbeda ini, sekali lagi, bukan karena faktor orangnya, tapi peristiwanya,” kata Qodari.

Apapun, masih ada yang menginginkan Habib Rizieq pulang. “Kami mengharapkan dia (Rizieq) balik bulan Ramadhan ini, suasananya kan bagus,” tutur Usamah Hisyam yang menjadi penghubung Habib dengan pemerintah

Namun, pengacara Rizieq, Kapitra Ampora, mengatakan kepulangan Rizieq menanti semua kasus hukumnya selesai terlebih dahulu. “Saya lagi urus. Mudah-mudahan bulan ini selesai semuanya. SP3-nya selesai, dia (Rizieq) akan pulang,” ujar Kapitra.

Eh, jangan-jangan dinamika politik memang menginginkan Habib Rizieq pulang. Tak pulang-pulang malah tamu yang datang. ♦



ALUMNI 212 PENGHUBUNG PRESIDEN DENGAN HABIB RIZIEQ

Dalam sebuah tayangan video Habib Muhammad Rizieq Shihab bilang waktunya belum tepat untuk kembali ke Indonesia. Bagaimana setelah Alumni 212 bertemu dengan Presiden?

Sudah lebih dari setahun Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Muhammad Rizieq Shihab bermukim di luar negeri. Hitung-hitungannya sejak ia pergi pada akhir April 2017.

Namun dalam tayangan video yang diposting dalam jaringan media sosial pada pertengahan Mei 2018, Habib Rizieq mengaku belum mau pulang ke Indonesia karena saat ini bukan waktu yang tepat. Menurut dia, jika ia pulang sekarang, bisa memicu perpecahan antarkelompok. Dengan tetap berada di Arab Saudi, Rizieq mengaku bisa tetap berjuang melalui jalur konstitusional.

“Saya pikir kalau kita tidak tepat waktu, nanti bisa terjadi bentrok antardua kelompok anak bangsa ini dan ini bisa mengantarkan kepada pertumpahan darah,” kata Rizieq dalam tayangan video itu.

Menurut dia, saat ini perjuangan Islam melalui langkah konstitusional masih sangat terbuka lebar. Ia tidak ingin keputingannya justru malah membawa perpecahan bangsa dan merusak perjuangan itu.

“Selama pintu konstitusional masih terbuka kenapa harus ada pertumpahan darah. Selama pintu dialog dan musyawarah masih terbuka kenapa harus mengorbankan anak bangsa. Jadi jangan sekali-kali berpikir untuk menumpahkan darah memecah belah dari persatuan bangsa kita selama jalan konstitusional masih terbuka lebar,” katanya.

Rizieq juga menyatakan kepergiannya ke Arab Saudi merupakan salah satu risiko yang harus ditempuh atas nama perjuangan Islam. Ia mengklaim selama dia berada di Indonesia rentetan ancaman dan teror berada di sekelilingnya dan umatnya. Misalnya, teror oleh tembakan sniper saat tertidur, kepungan pasukan Brigade Mobil (Brimob) di pesant-

rennya dengan alasan bagian dari latihan.

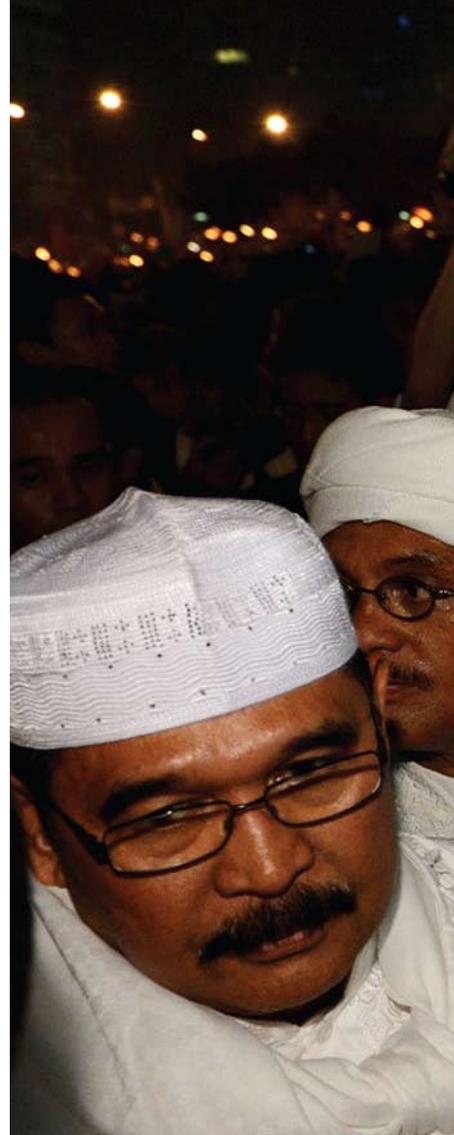
Selain itu, kepergiannya ke luar negeri juga sebagai upaya agar umat dijauhkan dari fitnah. Sebelum pergi Rizieq tengah menghadapi beberapa kasus seperti kasus percakapan mesum, penodaan agama dan penghinaan terhadap Pancasila yang sudah dihentikan kasusnya.

Jika ia tunduk dan memenuhi panggilan kepolisian kemudian ditahan di Mako Brimob, dia tidak akan bisa menjawab tudingantuding dan pernyataan-pernyataan yang dilayangkan pemerintah. “Tapi dengan saya keluar dari Indonesia, saya di sini, apapun pernyataan yang mereka buat saya bisa jawab, saya bisa bantah, saya bisa klarifikasi, saya bisa luruskan, sehingga mereka tidak bisa seenaknya untuk menyebar fitnah dan rekayasa,” ujarnya.

Tapi, video itu tampaknya dibuat sebelum banyak perkembangan terjadi. Pada Minggu 22 April 2018, misalnya, berlangsung pertemuan Presiden Joko Widodo dengan Persaudaraan Alumni (PA) 212 di Bogor, Jawa Barat. Sekretaris Persaudaraan Alumni 212 Muhammad Al Khatthath mengatakan, pertemuan antara Tim 11 Persaudaraan Alumni 212 dengan Presiden Jokowi untuk memberikan informasi akurat tentang fakta kriminalisasi ulama.

“Dalam pertemuan itu kita sampaikan fakta-fakta bahwa kriminalisasi (ulama) itu ada, sampai di situ saja. Kita tidak tahu yang buat kebijakan itu siapa. Yang pasti kita minta pada Presiden agar kebijakan kriminalisasi itu dihentikan. Ini tidak terkait dengan suhu politik,” kata Al Khatthath.

Terkait siapa yang memulai rencana pertemuan itu, Ketua Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) Yusuf Muhammad Martak menegaskan, pertemuan itu berlangsung ber-



dasarkan permintaan Jokowi. Karena itulah, pertemuan dilakukan secara tertutup.

“Mengenai masalah pertemuan tertutup, di dalam pertemuan itu kita diundang. Saat kita akan masuk, semua handphone tidak dibawa masuk, berarti sepakat secara tidak tersirat bahwa tidak ada foto dan tidak ada rekaman,” tegas Yusuf.

Dia menceritakan, setelah duduk bersama, Presiden menyampaikan keluhannya tentang gugatan dan penghinaan terhadapnya. Saat itu, Jokowi juga meminta fotografer yang tengah mengambil gambar untuk berhenti memotret supaya pembicaraan lebih fokus.

“Secara tidak langsung jelas bahwa pertemuan itu adalah pertemuan tertutup. Jadi bukan kami yang minta tertutup,” jelas Yusuf.

Namun, menurut Ketua Umum Persaudaraan Muslimin Indonesia (Parmusi) Usamah Hisyam, pertemuan dengan Jokowi berawal dari rapat menjelang kepulangan Rizieq Shihab pada 21 Februari lalu. Pada 12 Februari, pihaknya mengadakan rapat membahas rencana kepulangan Rizieq Shihab.

Dalam rapat tersebut, dibahas bagaimana upaya agar kepulangan Rizieq berjalan aman dan tertib. Juga soal upaya memberikan penjelasan yang utuh kepada Presiden Jokowi



terkait masalah kriminalisasi ulama. “Dan pada saat itu atas inisiatif Abitam, dan mendapat persetujuan Habib Rizieq di Mekah kita laporkan untuk bisa menemui Bapak Presiden Jokowi,” jelasnya.

Menurut Usamah, sebagai Ketua Umum Parmusi, dia kemudian diamankan oleh tim untuk mengubungi Istana. “Kenapa saya? Karena memang tahun lalu saya hampir setiap bulan ketemu Presiden, walaupun melakulan Aksi 212 karena saya punya hubungan silaturahmi dengan beliau, dan itu dilakukan. Namun pada saat itu karena berbagai kesibukan, pertemuan itu gagal,” ucap Usamah.

Karena gagal, Usamah kemudian diizinkan bertemu Jokowi setelah Aksi 212, dan kemudian akhirnya dikabarkan pada 14 April. “Oleh sebab itu saya hadir di Istana. Saya pribadi diterima Bapak Presiden empat mata di Istana pada 19 April pukul 15.30 WIB. Presiden menanyakan rencana pertemuan dengan Tim 11,” terang Usamah.

Dia kemudian dihubungi pihak Istana untuk mempersiapkan pertemuan Presiden Jokowi dengan Tim 11 di Istana Bogor.

“Awalnya kita ingin salat subuh berjamaah di Istana Bogor, tapi karena Presiden ada kesibukan lain, maka dilakukan salat Zuhur berjamaah dan itulah yang berlangsung. Jadi

tidak ada yang mengundang dan diundang yah. Jadi karena ini kesepakatan saja,” tandas Usamah.

Ketua Umum Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) Yusuf Muhammad Martak mengaku Pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab senang mengetahui pertemuan Persaudaraan Alumni 212 dengan Presiden Joko Widodo atau Jokowi. Pertemuan tertutup itu diduga dilakukan di Masjid Istana Kepresidenan Bogor, Minggu, 22 April lalu.

“*(Hasil pertemuan dengan Presiden)* otomatis langsung disampaikan ke Habib Rizieq Shihab. Dan respons Beliau sangat senang sekali kita bisa ketemu dan pertemuan tidak sesingkat yang seperti biasanya,” kata Martak di Restoran Larazeta, Tebet, Jakarta Selatan, Rabu, 25 April 2018.

Menurut dia, pertemuan Persaudaraan Alumni 212 dengan Jokowi itu berlangsung hampir tiga jam. Mulai dari pukul 12.10 WIB hingga pukul 14.30 WIB. Dia menuturkan pertemuan didahului dengan salat Zuhur berjamaah.

“Dari mulai salat Zuhur bersama, kita mulai diskusi. Kita makan siang bersama dan akhirnya kita berpisah,” ujar Martak.

Dalam pertemuan itu, kata Martak, Presi-

den menyampaikan dua pertanyaan dan satu poin. Yang pertama, pertanyaan Presiden itu, “Apa yang harus saya lakukan (terkait kasus hukum yang menimpa Rizieq)?” Yang kedua, “Apa yang harus saya sampaikan kepada Kapolri?”

Yang terakhir, kata Martak, Presiden merasa hanya mendapat masukan dari satu pihak, mungkin dari jajaran bawahannya atau aparat. “Presiden mungkin belum mendapat masukan atau informasi dari pihak lain, misal kami. Tapi dengan dua pertanyaan itu kan otomatis ada niat dari Presiden untuk menindaklanjuti (kasus-kasus Rizieq),” ujarnya.

Usai pertemuan, Sempat ada ketakutan, Rizieq Shihab tak setuju dengan pertemuan antara Persaudaraan Alumni 212 dan Jokowi. Namun, yang terjadi malah sebaliknya.

“Justru saya diizinkan oleh Beliau. Jadi, saya agak meragukan, tapi akhirnya diizinkan sama Beliau, karena bagi Beliau, bagaimana pun Jokowi adalah Presiden RI yang patut kita hormati dan patut kita melakukan komunikasi dan diskusi, agar Beliau juga dapat masukan yang akurat dari semua pihak,” ucap Martak.

Ruang dialog mulai terbuka di sini. Kita tunggu kelanjutannya.. ♦



SILATURAHMI ANTARA ISTANA DAN HABIB RIZIEQ DI TANAH SUCI

Jika pertemuan di Istana Bogor boleh dibilang berlangsung antara perwakilan Habib Muhammad Rizieq Shihab di dalam negeri, ada juga pertemuan wakil pemerintah dengan Habib di Tanah Suci Makkah, Arab Saudi.

Kebanyakan jemaah umrah yang meluangkan waktu bertemu Rizieq di Makkah memang sekadar bersilaturahmi. Namun sejumlah kecil lainnya, tidak. Mereka datang dengan misi khusus, seperti Kepala Badan Intelijen Negara Jenderal Budi Gunawan dan Kapolri Jenderal Tito Karnavian.

“Istana berkomunikasi dengan Rizieq lewat utusan-utusannya. (Kapolri Jenderal) Tito (Karnavian) pernah ke sana. Budi Gunawan juga. Tidak dalam waktu bersamaan,” kata seorang politisi yang beberapa waktu lalu bertandang pula ke rumah Rizieq di Makkah.

Politisi ini ingin namanya tak disebut. Tapi, sambungnya, “Intinya simpel, ini menjelang pemilu.”

Pertemuan Habib Rizieq dengan Kepala

BIN tak dibantah pengacara Rizieq, Kapitra Ampera. “Iya (Budi Gunawan bertemu Rizieq),” ujarnya pertengahan Mei lali.

Begitu pula Usamah Hisyam yang pernah bertemu dengan Presiden Jokowi bersama Alumni 212. “Ada utusan aparat ke Habib Rizieq. Pejabat intelijen dari BIN, mungkin,” kata Usamah yang juga Ketua Umum Persaudaraan Muslimin Indonesia (Parmusi) dan berupaya menjembatani Jokowi dengan Habib Rizieq.

Budi Gunawan, kabarnya telah beberapa kali menemui Rizieq. Pertemuan itu tak banyak terendus, berbeda dengan rumor pertemuan Kapolri Tito Karnavian dengan Habib Rizieq yang sempat ramai diberitakan.

Pada Maret 2018, Tito berangkat ke tanah suci bersama Wakil Kepala Badan Intelijen dan Keamanan Polri Irjen Lucky Hermawan.



Mabes Polri mengakui mereka pergi umrah.

Utusan sekelas Tito dan BG tentu tak main-main. Khusus Tito, ia punya posisi istimewa di hati Rizieq. Mereka berhubungan baik sejak lama, jauh sebelum Tito menjabat Kapolri.

“Habib Rizieq cerita kenal Tito sejak Tito masih pangkat kapten. Sudah (berinteraksi) dalam beberapa kasus. Habib kan dulu pernah ditahan dua kali,” kata Usamah.

Banyak yang menilai Tito dan Rizieq sesungguhnya berteman. Itu pula yang membuat Rizieq mau mendengar ucapan Tito dan secara pribadi rutin berkomunikasi dengannya, sehingga bersedia menahan diri soal Jokowi-untuk saat ini.

Untuk apa Tito Karnavian sampai Budi Gunawan menemui Rizieq? Stabilitas politik dalam negeri jadi alasan utama, sebab pemilu sudah dekat dan figur Rizieq makin menjelma oposan. Meski ia jauh di mata, ucapan dan pendapatnya didengar berbagai kelompok di seberang pemerintah.

Terlebih lagi yang berseberangan secara politik dengan Jokowi tampak berbondong-bondong menemui Rizieq di Makkah, seperti hendak berkonsultasi atau meminta restu politik, dengan harapan pertemuan dengan Rizieq dapat mendongkrak pamor mereka di Pemilu Legislatif atau Pemilu Kepala Daerah.

Pemerintah bukannya tak sadar dengan hal itu, dan karenanya membangun komunikasi dengan Rizieq guna menetralisasi situasi. Hasil komunikasi antara utusan pemerintah dan Rizieq untuk sementara ini berbuah manis: Rizieq tidak mengkritik dan menyerang pribadi Jokowi secara terbuka. Di sisi lain,

Banyak yang menilai Tito dan Rizieq sesungguhnya berteman. Itu pula yang membuat Rizieq mau mendengar ucapan Tito dan secara pribadi rutin berkomunikasi dengannya, sehingga bersedia menahan diri soal Jokowi-untuk saat ini.

kasus hukum Rizieq mulai dihentikan.

Sekitar dua pekan setelah pertemuan Alumni 212 dengan Presiden Jokowi di Bogor, pengacara Rizieq Sugito Atmo Prawiro, muncul di Mabes Polri untuk mengambil barang bukti atas dua kasus Rizieq yang ditangani Polda Jawa Barat--dan ternyata telah dihentikan. Terungkap, surat perintah penghentian penyidikan (SP3) diterbitkan Kepolisian sejak Februari 2018.

Kabid Humas Polda Jawa Barat AKBP Trunoyudo Wisnu Andiko menjelaskan, Kepolisian memang tak wajib mengumumkan SP3 kepada publik. “Kepentingan (untuk menginformasikan) hanya pada pelapor, terlapor, dan jaksa penuntut umum.”



Al Khaththath

“Kasus (yang di-SP3) menyangkut masalah penodaan terhadap Pancasila dan pencemaran nama baik terhadap orang yang sudah meninggal (Sukarno),” kata Sugito awal Mei 2018 di kantor Bareskrim Polri, Jakarta.

SP3 dikeluarkan karena kurangnya alat bukti. Penyidik telah mengundang ahli bahasa untuk menganalisis ucapan Rizieq, dan menyimpulkan bahwa kalimat yang membuat Rizieq dilaporkan, tak cukup kuat untuk menjebloskannya ke bui.

Sugito menegaskan, SP3 tersebut tak terkait sama sekali dengan pertemuan Jokowi dengan para tokoh 212 di Istana Bogor, sebab SP3 sudah keluar sejak tiga bulan sebelumnya. Dia bilang, SP3 Rizieq ialah hasil komunikasi berkala antara Istana dan Rizieq yang sudah dimulai dari jauh hari.

Ia juga menyatakan, bukan tak mungkin, kasus-kasus hukum Rizieq yang lain menyusul dihentikan. Sugito berharap Polda Metro Jaya segera menghentikan kasus chat pornografi yang menjerat kliennya dan Firza Husein.

“Jadi kalau kuasa hukum mengajukan permohonan SP3 karena kami menganggap itu (kasus Rizieq) tidak memenuhi unsur (pidana),” ujar Sugito.

Atas dasar itu, menurut dia, jika proses hukum kasus tersebut dilanjutkan, sejumlah pihak akan dirugikan. “Kalau misalnya dipaksakan, pertama terus terang saja, akan menyandera orang-orang yang ditetapkan sebagai tersangka. Kedua, jadi tidak ada kepastian hukum,” kata dia.

Sugito toh bersyukur kasus di Polda Jabar dihentikan. “Kami sekarang lagi konsentrasi urusan Polda Jabar. Kebetulan sudah SP3 mengenai pasal penodaan lambang negara, Pasal 154a dan pencemaran orang baik terhadap orang yang sudah meninggal, Pasal 320. Jadi karena sudah jelas, kami ucapkan terima kasih,” ucap dia.

Sedangkan Sekretaris Jenderal Forum Umat Islam Muhammad Al Khaththath mengaku dalam pertemuan di Istana Bogor disampaikan ke Presiden, “syukur-syukur kalau bisa Habib Rizieq Ramadhan di Indonesia, kami sangat senang sekali. Harapan kami syukur-syukur Habib bisa tarawih di Istiqlal pada bulan Ramadhan ini.

Namun, kuasa hukum Habib Rizieq Kapitra Ampera menambahkan, kepulauan Habib tetap menunggu dulu SP3 yang lain di Polda. “Saya lagi urus. Mudah-mudahan bulan ini selesai. Setelah semua SP3-nya selesai, dia akan pulang,” ujarnya.

Polda Metro Jaya telah menerima surat permohonan penghentian proses penyidikan kasus pornografi yang dikirimkan oleh pimpinan Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab pada Agustus 2017. Apakah kasus ini akan mendapat SP-3 juga? ♦



Direktur Eksekuti Indo Barometer M Qodari

JAUH DI TANAH SUCI TAPI MASUK BURSA PILPRES

Habib Rizieq Shihab menjadi salah satu calon Presiden yang muncul dalam survei Indo Barometer. Tapi ia lebih mendorong koalisi empat Partai: Gerakan Indonesia Raya, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Amanat Nasional, dan Partai Bulan Bintang.

Menurut Direktur Eksekuti Indo Barometer M Qodari, hasil survei lembaganya menyebutkan nama Habib Rizieq Shihab masuk dalam bursa calon presiden yang dipilih publik. Masuknya nama Rizieq berdasarkan simulasi pertanyaan tertutup sebanyak 21 nama capres kepada publik.

“Habib Rizieq Shihab berada di nomor urut delapan dengan elektabilitas 0,6 persen,” ujar Qodari dalam diskusi hasil survei Indo Barometer di Hotel Atlet Century Park, Jakarta, Selasa, 22/5/18.

Sedangkan, elektabilitas yang tertinggi ialah Jokowi 47,4 persen, Prabowo 19,6 persen, Gatot Nurmantyo 4,8 persen, Anies Baswedan 2,8 persen, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) 2,4 persen dan Jusuf Kalla 1,4 persen.

Survei digelar pada 15-22 April 2018. Jumlah sampel pada survei ini sebanyak 1200

responden dengan margin of error sebesar kurang lebih 2,83 persen, dengan tingkat kepercayaan 95 persen. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah multistage random sampling dengan teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, tatap muka dan kuisioner.

Dari segi statistik, baik urutan maupun persentase suara yang diperoleh Habib Rizieq dalam survei Indobarometer itu boleh dibilang tidak signifikan, Namun, kemunculan nama Habib dalam pertanyaan terbuka atau tertutup sekalipun sebenarnya dapat mengukur pengaruhnya di kalangan pemilih atau konstituen.

Harap diingat pula, angka itu bisa naik dan turun sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Paling tidak, Habib menunjukkan tetap berpengaruh, terlebih ia tidak berada di partai politik manapun. Malah angka perolehan Habib ternyata mengungguli kandidat lain yang

memiliki partai seperti Muhaimin Iskandar (0,5 persen), Zulkifli Hasan (0,2 persen), hingga Airlangga Hartarto (0,1 persen).

Tak mengherankan tetap ada yang memperhitungkannya semisal Wakil Sekjen Partai Demokrat Rachland Nasidik. “Tiba-tiba ada orang yang bernama Habib Rizieq yang terpidana dua kali di zaman Pak SBY (Presiden keenam RI Susilo Bambang Yudhoyono) sekarang ada di kepala orang (dapat) menjadi capres,” ujar Rachland dalam diskusi Indo Barometer itu.

Rachland menilai munculnya nama tersebut merupakan anomali tersendiri yang membuat seorang tokoh ormas keagamaan didukung menjadi tokoh politik. Padahal, kata dia, pada era Susilo Bambang Yudhoyono, Rizieq Shihab tak pernah dianggap sebagai tokoh politik.

“Di zaman Pak SBY, Habib Rizieq enggak pernah jadi tokoh politik. Dia menjadi terpidana aksi sweeping dan lain lain. Tapi hari ini kita lihat ada nama Habib Rizieq di survei Indo Barometer,” ujarnya.

Rachland melihat ada sejumlah masalah dalam kebinekaan pada era Presiden Joko Widodo. Menurut dia, berbagai kontestasi politik seperti Pilkada DKI Jakarta 2017, isu penistaan agama, hingga rangkaian aksi yang dilakukan sejumlah ormas Islam mendorong orang-orang di ormas keagamaan menjadi tokoh politik baru.

Pada hal, Rachland mengingatkan bahwa agenda restorasi sosial Indonesia dengan memperkuat kebhinekaan merupakan salah satu agenda Nawacita Jokowi-JK. “Ada perbedaan zaman Pak SBY low intensity conflict, disimpan. Di zaman Pak Jokowi ini yang ditujukan menjaga kebhinekaan justru sebaliknya. Saya melihat ada satu konsekuensi belakangan makin menguat,” kata dia.

Toh M Qodari mengatakan, pengaruh politik yang dimiliki Ketua Umum Front Pembe-la Islam (FPI) saat ini dinilai masih terbatas. Alasannya, Imam Besar FPI tersebut sampai saat ini belum juga kembali ke Indonesia.

“Selama Habib Rizieq belum pulang sih menurut saya pengaruh politiknya masih terbatas,” ujar Qodari menanggapi pendapat Rachland Nasidik.

Implikasinya, kata Qodari, akan sangat berpengaruh pada signifikansi kelompok 212 dan 411 yang dirasa akan mengalami penurunan tidak seperti Pilkada DKI Jakarta 2017 lalu. Terkait adanya imbauan dari Rizieq kepada Partai Gerindra, PKS, PAN, dan PBB untuk membentuk koalisi di Pilpres 2019 mendatang, Qodari meminta untuk ditanyakan langsung kepada keempat partai tersebut.

“Menurut saya harus ditanya dengan empat partai itu ya karena empat partai itu yang diimbau oleh Habib Rizieq. Saya pribadi sih ya Habib ini menjadi tokoh agama yang seka-

ligus jadi tokoh politik 212 dan 411,” katanya.

Sedangkan politisi Partai Gerindra, Ahmad Riza Patria menghargai dan menghormati siapa pun yang beri masukan dan saran demi kepentingan bangsa dan negara. Namun, Partai Gerindra mengaku belum memutuskan akan berkoalisi dengan partai apa saja.

“Namun kami meyakini pada saatnya nanti akan ada banyak partai, dan kami optimis akan ada lebih dari dua partai yang akan berkoalisi dengan Partai Gerindra yang akan mengusung Prabowo sebagai Capres 2019-2024,” jelasnya.

Habib sendiri pernah mengimbau Partai Gerindra membangun koalisi bersama PKS, PAN dan PBB pada Pemilu 2019. Jika koalisi keempat partai tersebut terjadi, Habib Rizieq Shihab akan mengajak seluruh umat Islam Indonesia dan keluarga besar Alumni 212 untuk mendukung koalisi tersebut.

Imbauan itu disampaikan Habib Rizieq saat Wasekjen Partai Gerindra Andre Rosiade mengunjunginya di Makkah, pada akhir Maret 2018. “Ya, dalam pertemuan itu, Habib Rizieq memberikan imbauan agar Gerindra, PKS, PAN, dan PBB bisa berkoalisi di Pilpres 2019,” kata Andre.

Menurut Andre, Rizieq sangat mendukung pembentukan koalisi empat parpol tersebut karena bila koalisi tercipta, Rizieq akan menyerukan kepada umat Islam untuk memberi dukungan penuh. “Apabila koalisi

Gerindra, PKS, PAN, PBB ini bisa terwujud, Habib Rizieq akan mengajak seluruh umat Islam dan keluarga besar Alumni 212 untuk mendukung koalisi ini dalam Pilpres 2019,” kata Andre menjelaskan.

Andre mengatakan bahwa partainya menyambut baik usul Rizieq tersebut. Terlebih, saat ini Gerindra sudah berkoalisi dengan PKS di luar pemerintahan. Mengenai koalisi dengan PAN dan PBB, Andre mengklaim Sekjen Gerindra Ahmad Muzani tengah menjalin komunikasi yang sudah berada pada tahap finalisasi.

“Iya sudah (tahu) lah beliau. Kami sudah tahu. Kami mengapresiasi usulan Habib. Semoga Gerindra bisa merealisasikan usulan Habib segera,” ucap Andre.

Rizieq menghendaki koalisi Gerindra, PKS, PAN, dan PBB berkoalisi karena empat tersebut dianggap turut membela umat Islam, tidak mendukung Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok di Pilkada DKI, dan juga menolak Undang-Undang Organisasi Kemasyarakatan.

Menurut Andre, Rizieq tidak ingin Gerindra dan tiga partai lainnya berkoalisi dengan partai yang mendukung pemerintahan saat ini. Misalnya, PDIP, Golkar, PPP, PKB, Hanura, dan NasDem. “Beliau hanya bicara empat partai ini ya karena semua sudah pro Jokowi. Termasuk PPP sudah pro Jokowi,” kata Andre. ♦



HABIB RIZIEQ DALAM PUSARAN PILKADA SERENTAK

Boleh saja menganggap kepergian Habib Rizieq Shihab ke luar negeri mengurangi pengaruhnya di Indonesia. Namun, kedatangan sejumlah calon kepala daerah menemuinya di Makkah justru menegaskan kharisma Habib, juga memposisikannya dalam pusaran Pilkada serentak menjelang hari H pencoblosan yang berlangsung pada 27 Juni 2018.



Sejumlah calon yang akan berlaga dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak menemui Habib Rizieq Shihab di Makkah, Arab Saudi. Calon yang tercatat paling awal menemui Habib adalah calon Wali Kota Bekasi, Jawa Barat, Nur Supriyanto, yang diusung Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra).

Nur terang-terangan mengaku bahwa niat menemui Imam Besar sekaligus pendiri Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab di Arab Saudi adalah untuk meminta dukungan maju di Pilkada 2018. "Saya bertemu langsung dengan beliau (Rizieq shihab) waktu saya umrah pada 5-6 Maret 2018 dan beliau menitipkan suara umat Islam di Kota Bekasi kepada kami (Nur Supriyanto-Adhy Firdaus)," kata Nur di Bekasi pada akhir Maret 2018.

Dia menyatakan sudah mendapat pesan suara kaum Islam dititipkan kepadanya. Pesan tersebut, kemudian direkam oleh timnya dalam bentuk video dan diunggah di Youtube dengan judul "Gak Nyangka, ini Pesan Habib Rizieq Ke Nur Supriyanto dan Warga Kota Bekasi" berdurasi satu menit lebih.

Nur sama sekali tidak mengetahui bahwa pendukungnya di Kota Bekasi lantas menyebarluaskan tayangan dukungan Rizieq tersebut dalam bentuk alat peraga kampanye spanduk. Spanduk berukuran 4x6 meter per segi yang terpasang di sejumlah kawasan di Kota Bekasi memuat gambarnya yang tengah bersalaman akrab dengan Rizieq.

Pada bagian bawah foto tertulis "Saya Titipkan Warga muslim Bekasi Kepada Nur Supriyanto-Habib Rizieq Shihab". Spanduk tersebut lantas menjadi viral di tengah pro/kontra sosok Rizieq Shihab di Kota Bekasi.

Calon Wali Kota Bekasi ini mengaku tidak khawatir dengan penilaian masyarakat yang kontra terhadap sosok Rizieq di tengah kasus hukum yang kini menjeratnya. "Kota Bekasi merupakan kota religius, Saya rasa tidak masalah," katanya.

Nur mengaku optimistis memperoleh dukungan suara dari para alumni 212 DKI Jakarta pada Pilkada Kota Bekasi 2018. "Saya melihat Rizieq adalah pimpinan FPI. 100 persen anggota FPI merupakan alumni 212,"



katanya.

Selanjutnya, di media sosial dan aplikasi pesan instan beredar pula foto pertemuan calon gubernur Jawa Tengah yang diusung Gerindra, PKS, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan Partai Amanat Nasional (PAN), Sudirman Said, dengan Habib Rizieq. Habib Rizieq disebut memberikan dukungan kepada Sudirman dalam perhelatan Pilgub Jateng.

Sudirman bertemu dengan Habib Rizieq pada Minggu, 18/3/18 dalam perjalanan umrah 17-21 Maret. "Menjelang pindah ke Madinah ada yang mengajak silaturahmi ke Habib Rizieq Shihab. Saya penuh ajakan itu. Selama di Mekah, saya bertemu dengan banyak sekali tokoh," ungkap Sudirman akhir Maret 2018.

Selain menemui Habib Rizieq, Sudirman mengaku bertemu pula dengan figur yang ia sebut ulama besar, Syekh Muhammad Maliki dan Syekh Sayyid Muhammad. Ia mengaku tidak mengetahui lokasi tempat Habib Rizieq tinggal.

Dia juga memastikan tidak memiliki rencana sebelumnya untuk bertemu Habib Rizieq di Arab Saudi. "Tempat persisnya saya tidak tahu karena tidak hafal jalan. Tapi tempat tinggal beliau lapang, nyaman, dan tertata rapi. Tidak ada rencana sebelumnya. Kan fokusnya mau ibadah, memenuhi undangan Mbah Dimiyati Rois," sebut Sudirman.

KH Dimiyati Rois yang disebut Sudirman adalah kiai kharismatik asal Kendal, Jawa Tengah. Ia juga mengasuh Pondok Pesantren Al Fadlu Wal Fadilah di Dusun Jagalan Desa Kutoharjo, Kaliwungu, Kendal

Toh Sudirman mengaku menikmati suasana umrahnya. "Banyak kontemplasi dan berdoa memohon dikuatkan dalam perjuangan. Itung-itung 'nge-charge baterai' (energi spiritual)," ungkap eks Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral itu.

Sudirman juga mengungkap alasannya

ikut bertemu dengan Habib Rizieq di sela ibadah umrahnya. Menurutnya, silaturahmi dengan siapa pun itu baik.

"Kita harus membuka komunikasi dengan semua pihak. Saya memenuhi undangan berdiskusi dengan tokoh Katolik di keuskupan agung Semarang. Saya hadir di dialog lintas iman Temanggung, ada tokoh Buddha, Hindu, Kristen, dan penghayat kepercayaan," ungkapnya.

"Kalau mau jadi pemimpin yang baik, kita harus bisa mengayomi dan melayani semua elemen. Sesederhana itu pertimbangan saya," tambah Sudirman.

Eks Ketua Tim Sinkronisasi Anies Baswedan-Sandiaga Uno di Pilgub DKI ini mengaku baru sekali bertemu Habib Rizieq. Sudirman menyebut diskusi antara dirinya dan Rizieq bukan soal politik praktis.

"Kita tidak bicara secara spesifik politik praktis. Tapi lebih diskusi ringan soal keumatan, soal korupsi, kebangsaan, dan situasi negara keseluruhan. Ada beberapa orang yang hadir di situ," kata dia.

Dalam kesempatan itu, Habib Rizieq juga mendoakan Sudirman, yang maju di Pilgub Jateng 2018 berpasangan dengan Ida Fauziyah. Hanya, dia tak menyebut Rizieq memberikan dukungan khusus kepadanya dalam perjuangan di Pilgub Jateng.

"Habib selalu mendoakan orang yang bertamu. Saya pun didoakan untuk kelancaran perjuangan, menjaga niat baik membangun Jateng dan membangun Indonesia," sebut Sudirman.

"Dalam soal Jateng, beliau sampaikan mendoakan dan mendukung semua niat baik. Jaga kelurusan dan niat baik, apa pun hasilnya pasti ada manfaatnya," imbuhnya.

Sudirman pun tak mempersoalkan adanya pihak yang mengkritik dia bertemu dengan seorang tersangka di Tanah Suci. Maklum

Habib Rizieq masih berstatus tersangka kasus dugaan chat mesum.

"Pada 2005 sebelum saya bertugas di BRR, saya menemui tahanan tokoh-tokoh GAM yang ketika itu masih jadi musuh NKRI. Alhamdulillah berkat kunjungan itu ketika kami bekerja di lapangan, tidak ada gangguan dari rekan-rekan GAM. Malah dapat dukungan. Saya meyakini silaturahmi, komunikasi selalu membuka jalan untuk solusi," urai Sudirman.

Dia pun meyakini pertemuannya dengan Habib Rizieq bisa mendatangkan manfaat pada waktunya nanti. Sudirman lalu mengisahkan perjuangannya di Pilgub DKI saat mendukung Anies-Sandi tapi tetap bertemu dengan pendukung fanatik petahana Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)-Djarot Saiful Hidayat.

"Saya sampaikan pada mereka, politik hanya sebentar. Lebihnya kan kita hidup bersama," tutur Sudirman.

Sedangkan Pengacara Habib Rizieq Shihab, Kapitra Ampera, mengakui banyak calon kepala daerah yang mendatangi kliennya di Mekah, Arab Saudi, untuk meminta doa dan dukungannya. "Calon kepala daerah yang datang ke rumah Habib Rizieq memang sudah banyak," ucap Kapitra.

Ia menuturkan calon kepala daerah yang datang ke Rizieq terutama pasangan yang diusung empat partai, yakni Partai Gerakan Indonesia Raya, Partai Amanat Nasional, Partai Keadilan Sejahtera, dan Partai Bulan Bintang. Menurut dia, calon kepala daerah yang datang ke Rizieq menganggap Imam Besar Front Pembela Islam tersebut masih mempunyai pengaruh besar.

Menurut Kapitra, Rizieq masih dianggap berpengaruh oleh para pengikut aksi bela Islam. "Habib Rizieq masih didengar dan masih berkhairisma," tandasnya. ♦

RESTU HABIB MENDONGKRAK ELEKTABILITAS

Banyak yang menunggu apakah pertemuan sejumlah calon kepala dan wakil kepala daerah dengan Habib Rizieq Shihab akan berpengaruh terhadap elektabilitas (kemungkinan terpilih) seperti Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017? Mungkin ada perbedaan daerah per daerah yang beragam kondisinya.

Untuk bertemu dengan Habib Rizieq Shihab, calon Wakil Bupati Purwakarta, Jawa Barat, Lutfi Bamala, sampai meninggalkan panggung debat antarpasangan calon yang berlangsung pada 3 Mei 2018.

Lutfi menemui Habib Rizieq bersama dengan calon Wakil Bupati Kuningan Udin Kusnaedi dan Cagub-Cawagub Jawa Barat Sudrajat-Ahmad Syaikh.

Keberadaan Luthfi berada di Arab Saudi pun dilengkapi dengan beredarnya video saat ia di Mekkah. Malah pada video itu, Lutfi bersama Udin, serta Sudrajat-Syaikh menemui Rizieq Shihab.

Pada video yang berdurasi lebih dari tiga menit itu, Imam Besar FPI itu memperkenalkan para sosok yang tengah bersaing menjadi pemimpin di wilayah Jabar itu. Sambil menggendeng tangan Sudrajat, Rizieq Shihab toh tidak mengkampanyekan para calon kepala daerah itu.

Ini justru mengumumkan istighosah di Bogor pada 5 Mei. Namun, Rizieq Shihab juga berpesan pada calon pemimpin yang berada di hadapannya itu.

“Insya Allah, Pak Sudrajat, Pak Ahmad Syaikh, Pak Lutfi, dan Pak Haji Udin, saya minta mereka ini berkomitmen untuk membela agama, bangsa dan negara untuk selalu menegakan keadilan dan melawan kezaliman khususnya di bumi Jawa Barat,” kata Rizieq Shihab.

Beredarnya video itu pun dikonfirmasi oleh Lutfi. Ia membenarkan dirinya bertemu dengan Rizieq. Selain memuji sosok HRS, Lutfi ternyata diberi wejangan oleh Habib yang telah berbulan-bulan berada di Arab Saudi itu.

“Beliau berpesan kepada saya agar istiqomah dalam perjuangan, dan selalu dekat dengan para alim ulama, juga para habib dan masih banyak pemaparan lainnya,” ujar melalui pesan singkat.

Sedangkan dalam istighosah yang berlangsung di kawasan Sentul, Bogor, Jawa Barat, Rizieq melalui teleconference dari Makkah berpesan agar Sudrajat menjadi gubernur muslim yang baik. “Calon gubernur dan wakil gubernur, Bapak Sudrajat dan Bapak Syaikh, kita amanatkan kepada beliau agar kalau nanti menang, menjadi gubernur muslim yang baik, gubernur muslim yang beriman dan bertakwa,” kata Rizieq lewat telepon yang disiarkan kepada jemaah Majelis Taklim Syababul Kheir di kawasan Sirkuit Sentul, Bogor, Minggu, 6/5/18 dini hari.

Rizieq juga mengingatkan agar umat Islam jangan mudah dipecah belah dan selalu mengikuti perintah dari para habib dan kiai. Apalagi, kata Rizieq dalam waktu dekat Pilkada serentak 2018 akan berlangsung dan tahun berikutnya menghadapi pemilihan legislatif dan pemilihan presiden.

“Karena itu jangan mau dipecah-belah, jangan sampai tidak bersatu, jangan mau

dipecah-pecah oleh siapapun. Semuanya sekali lagi wajib bersatu, wajib bersaudara,” tuturnya.

Rizieq mengingatkan dalam menghadapi tahun politik kali ini umat Islam harus belajar dari gelaran Pilkada DKI Jakarta tahun lalu. Menurut tersangka kasus dugaan pornografi itu, apa yang terjadi saat itu menunjukkan persatuan umat Islam mampu menumbangkan calon gubernur Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok yang disokong penguasa.

“Belajarlah dari Pilkada Jakarta, bagaimana sosok si penista agama (Ahok) yang didukung oleh kekayaan, didukung oleh kekuasaan, didukung oleh banyak kekuatan tapi akhirnya tumbang atas izin Allah SWT,” ujar Rizieq.

Sudrajat yang merupakan cagub Jabar nomor urut 3 kepada jemaah majelis mengaku sempat bertemu Rizieq saat melaksana-



kan ibadah umrah baru-baru ini. Pensiunan jenderal bintang dua TNI itu berterima kasih lantaran bisa bertemu Rizieq yang berada di Arab sejak kasus konten pornografi menjeratnya setahun lalu.

Nah, pertemuan Habib Rizieq Shihab dengan sejumlah figur yang akan berlaga di Pilkada serentak 2018 sejauh ini memang berimplikasi politik. Meski jauh dari tanah air, Rizieq masih dianggap punya peranan penting dan diperkirakan akan berlanjut di tahun politik menjelang pemilihan Pemilu Legislatif dan Pilpres 2019.

Pengamat politik dari Universitas Padjadjaran Bandung, Muradi, mengakui hal itu. Dia melihat setidaknya ada dua hal yang membuat Rizieq menjadi figur yang kerap ditemui elite politik.

Pertama, Rizieq dianggap memiliki 'daya magis' dalam hal mendongkrak elektabilitas. Tak heran, selaku petinggi FPI, ia bisa menggerakkan anggotanya yang jumlahnya tak sedikit.

Yang kedua, saat ini Rizieq diklaim menjadi simbol kekuatan umat Islam yang selama ini dianggap tak pernah ada representasinya, meski hal tersebut masih menjadi subjek perdebatan. "Ada soal figuritas yang coba dimunculkan. Ada persepsi bahwa dengan mengambil hati Rizieq, maka itu artinya mengambil simpati umat Islam juga. Meski memang, hal itu kan belum tentu benar. Sebab, tentu ada umat Islam lain yang tak sekuat

dengan Rizieq," ujar Muradi.

Ya melanjutkan, ada kemungkinan elite politik menghampiri Rizieq mengingat perannya menjelang Pemilihan Gubernur DKI Jakarta pada 2016-2017 lalu cukup krusial. Muradi menilai, salah satu alasan kalahnya petahana Basuki Tjahaja Purnama dari Anies Baswedan adalah kampanye penolakan penista agama melalui aksi berjilid-jilid.

“Beliau berpesan kepada saya agar istiqomah dalam perjuangan, dan selalu dekat dengan para alim ulama, juga para habib dan masih banyak pemaparan lainnya,”

Secara langsung, aksi itu berhasil mempengaruhi pola pikir pemilih untuk tidak mencoblos Ahok, yang kala itu sudah keburu dicap "penista agama".

Namun menurut dia, daya tarik Rizieq tidak melulu jadi jaminan dalam mendulang elektabilitas. Sebab, dinamika politik masing-masing daerah tentu berbeda dengan Jakarta. Pengaruh Rizieq di Pilgub DKI Jakarta, lanjut Muradi, ampuh karena ada momentum. Ya-

kni, beredarnya video Ahok yang bicara soal surat Al Maidah ayat 51.

Bahkan, gara-gara kondisi di Pilgub DKI Jakarta, justru malah timbul persepsi buruk. Seolah-olah pesta politik bisa dimenangkan hanya dengan menggerakkan massa yang manut-manut pada ucapan Rizieq.

"Mungkin elite politik ini tidak cukup cerdas. Politik momentum seperti Jakarta ini susah dilakukan di wilayah lain mengingat dinamika politik sangat berbeda. Kalau setiap daerah konteksnya diarahkan ke sana, malah justru tidak nyambung. Rizieq dianggap sebagai simbolisasi harapan, tapi belum terbukti betul," tegas dia.

Sedangkan pengamat Politik Universitas Indonesia Cecep Hidayat menuturkan, Rizieq tentu menyadari bahwa ia bukanlah sekadar sosok biasa. Basis massa yang luas membuat elite politik harus pintar-pintar membangun komunikasi dengannya. Makanya, Rizieq tidak sekadar mewakili entitas tunggal, namun mewakili sekelompok orang yang punya loyalitas tinggi.

Karena itu, kata Cecep, lumrah jika nanti Rizieq meminta imbal balik dari komunikasinya dengan elite politik. Salah satunya pasti terkait dengan kasus hukum yang menyangkut namanya.

Cecep mencontohkan, Polda Jawa Barat sudah menerbitkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3) untuk Rizieq dalam kasus dugaan penghinaan Pancasila. Hanya saja, Rizieq perlu menghadapi beberapa laporan lain yang tercatat di Polda Jabar dan Polda Metro Jaya.

Selain itu, Cecep menganggap, Rizieq tak punya kendaraan politik, namun punya dukungan politik yang cukup massif. "Tentu ada timbal balik antara dukungan yang diberikan dan penuntasan masalah hukum yang menyangkut dirinya," kata Cecep.

Di sisi lain, pengamat Politik dari Universitas Paramadina, Hendri Satrio menambahkan Rizieq dianggap sebagai pemimpin umat Islam berdasarkan survei kedaikopi yang melibatkan 1.135 koresponden di 34 Provinsi. Popularitas Rizieq dianggap melesit setelah aksi 212 terkait kasus penistaan agama oleh Ahok.

Rizieq kala itu dianggap sebagai panglima utama yang menggelorakan suara umat Islam untuk melawan penista agama. "Posisi Habib Rizieq sekarang itu memang agak berbeda semenjak ada gerakan 212. Berdasarkan survei kami, Habib Rizieq nomor satu, dianggap responden sebagai pemimpin umat Islam. Saat ini posisi Rizieq sangat strategis dari segi popularitas," kata Hendri.

Tapi, apakah kharisma Habib akan mendongkrak elektabilitas para calon yang memenuhinya menjelang Pilkada serentak? Kita tunggu pada 27 Juni 2018. ♦



BERAWAL DI MAKO BRIMOB BERAKHIR DI DPR



Mungkin banyak yang tak menyangka kerusuhan di kompleks tahanan Markas Korps Brimob susul menyusul dengan rangkaian peristiwa teror berikutnya. Namun satu hal, upaya pencegahan tidak memberi toleransi terhadap kelalaian karena dampak kerusakan tindakan teror umumnya luas dan lama meski dilakukan oleh kelompok kecil sekalipun.

Kerusuhan di kompleks Mako Brimob Kelapa Dua, Depok, Jawa Barat, berlangsung Selasa hingga Kamis, 8-10 Mei 2018 dini hari. Peristiwa yang bermula dari cekcok antara tahanan dan personel Brimob Polri ini kian membesar hingga polisi harus mensterilkan lingkungan di sekitar Mako Brimob.

Banyak informasi beredar di media sosial yang mengklaim terkait situasi terakhir di Markas Korps Brimob itu. Video dan foto pun beredar di jagat dunia maya. Polri meminta masyarakat tak langsung percaya informasi-informasi itu.

Pada Selasa, 8 Mei 2018 sekitar pukul 21.30 WIB informasi tentang jebolnya tahanan narapidana kasus terorisme di Mako Brimob Kelapa Dua, Depok mulai beredar di kalangan media. Namun, upaya konfirmasi dilakukan ke aparat kepolisian belum mendapat jawaban.

Baru pada pukul 23.20 WIB Kepala Biro Penerangan Masyarakat Polri, Brigjen Pol M Iqbal mengkonfirmasi. Namun, Iqbal hanya membenarkan terjadinya kerusuhan di dalam Mako Brimob yang melibatkan tahanan dan petugas. Saat itu, polisi masih berusaha menangani kekacauan di dalam Mako.

Pukul 00.05 WIB, Rabu, 9 Mei 2018,

aparat kepolisian mulai melakukan pengamanan ketat di sekitar Mako. Wartawan diminta menjauh gerbang Mako hingga 200 meter. Sementara di media sosial, mulai bertebur gambar dan foto yang menyebutkan kondisi terkini di Mako Brimob.

Bahkan, ada salah satu akun Instagram yang disebut melakukan siaran langsung dari dalam rutan Mako Brimob yang berhasil dikuasai para napi kasus teroris. Malah kantor berita ISIS Amaq sudah mengklaim aksi teror di Rutan Mako Brimob adalah bagian dari kelompok mereka dan sudah menewaskan lima polisi.

Menurut Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Argo Yuwono, kericuhan ini bermula seusai magrib. Saat itu salah seorang terdakwa kasus terorisme menemui sipir untuk menanyakan titipan makanan. Sialnya, petugas jaga sudah ganti. Titipan makanan itu disimpan oleh petugas jaga sebelumnya.

Tak terima dengan alasan itu, si terdakwa lantas mengamuk dan mengajak teman-temannya membuat kerusuhan di Blok C. Terdakwa itu belakangan diketahui bernama Wawan Kurniawan alias Abu Afif, pimpinan Jamaah Ansharud Daulah Pekanbaru, Riau yang didakwa dalam perkara ledakan bom di Jalan MH Thamrin Jakarta, Januari 2016.

Selasa siang Wawan duduk sebagai ter-

dakwa persidangan di Pengadilan Jakarta Barat hingga sore. Pengacara Wawan, Asludin Hatjani, mengatakan masih bersama Wawan sampai pukul 16.00 WIB. Sebelum mulai persidangan, Wawan sempat mengeluh pada Asludin bahwa makanan titipan dari istrinya tak boleh masuk ke sel. Persoalan ini sudah terjadi beberapa kali, tetapi Wawan baru bercerita kepada Asludin hari itu.

Kerusuhan itu, kata Argo, melibatkan satu Blok C yang berjumlah 34 penghuni. Para tahanan di Blok C lantas memprovokasi Blok B lalu merusak ruang penjaga dan penyidikan. Di sanalah empat polisi dihajar dan mendapat luka-luka lebam. Keempatnya berhasil kabur.

Selanjutnya pada pukul 00.35 WIB petugas mulai memasang kawat berduri. Wilayah yang disterilkan juga meluas hingga gereja, rumah sakit, hingga unit Satwa Kabaharkam yang berada persis di samping Mako Brimob.

Rabu, Pukul 01.07: Karo Penmas Brigjen (Pol) M Iqbal akhirnya memberikan pernyataan kepada pers. Dia membenarkan adanya kerusuhan di dalam rutan di Mako Brimob. Peristiwa itu bermula dari cekcok tahanan dengan petugas.

Dalam perkembangan berikutnya, Jalan Akses UI yang berada di depan Mako Brimob Kelapa Dua ditutup sementara. Kendaraan pribadi maupun masyarakat yang berjalan kaki dilarang melintas di depan Mako Brimob. Di sepanjang jalan ini, banyak disebar personel Brimob.

Sejumlah personel polisi diperintahkan untuk bersiap siaga. Secara serentak, para personel mengokang senjata laras panjang yang dibawa. Setelah itu, terdengar perintah agar para polisi yang dilengkapi dengan helm dan rompi antipeluru tersebut mengambil



DARI KELAPA DUA KE NUSA KAMBANGAN DAN GUNUNG SINDUR

Lima bus Brimob berisi tahanan beriringan memasuki Rutan Negara Gunung Sindur di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada Minggu (20/5) itu. Satu bus sejenis berisi anggota Brimob dan satu kendaraan Baracuda ikut mengawal.

Sejumlah aparat kepolisian tampak berjaga-jaga di sekitar lokasi rutan lengkap dengan senjata di tangan. Mereka juga memeriksa siapa saja yang melintas di kawasan tersebut.

Para tahanan itu berasal dari tiga lapas di Nusa Kambangan, Cilacap, Jawa Tengah: Lapas Kelas 1 Batu, Lapas Kelas 2A Pasir Putih dan Lapas kelas 2A Besi. Koordinator Lapas Nusakambangan yang juga Kalapas Batu, Hendra Eka Putra menjelaskan, ia hanya mendapat perintah dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Hendra menuturkan, dari 58 tahanan itu, termasuk dua perempuan beserta bayinya. "Status mereka masih tahanan, belum putus (inkracht)," ungkapnya.

Dari 58 tahanan, dua yang perempuan dipisahkan. Sedangkan 56 tahanan laki-laki masuk ke Rutan Gunung Sindur.

Sekretaris Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Liberty Sitingjak mengatakan, Rutan Gunung Sindur termasuk ke dalam level high risk. Hal itu sudah bagian dari Standar Operasional Prosedur (SOP). "Bahwa di sini (Rutan Gunung Sindur) kan sudah termasuk high risk ya. Hanya saja yang perlu ditingkatkan adalah kewaspadaan," ucap Liberty.

Liberty menegaskan, ke-56 tahanan terorisme itu adalah mereka yang sebelumnya dipindahkan dari Mako Brimob Kelapa Dua ke Lapas Nusakambangan, pascainsiden kerusuhan. Selama di Rutan Gunung Sindur, mereka ditempatkan di sebuah sel khusus one men one cell. Satu tahanan, satu sel. ♦

tempat masing-masing untuk melindungi diri.

Rabu, Pukul 07.39: Penjagaan ketat masih dilakukan. Anggota Brimob dengan senjata laras panjang juga masih berjaga. Jalan Akses UI masih tetap tak bisa dilalui warga. Sejumlah mobil pejabat Polri mulai berdatangan masuk ke dalam Mako Brimob.

Polisi baru memberi pernyataan resmi tentang lima polisi yang gugur pada Rabu, 9 Mei 2018 sekitar pukul 16.20 WIB. Mereka adalah Bripda Wahyu Catur Pamungkas (Idensos), Bripda Syukron Fadhlil (Idensos), Ipda Rospuji (Penyidikan), Bripta Denny (Penyidikan), Bripta Fandi (Penyidikan). Satu tahanan teroris Benny Syamsu Tresno juga tewas.

Diketahui kemudian, terjadi negosiasi antara polisi dan penghuni sel tahanan di Mako Brimob terkait dengan Bripta Iwan Sarjana yang masih disandera. Polisi mengizinkan para penggerak kerusuhan berbicara dengan Aman Abdurrahman, pendiri Jamaah Ansharud Daulah di Indonesia. Media belakangan menyiarkan rekaman pembicaraan Aman Abdurrahman dan Abu Qutaibah Iskandar, napi teroris dalam kasus Bom Kampung Melayu yang ditangkap Juni 2017.

Negosiasi berakhir dengan pembebasan Bripta Iwan pada Kamis dinihari sekitar pukul 02.00 WIB. Selanjutnya pada sekitar pukul 07.15 WIB, seluruh tahanan menyerah tanpa syarat. Dari 155 tahanan yang terlibat dalam kerusuhan, 145 antaranya telah dipindahkan ke Lembaga Pemasyarakatan di Pulau Nusakambangan, Jawa Tengah, yang menerapkan keamanan maksimum. Sedangkan 10 lainnya diselidiki terkait hasutan yang menimbulkan kerusuhan. Belakangan, 56 ta-

hanan dipindah lagi ke Rutan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Namun, hanya beberapa jam setelah kerusuhan di dalam kompleks Mako Brimob berakhir, pada Kamis malam, 10 Mei 2018, petugas polisi Brigjen. Marhum Prencje, 41, ditikam hingga tewas oleh seorang terduga teroris di Rumah Sakit Polisi Bhayangkara dekat Mako Brimob di Kelapa Dua, Depok. Tersangka yang ditembak mati setelah mencoba menikam petugas polisi lainnya, adalah seorang militan teroris yang berusaha membantu para tahanan yang rusuh. Dua hari kemudian, dua wanita ditangkap karena diduga mencoba menyusup petugas polisi.

Ketegangan hampir mereda ketika teror berikutnya muncul di Surabaya, Jawa Timur. Rangkaian letupan bom di Surabaya pada Minggu dan Senin, 13-14 Mei 2018 berlanjut pula dengan serangan pada Rabu, 16 Mei di Markas Kepolisian Daerah Riau, Kota Pekanbaru. ♦





AGAMA JADI KAMBING HITAM TERORIS

Kerusuhan di Mako Brimob rupanya hanya awal dari rangkaian peristiwa yang saling kait-mengait satu sama lain. Kadiv Humas Polri Irijen Setyo Wasisto menyatakan pasca rusuh di Mako Brimob sel-sel teroris kembali bangkit di Indonesia..

Banyak yang lebih terkejut dari biasanya oleh tiga pengeboman bunuh diri terjadi di tiga gereja di Surabaya, Jawa Timur. Terlebih karena serangan itu dilakukan oleh satu keluarga, ayah-ibu dan empat anak dipimpin oleh Dita Oeprianto, yang kemudian diidentifikasi oleh polisi sebagai Kepala Jamaah Anshorud Daulah Cabang Surabaya. Keenam pelaku adalah Dita Oeprianto, 47, Puji Kuswati, 43, Yusuf Fadhil, 18, Firman Halim, 16, Fadhila Sari, 12, dan Famela Rizqita, 9.

Dita, istri dan keempat anaknya meninggal dalam serangan itu. "Alhamdulillah, dari identifikasi sudah diketahui. Pelaku satu keluarga yang melakukan serangan ke tiga gereja," sebut Tito saat mendampingi Presiden RI Joko Widodo di RS Bhayangkara Polda Jatim, Minggu, 13/5/18 petang.

Tito menuturkan, Dita menyerang Gereja Pantekosta Jl Arjuna dengan mengendarai mobil bermuatan peledak yang ditabrakkan

ke gereja. "Ledakan di gereja jalan Arjuno ini yang paling besar," jelas Tito.

Sebelumnya, istri Dita Puji Kuswati dan dua anaknya meledakkan bom di GKI Ji Diponegoro. Dia datang ke gereja jalan kaki bersama dua anak perempuannya, Fadilah Sari dan Famela Rizqita, 9.

Puji bersama dua anak perempuan masuk ke gereja dengan membawa bom bunuh diri yang diikatkan di pinggang. "Ciri sangat khas, korban rusak perutnya saja. Ibu meninggal, tapi juga ada korban masyarakat," terang Tito.

Sedangkan di Gereja Santa Maria Tak Bercela Jl Ngagel Madya, bom bunuh diri dilakukan oleh dua anak laki-laki Dita. Mereka adalah Yusuf Fadil dan Firman Halim. Keduanya membawa bom dengan cara dipangku.

Mereka masuk ke gereja naik motor dan memaksa masuk, kemudian bom meledak dan tewas. "Soal jenis bom apa, belum jelas. Tapi korban pecah dan ledakan besar," terang



Tito.

Malamnya, sebuah bom lain meledak sebelum waktunya di rumah susun sewa Wonocolo di belakang kantor Polisi Sektor Taman di Sidoarjo, Jawa Timur, menewaskan tiga anggota keluarga dari enam orang yang diduga merencanakan serangan terpisah. Tiga orang tewas masing-masing Anton Febryanto, 47 sebagai kepala keluarga, Puspita Sari, 43, istri Anton dan Rita Aulia Rahman remaja 17 tahun yang merupakan anak pasangan Anton-Puspita.

“Para pelaku yang meninggal dunia ini akan dievakuasi ke Rumah Sakit Bhayangkara Polda Jatim untuk dilakukan proses lanjutan,” ujar Kapolda Jawa Timur, Irjen Machfud Arifin di Sidoarjo, Senin, 14/5/18 dini hari.

Tiga lainnya selamat yakni Ainur Rahman, 15 yang membawa kedua adik perempuannya, masing-masing Faizah Putri, 11, dan Garida Huda Akbar, 10. Ketiganya sudah dirujuk untuk dirawat di Rumah Sakit Bhayangkara.

Pada Senin pagi, keluarga lain melakukan serangan bom bunuh diri di markas Polisi Surabaya di Jl. Sikatan, membunuh ayah, ibu dan dua anak. Polisi menyelamatkan anak



ketiga, seorang gadis 8 tahun yang selamat dari serangan itu, dan membawanya ke fasilitas medis terdekat untuk perawatan.

Keluarga Tri Murtiono ternyata memang sudah dipersiapkan untuk meledakkan bom di Mapolrestabes Surabaya. Pria berusia 50 tahun itu lantas mengajak istrinya Tri Ernawati, 43 dan anak-anaknya, Muhammad Daffa Anin Murdana, 19, dan Muhammad Dari Satria Murdana, 15, dan Aisya Azahra Putri, 8, meledakkan diri di Mapolrestabes Surabaya, Senin, 14/5/18 sekitar pukul 08.50 WIB.

Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Frans Barung Mangera yang menyatakan hal itu saat dikonfirmasi. “Mereka (pelaku) sudah dipersiapkan untuk meledakkan bom itu,” kata Barung di Mapolda Jatim, Selasa, 15/5/18 pagi.

Sebagian besar pelaku di Jawa Timur melibatkan keluarga mereka dalam pemboman bunuh diri, kasus pertama yang terjadi di Indonesia, menewaskan tujuh dari 11 anak mereka.

Dalam insiden berikutnya, sekitar pukul 09:00 WIB Rabu, 16/5/18. lima orang menyerang markas Polda Riau di Jl. Jenderal Sudirman di Pekanbaru. Mereka membawa senjata tajam dan senjata api. Seorang petugas, Inspektur Dua Auzar meninggal setelah tersangka Toyota Avanza memukulnya karena mereka tampaknya mencoba melarikan diri dari TKP. Empat tersangka ditembak mati dan sopirnya ditangkap.

Selanjutnya, polisi menggelar rentetan penggerebekan menyusul kerusuhan Mako

Brimob dan serangan di Jawa Timur dan Riau. Polisi menembak mati sedikitnya 10 tersangka teroris dan menangkap 27 lainnya dalam delapan hari terakhir.

Pada Kamis, 10/5/18, sehari setelah penggepungan Mako Brimob berakhir, polisi menangkap empat orang yang melakukan perjalanan dari Bandung ke Mako Brimob untuk “membantu para tahanan yang melakukan kerusuhan”. Dua orang ditembak mati selama keributan yang terjadi ketika polisi mengangkut para tersangka ke Jakarta untuk diinterogasi.

Beberapa hari kemudian pada Minggu, 13/5/18, anggota regu kontraterorisme Densus 88 menembak mati empat tersangka teroris di Cianjur, Jawa Barat. Polisi menyita beberapa barang dari tersangka yang diduga akan digunakan dalam serangan selama liburan Idul Fitri pada Juni mendatang. Di antara buktinya ada dua senjata api, tiga tas berisi bahan peledak, dua helm dan satu cetak biru untuk senjata.

Dalam peristiwa terpisah, polisi menangkap dua tersangka lainnya di Sukabumi dan Cikarang, Jawa Barat. Unit Densus 88 Polri telah meningkatkan operasi kontraterorisme dengan serangan yang sedang berlangsung di Jawa Timur, di mana telah menangkap 14 tersangka teroris dan menewaskan lima orang lainnya. Penggerebekan Densus 88 yang terpisah di Tangerang, Banten, Palembang, Sumatra Selatan, dan Medan, Sumatra Utara, telah menangkap sembilan tersangka.

Kapolri Jenderal (Pol) Tito Karnavian

menyatakan telah berhasil menangkap 74 terduga teroris hanya dalam waktu delapan hari sejak rusuh di Mako Brimob Kelapa Dua, Depok, Jawa Barat. Penangkapan ini merupakan buntut aksi teror yang dilakukan di sejumlah tempat, diantaranya di Depok, Surabaya serta Riau.

Jawa Timur menjadi wilayah penangkapan terduga teroris paling banyak, jumlahnya mencapai 31 orang. Kemudian disusul Provinsi Banten di urutan kedua, yakni 16 orang. Wilayah penangkapan lainnya adalah Riau, Sumatera Selatan, Jawa Barat, dan Sumatera Utara.

“Dari 74 ditangkap dan 14 di antaranya meninggal dunia karena melawan saat ditangkap,” kata Tito saat memberikan keterangan di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Selasa, 22/5/18. Dari penangkapan terduga teroris ini, sambung Tito, kepolisian menyita sejumlah barang bukti, yang terdiri dari bom, baterai, hingga komponen peledak lainnya.

Dengan hasil penindakan aparat, dia meyakini penyerangan teroris di berbagai lokasi terlibat dengan Jamaah Ansarut Daulah (JAD). Organisasi ini berafiliasi dengan ISIS di Suriah.

Untuk mengamankan sejumlah teroris yang ditangkap, Tito mengusulkan tambahan satu rumah tahanan (rutan) yang memiliki pengamanan maksimal. Alasannya, tahanan terorisme tidak boleh digabungkan dengan narapidana lain. Selain itu, para teroris juga harus menjalani penyidikan, penuntutan, hingga persidangan. “Kami usulkan rutan cabang Salemba, tapi diganti Mako Brimob

yang di Cikeas. Karena ada markas satu resimen Brimob dan maximum security,” kata Tito.

Tito mengatakan anak-anak terduga teroris seperti di Surabaya juga akan menjadi fokus Polri dalam pencegahan radikalisme. Dalam upaya pencegahan ini, dia meminta kementerian dan lembaga negara lain ikut terlibat, membantu agar anak-anak tersebut tidak terekspose paham radikal.

“Kami meminta Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Indonesia, Kementerian Sosial, Kementerian di Bidang ekonomi, serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang peduli, silakan ikut terlibat,” kata dia.

Mengenai peta terorisme di Indonesia, Tito menegaskan Jamaah Anshorud Daulah (JAD) yang merupakan kelompok pendukung Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) terbesar di Indonesia, memainkan peran penting dalam serangkaian serangan teror pada Mei 2018.

JAD dibentuk di Malang pada November 2015 dan memilih Aman sebagai kepala ideologisnya. Nama grup itu berarti “Kelompok Pendukung (Penolong) Negara [ISIS]”, dan sebelumnya digunakan sebagai istilah umum yang merujuk pada siapa saja yang telah bersumpah setia kepada pemimpin ISIS Abu Bakr al-Baghdadi. Tiga keluarga pelaku bom bunuh diri di Surabaya, misalnya, ditengarai diradikalisasi oleh satu keluarga yang baru saja kembali dari Suriah.

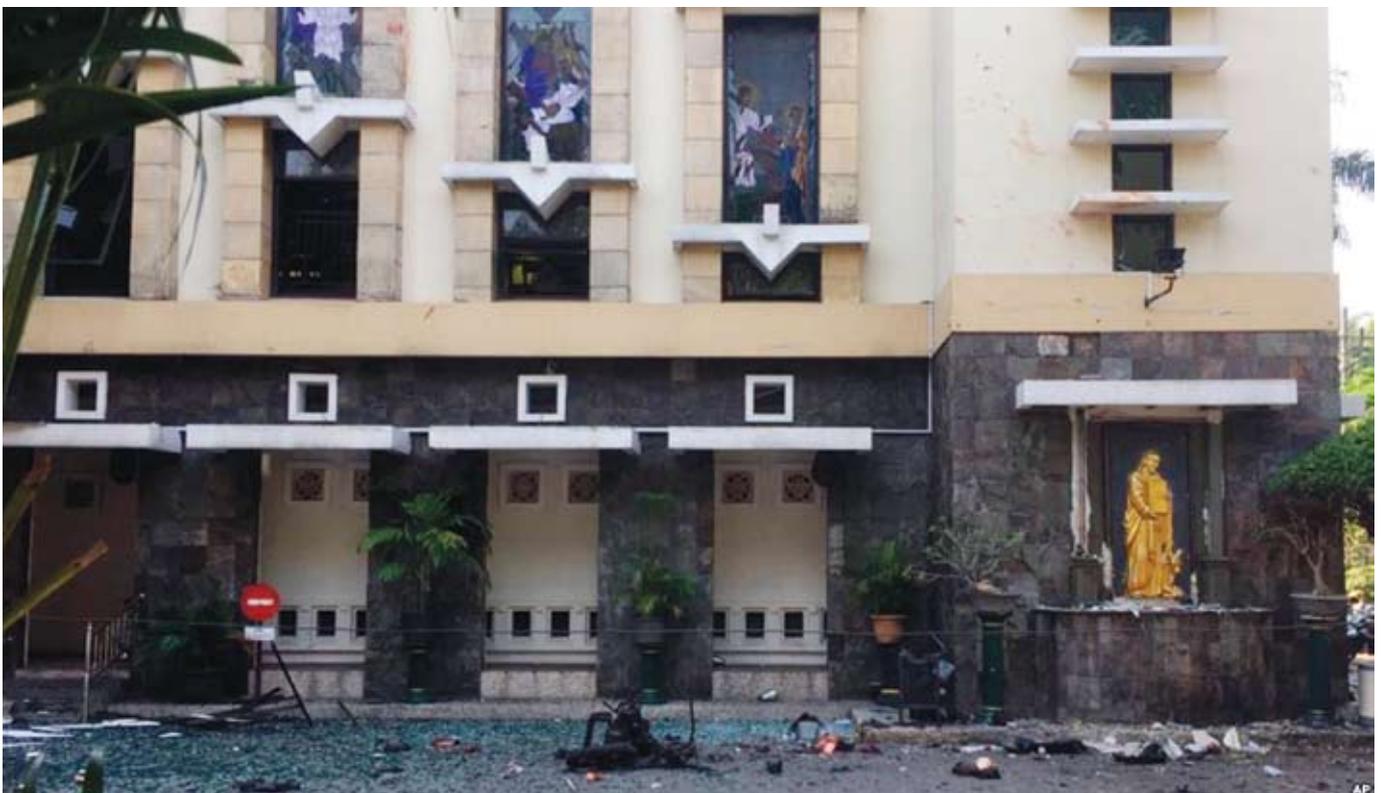
Lembaga Analisis Kebijakan Konflik (IPAC) di Jakarta telah menyebut JAD “faksi terbesar

pendukung ISIS di Indonesia”, yang terdiri dari pengikut ideolog pro-ISIS Aman Abdurrahman dan Jamaah Anshorul Tauhid (JAT) pemimpin Abu Bakar Baasyir. Sedangkan Trend dan Analisis Counter Terrorist edisi Januari 2018, yang diterbitkan oleh Sekolah Studi Internasional S. Rajaratnam (RSIS), memprediksi bahwa “ekstrimis pro-ISIS seperti anggota JAD akan terus mendominasi lanskap terorisme Indonesia pada 2018”.

Dalam prediksinya RSIS menyatakan bahwa setelah kekalahan dan kehilangan teritorial di Suriah dan Irak, “ISIS sedang menciptakan kembali dirinya sendiri dan berusaha memperluasnya secara global baik di dunia maya dan ruang fisik.” Perkiraan ini juga menyebutkan bahwa ISIS saat ini sedang menggunakan kembali pejuang untuk merekrut anggota baru melalui aplikasi online maupun kelompok pengajian.

Ahli terorisme dari Universitas Indonesia Ridwan Habib, berpandangan bahwa keberhasilan pengeboman gereja di Surabaya telah mendorong sel-sel tidur lainnya. Dia menyebutkan kemungkinan serangan besar juga menargetkan “objek vital” di Jakarta. Ridwan menyarankan penegak hukum untuk terus melakukan razia dan melakukan penangkapan untuk mencegah lebih banyak serangan.

Menyusul saran-saran bahwa anggota Negara Islam ISIS yang pro-Indonesia (NII) telah melakukan serangan ke markas Polda Riau, Ridwan berpendapat Indonesia sekarang menghadapi teroris yang lebih bersatu, dan karena itu lebih cakap dan banyak akal dalam menyusun jaringan. ♦





ASTAGFIRULLAH... KELUARGA PUN DIKORBANKAN

Rangkaian ledakan bom Surabaya berpotensi mendorong sejumlah perempuan Indonesia bergabung ke kelompok teror, bahkan menjadi pelaku bom bunuh diri. Potensi itu akan menjadi kenyataan jika pengawasan antarmasyarakat lemah.

Dete Aliah, peneliti dan pendamping eks pelakuradikalisme dari Society against Radicalism and Violent Extremism Indonesia menyarankan pembentukan pusat krisis yang menghimpun data atau berkedudukan di pemukiman untuk menampung laporan awal mengenai indikasi ke arah tindakan teror.

Berdasarkan perbincangannya dengan beberapa mantan kombatan atau pendukung radikalisme, Dete menyebut perempuan kini memegang peran yang lebih besar di kelompok teror. "Mereka secara sukarela mendukung paham itu, jadi mereka tidak lagi berstatus korban," ujar Dete di Jakarta, Rabu 23/5/18.

"Bisa jadi akan ada lagi pelaku perempuan. Tapi, itu tergantung doktrinasi," tambahnya.

Dete bilang, menjadi pelaku bom bunuh diri, termasuk membawa serta anak, sebenarnya merupakan keputusan yang sulit diambil perempuan. Namun, sambungnya, pengaruh radikal dari sosok tertentu dapat memuluskan niat keji tersebut.

Dalam kasus bom Surabaya, Dete menggarisbawahi peran Khalid Abu Bakar, seorang guru mengaji yang berafiliasi dengan Jamaah Anshorut Daulah (JAD). Khalid yang kini menjadi buronan polisi dituding mempengaruhi Dita Oepriarto meledakkan bom di Gereja Pantekosta Surabaya.

"Keputusan bunuh diri dan membawa anak itu tidak diambil dalam satu malam. Rencana teror hanya bisa matang jika didok-

trin orang yang bisa mempengaruhi dan punya pengalaman," kata Dete.

Pada momentum itulah, kata Dete, pengawasan antarmasyarakat dapat menggagalkan cuci otak terhadap perempuan. Apalagi, menurutnya, proses seseorang yang menjadi radikal dapat diamati secara langsung.

"Ketika sudah masuk kelompok radikal, mereka otomatis menutup diri atau tidak mau bergaul dengan lingkungan sekitar," kata Dete.

Selama ini, menurut Dete, pengurus RT dan RW kurang sigap melihat indikator

Ia mengatakan, pengawasan warga di lapangan merupakan ranah pemerintah daerah yang secara struktural berada di bawah Kementerian Dalam Negeri. "Yang kami lakukan sekarang adalah membuat nota kesepahaman bersama," ujarnya.

Sidney Jones, peneliti terorisme dari Institute for Policy Analysis of Conflict, menganggap aparat keamanan, termasuk BNPT, seharusnya juga mengawasi sosok-sosok seperti Khalid Abu Bakar.

Khalid, menurut Jones, pernah mengikuti program deradikalisasi BNPT dan ditampung oleh Kementerian Sosial sepulang dari Suriah. "Tapi tidak ada pengawasan setelahnya, saat Khalid kembali ke masyarakat," tuturnya.

Jones menyatakan, pengawasan terhadap orang-orang yang kembali dari Suriah penting dilakukan. Ia menilai, sosok itu vital mempengaruhi orang-orang radikal yang gagal Suriah, kelompok orang yang disebutnya sebagai sumber teror paling berbahaya yang kerap diabaikan.

Di sisi lain, dalam survey nasional Wahid Foundation pada 2016 terhadap pemeluk Islam, 0,4 persen responden mengaku mendukung radikalisme. Jika dibandingkan dengan total populasi di Indonesia, persentase itu bisa mencapai 600.000 orang.

Lembaga yang berfokus soal hak asasi manusia dan keberagaman berkedudukan di Jakarta itu menyebut angka potensi radikalisme mengkhawatirkan, yaitu sebesar 7,7 persen.

Persentase itu menunjukkan, setidaknya ada sekitar 11 juta orang Indonesia yang berniat dan bersedia berkomitmen mendukung kelompok radikal di masa depan ♦



radikalisme di lingkungan mereka. Persoalan lainnya, tidak terdapat sistem laporan dini kepada otoritas penegak hukum terkait kecenderungan radikal warga.

"Kita tidak punya crisis centre, tempat masyarakat melapor. Kalau menemukan indikasi itu masyarakat bingung harus lapor ke siapa," ucap Dete.

Sedangkan Andika Chrisnayudhanto, Direktur Kerja Sama Regional dan Multilateral BNPT, menyebut lembaganya berinisiatif menggandeng Kementerian Dalam Negeri untuk memperkuat pengawasan terhadap masyarakat terkait radikalisme.



MENCARI AMAN LEWAT AGAMA

Ahli terorisme sekelas Sidney Jones memandang terjadi perubahan, bahkan perpecahan ideologi dalam jaringan teroris pro ISIS di Indonesia. Pertanyaannya: perubahan, perpecahan, atau perkembangan?

Aman Abdurrahman, yang sebelumnya dikenal sebagai Oman Rochman, merupakan figur kunci dalam rusuh di Mako Brimob awal Mei 2018 lalu. Dialah yang diminta memberikan arahan kepada para penghuni sel-sel tahanan yang sedang di atas angin sebelum menyerah. Paling tidak, ia dianggap pemimpin yang suaranya patut didengar dan dikenal pula sebagai tokoh utama dalam Jamaah Anshorud Daulah.

Keberadaan Aman di tahanan Mako Brimob masih dalam status tahanan sebagai terdakwa yang masih mengikuti persidangan di Pengadilan Jakarta Selatan. Nah, dalam sidang yang mengagendakan pada Jumat, 18/5/18, jaksa penuntut umum menuntut terdakwa dalang serangan teror bom Thamrin, Oman Rochman alias Aman Abdurrahman, dengan hukuman mati. Aman dianggap

bertanggung jawab dalam aksi teror yang menewaskan sejumlah orang, serta dalang serangan lainnya di Indonesia dalam rentang waktu sembilan tahun terakhir.

“Menuntut supaya majelis hakim menjatuhkan tuntutan pidana dengan hukuman pidana mati,” Jaksa Anita saat membacakan tuntutan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Jaksa menjelaskan, Pada 2008, Aman disebut kerap memberikan ceramah atau kajian disejumlah kota, seperti di Jakarta, Surabaya, Lamongan, Balikpapan, dan Samarinda. Materi ceramah Aman diambil dari buku seri materi tauhid yang dikarang olehnya yang berisi pemahaman tentang demokrasi.

Pada 2009, selama mendekam di Lapas Nusakambangan atas kasus pelatihan militer di Aceh, Aman diketahui tetap dikunjungi oleh para pengikutnya dan memberi ceramah.



Dari balik jeruji besi itu, Aman juga diketahui membaiai para pengikutnya dan membentuk Jamaah Ansharut Daulah (JAD).

Pada November 2014 Aman meminta pengikutnya untuk melaksanakan sejumlah aksi teror serupa dengan yang terjadi di Paris, Prancis. Aksi itu diklaim Aman perintah dari pimpinan khilafah Suriah.

Aksi pertama merupakan ledakan bom di kawasan Thamrin, Jakarta, pada 14 Januari 2016 yang menyebabkan warga sipil dan aparat kepolisian menjadi korban. Aksi kedua yakni pelemparan bom ke Gereja HKBP Oikumene, Samarinda, pada 13 November 2016 yang menyebabkan enam anak-anak menjadi korban.

Aksi dilakukan oleh Ketua JAD Kaltim Joko Sugito alias Abu Sarah. Aksi ketiga yakni aksi bom bunuh diri di Terminal Kampung Melayu, Jakarta, pada 24 Mei 2017 yang dilakukan oleh Kiki Muhammad Iqbal alias Abu Syamil.

Ia merupakan rekan Aman selama di penjara atas kasus teror di Lapas Nusakam-

panion. Aksi itu menyebabkan tiga personel polisi meninggal dunia dan empat personel mengalami luka berat.

Namun, dalam pembelaannya yang dibacakan pada Jumat, 25/5/18, Aman mengaku tak mengetahui sejumlah teror bom yang terjadi di Indonesia. Mulai dari teror bom gereja di Samarinda (Kalimantan Timur) sampai bom Kampung Melayu (Jakarta Timur).

“Kasus Gereja Samarinda, kasus Kampung Melayu, kasus Bima dan Medan semuanya saya sendiri baru tahu beritanya saat sidang ini,” kata Aman saat menyampaikan nota pembelaan (pledoi) dalam lanjutan sidang di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Menurut Aman, kasus-kasus tersebut terjadi pada rentang waktu November 2016 hingga September 2017. Sedangkan sejak Februari 2016, dirinya diisolasi di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Pasir Putih Nusakambangan.

“Di masa isolasi itu saya tidak tahu berita sama sekali dan tidak bisa bertemu maupun komunikasi dengan siapapun selain sipir LP,” kata Aman.

Aman melanjutkan, yang dirinya ketahui adalah kasus bom Thamrin. Informasi itu diketahui setelah melihat pemberitaan di salah satu portal berita daring, detik.com. “Dan saksi kunci yaitu Abu Gor sudah menjelaskan di dalam kesaksiannya di sidang ini bahwa saya, yaitu Aman Abdurrahman tidak mengetahui apa-apa perihal rencana penyerangan itu,” kata Aman.

Menurut Aman hal ini seperti upaya kriminalisasi atas dirinya. Aman mengatakan penjeratan hukum kepada dirinya atas kasus-kasus teror itu merupakan model atau gaya baru yang pertama kali dilakukan penegak hukum. Aman menjelaskan penjeratan gaya baru itu, yakni lantaran pelaku-pelaku lain juga dijerat hukum hanya karena pernah bertemu sekali dengan dirinya atau baru sebatas mendengar sekali rekaman tausiah yang dibuatnya.

“Atau ditemukan di rumahnya buku tulisan atau terjemahan saya atau audio ka-

jian saya tentang syirik demokrasi. Padahal, buku-buku dan kajian saya baru membahas tauhid saja dan belum membahas masalah jihad,” kata Aman.

Lebih dari itu, dalam pledoinya Aman Abdurrahman mengomentari rangkaian pengeboman di Surabaya beberapa hari sebelumnya, Ia mengatakan agama Islam tidak mengajarkan untuk melakukan tindakan teror, apalagi melakukan bom bunuh diri.

“Dua kejadian (teror bom) di Surabaya itu saya katakan, orang-orang yang melakukan, atau merestuinnya, atau mengajarkan, atau menamakannya jihad, adalah orang-orang yang sakit jiwanya dan frustrasi dengan kehidupan,” ujar Aman.

Aman menyampaikan, aksi bom bunuh diri yang dilakukan ibu dan anaknya di sebuah gereja di Surabaya terjadi karena pelakunya tidak memahami tuntunan jihad.

“Kejadian dua ibu yang menuntun anaknya terus meledakkan diri di parkir gereja adalah tindakan yang tidak mungkin muncul dari orang yang memahami ajaran Islam dan tuntutan jihad, bahkan tidak mungkin muncul dari orang yang sehat akal,” kata dia. Begitu juga, kata dia, kejadian seorang ayah yang membongceng anaknya di depan Mapolres Surabaya dan meledakkan bom.

Toh Aman mengaku bahwa dirinya memiliki pandangan bahwa pemerintah sebagai kaum kafir. Namun, tidak pernah sekalipun mengimbau para pengikutnya melakukan penyerangan kepada umat lain atau kantor polisi.

Menurut Aman, tindakan itu bertentangan dengan dalil Alquran dan hadis Nabi Muhammad SAW. Jikapun ada pengikutnya yang ingin berjihad, Aman mengimbau berjihad langsung di Suriah. Hingga saat ini, sudah banyak muridnya yang pergi ke sana.

“Kejadian di Surabaya itu, orang-orang yang melakukannya, atau merestuinnya itu melaksanakan jihad adalah orang-orang yang sakit jiwanya,” lanjut Aman. ♦



ABDURAHMAN : BOM BUNUH DIRI HARAM

Tak kurang dari Kapolri Jenderal Pol Tito Karnavian meminta agar pernyataan terdakwa kasus terorisme Aman Abdurrahman di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan itu diviralkan. “Tolong nanti viralkan pernyataan Aman Abdurrahman di sidang,” ujar Kapolri di Mapolda Jambi, Jumat, 26/5/18.

Kapolri menilai pernyataan Aman Abdurrahman sangat penting untuk meredam aksi teror seperti yang terjadi di Surabaya yakni melakukan bom bunuh diri di Gereja, bahkan melibatkan anak-anak.

Tito percaya hal itu karena Aman Abdurrahman adalah pimpinan Jamaah Ansharut Daulah (JAD), kelompok yang diduga sebagai dalang bom Surabaya dan aksi teror di sejumlah daerah.

“Aman Abdurrahman menyampaikan bahwa melakukan serangan kepada orang kafir, termasuk umat Nasrani, sepanjang dia tidak mengganggu tidak boleh dan haram, berdosa, apalagi melakukan bom bunuh diri, membawa anak, itu masuk neraka. Itu bukan kata saya,” kata Kapolri.

Nah, dalam pandangan Direktur Institute for Policy Analyst of Conflict (IPAC) Sidney Jones, pembelaan atau pledoi yang disampaikan terdakwa dalang bom Thamrin, Aman Abdurrahman adalah tanpa rekayasa dan intrik. Jones menilai sikap Aman sangat konsisten dengan ideologinya.

“Saya kira (pernyataan Aman) bukan (untuk meringankan hukuman) karena ini memang sudah konsisten apa yang dia bilang sebelumnya,” kata Jones.

Menurut Jones, Aman memiliki pemahaman yang berbeda terkait mengingkarkan dan membunuh polisi. Dalam pemahaman terminologi ISIS, seluruh polisi memang harus dibunuh. Namun berbeda dengan pemahaman Aman, membunuh polisi tergantung dengan latar belakang polisi tersebut.

“Karena beda paham soal itu, ada pengikutnya di Suriah yang marah,” ujar Jones. Atas perbedaan itu, kata dia, Aman sempat mendapat kritik dari media ISIS Rumiyyah dan beberapa ulama yang berkilat ke ISIS. Di dalamnya dinyatakan bahwa Aman tak cocok menjadi pimpinan karena ada pandangan yang berbeda tersebut.

“Ada satu orang yang menulis atas nama Abu Alkhari, dia bilang Aman harus dicap kafir karena posisinya tidak cocok dengan apa yang disuruh Daulah Islamiyah,” ungkap dia.

Atas dasar itu, Jones yakin pledoi Aman bukanlah akal-akalan pendiri JAD itu untuk mendapatkan hukuman ringan ataupun me-

mutuskan hubungan dengan pengikutnya. Jones menegaskan isi pledoi Aman justru menunjukkan indikasi perpecahan ideologi kelompok pro ISIS di Indonesia. Aman merupakan kelompok pro ISIS yang tak setuju pola serangan bom bunuh diri di Surabaya.

“Saya kira apa yang dia katakan kemarin bukan sia-sia saja tapi memang dia kemungkinan besar tidak setuju dengan apa yang terjadi di Surabaya,” terang Jones.

Bom di Surabaya menurutnya dilakukan kelompok baru yang kini ideologinya berbeda dengan pro ISIS kubu Aman. Untuk itu, Jones berpendapat Aman tidak bisa dikaitkan sebagai otak dari pelaku bom Surabaya, bahkan tak bisa dikaitkan langsung dengan bom di Samarinda.

“Mungkin ada yang masih mengikut Aman tapi jelas ada kelompok yang lebih militan termasuk dalam bom Surabaya,” tandasnya.

Kendati begitu, Jones berujar Aman masih dikenakan dan dikaitkan dengan bom Thamrin. Sementara untuk bom Samarinda dan Surabaya kedudukan Aman sebagai orang yang menginspirasi kejadian bom tersebut.

“Saya kira kita harus lihat cara dia mempengaruhi pengikutnya. Tidak langsung bica-

ra dengan mereka, tidak komunikasi dengan bom Samarinda tapi dari tulisan Aman, ada orang yang dapat inspirasi,” ungkapnya.

Meski muncul indikasi perpecahan, Jones mengamati bahwa menjelang Ramadan adalah saat-saat militansi memuncak dan sangat terbuka untuk terjadinya amaliah (tindakan, action) berbentuk serangan. Ia mengingatkan kelompok pro-ISIS lokal mengambil alih kota Marawi di Filipina tahun lalu dua hari sebelum bulan puasa dimulai.

Dalam kolom di harian The New York Times, Jones menyebutkan serangan lain mungkin merupakan tanggapan atas desakan yang dikirim melalui aplikasi Telegram setelah serangan penjara. Satu pesan dalam kelompok obrolan pro-ISIS yang agresif berbunyi: “Dukunglah kota Anda sendiri para mujahidin hingga menyebabkan kerusuhan! Bakar aset orang yang tidak beriman, penyembah berhala, murtad dan munafik! Bakar mal mereka! Hancurkan ekonomi orang-orang kafir dengan menarik uang Anda dari bank mereka! Momentumnya hanya sekali; jangan gagal untuk menggunakannya.”

Persaingan antara kelompok-kelompok yang berbeda dan soal kepemimpinan, kata



Jones, mungkin juga telah mendorong kekerasan; sesuatu yang telah mereka lakukan di masa lalu. Jadi, ia melihat serangan-serangan baru-baru ini di Indonesia menegaskan bahwa pengikut ISIS di Indonesia mulai berbeda pandangan.

Di sisi lain, kata Jones, sejumlah kelompok lokal yang berbeda telah bersumpah setia (ba'iat) kepada pemimpin Negara Islam Abu Bakar al-Baghdadi setelah Juni 2014, ketika ia menyatakan kekhalifahan di Mosul, Irak. Meskipun yang terbesar dari kelompok-kelompok ini adalah jaringan JAD, Jones berpendapat tidak semua kekerasan pada Mei 2019 dilakukan oleh anggota JAD, dan tak semua tindakan JAD terkoordinasi.

Implikasi longgarnya kesatuan dan struktur JAD ini di mata Jones akan membuat ideologi ISIS lebih sulit diberantas, karena beberapa kelompok mungkin masih terkait, sedangkan yang lain sudah berubah pandangannya. Jones mencontohkan kelompok Jamaah Islamiyah, organisasi teroris regional yang bertanggung jawab atas pengeboman tahun 2002 di Bali. Dulunya sebagian didanai oleh Al-Qaeda, tetapi setelah Bom Bali beberapa pemimpinnya memutuskan bahwa serangan al-Qaeda terhadap turis-turis Barat atau bangunan-bangunan ikonik Barat dianggap kontraproduktif, karena mereka hanya memiliki sedikit dukungan publik dan

menyebabkan penangkapan massal. Namun, kelompok sempalan yang dipimpin oleh Noordin Mohammad Top terus merencanakan dan melakukan pemboman besar sampai ia terbunuh pada 2009.

Bahkan, rentetan rusuh dan serangan pada Mei 2018, kata Jones meruntuhkan sejumlah asumsi para pakar terorisme tentang proyeksi pasca melemahnya ISIS di Timur Tengah. Yang umumnya diperhatikan adalah pengawasan terhadap mereka yang pernah ke medan tempur ISIS di Suriah. Namun nyatanya, lanjut Jones, yang terlibat serangan belakangan ini justru tampaknya belum pernah menginjakkan kaki di Suriah atau Irak.

Bahaya yang lebih besar mungkin datang dari pendukung ISIS yang memiliki ilusi tentang janji khalifah namun belum terhalangi oleh pengalaman langsung kesulitan, diskriminasi, kemunafikan dan korupsi yang dialami para pejuang yang pergi ke Timur Tengah ketika mereka kembali. Ini termasuk orang yang dideportasi seperti ulama di Surabaya dan keluarga yang mengikuti ajarannya.

Asumsi kedua adalah bahwa ketika kekhalifahan kehilangan wilayah di Timur Tengah, merek ISIS secara bertahap akan kehilangan kredibilitas. Tetapi kekerasan baru-baru ini di Indonesia menunjukkan bahwa apa yang terjadi di sana mungkin sebagian besar tidak relevan di sini.

Serangan bulan ini belum diarahkan pada orang asing yang mewakili negara-negara yang memerangi ISIS di Timur Tengah; Ekstremis Indonesia menargetkan musuh lokal yang sama - Kristen dan polisi - yang sudah menjadi target bahkan sebelum ISIS dideklarasikan pada 2014. Pada 2000, misalnya, dua tahun sebelum bom Bali, Jemaah Islamiyah melakukan serangan terkoordinasi terhadap gereja-gereja di 11 kota sebagai pembalasan atas serangan Kristen terhadap umat Islam dalam konflik komunal lokal. Sedangkan polisi telah menjadi sasaran ekstrimis Islam sejak mereka membubarkan sebuah kamp pelatihan teroris di Provinsi Aceh pada tahun 2010.

Antara 2013 dan 2016, ketika ISIS di atas angin, daya tarik khalifah secara dramatis meningkatkan perekrutan ekstremis di seluruh dunia. Tetapi setelah aspirasi globalnya diterjemahkan kembali ke konteks lokal, apa yang terjadi di Mosul atau Raqqa tidak lagi penting bagi pendukungnya di negara asalnya.

Akhirnya, serangan bulan ini di Indonesia menggarisbawahi fakta bahwa terorisme Islam bukan hanya tentang laki-laki. Perempuan berada di antara para pengebom di Surabaya. Dan dua wanita ditangkap pada 12 Mei ketika mereka terlambat berangkat memenuhi panggilan untuk mendukung perusahaannya di Mako Brimob.

ISIS mendorong perempuan bergabung

untuk kekhalifahan dengan keluarga mereka, sebagai ibu, guru dan propagandis, bukan sebagai kombatan, melarang mereka bertarung kecuali membela diri. Tetapi untuk menjadi "singa betina Allah" dan "anak-anak" mereka - cara yang tidak pernah dilakukan oleh Al-Qaeda - ISIS membuka pintu bagi perempuan untuk melampaui apa yang disepakati.

Jones menekankan, para penegak hukum Indonesia baru saja mulai menyadari pentingnya memahami jaringan wanita dalam gerakan ekstrimis - dan para wanita semangat ideologis meneruskan ke keluarga besar mereka, dalam bisnis yang mereka jalankan atau melalui komunikasi dan peran kurir yang mereka mainkan. Program deradikalisasi yang ditargetkan hanya pada laki-laki pasti gagal; saudara perempuan mereka juga harus masuk.

Aparat penegak hukum Indonesia baru saja mulai mengenali pentingnya pemahaman jaringan perempuan dalam gerakan ekstremis - dan semangat wanita ideologis menyampaikan kepada keluarga besar mereka, dalam bisnis atau melalui jangkauan Mereka Komunikasi dan peran kurir Mereka bermain. Program Deradikalisasi yang ditargetkan hanya pada laki-laki pasti gagal; kerabat perempuan mereka juga harus dimasukkan.

Pengeboman baru-baru ini telah memicu kemarahan dari muslim Indonesia lainnya, terutama oleh penggunaan anak-anak sebagai pengebom. Jones memandang, meski meningkatnya intoleransi agama sering dikaitkan dengan terorisme di Indonesia, pada umumnya kedua gejala itu terpisah. Jones mencontohkan kasus kelompok Islam yang menjatuhkan Ahok karena kasus penghujatan, namun umumnya akan mengancam terorisme dengan segera. Kelompok teroris pun jarang merekrut anggota dari kalangan ini.

Namun kelompok yang menjatuhkan Ahok ini, kata Jones, mungkin memiliki pengaruh tidak langsung: semakin mungkin, teroris akan melihat gereja sebagai target yang tepat. Terorisme tidak dapat dipisahkan dari lingkungan politiknya.

Menurut Jones, serangan-serangan pada Mei 2018 adalah kegiatan jaringan kecil yang putus asa dan kurang perhatian, tetapi mereka merusak citra diri Indonesia sebagai bangsa yang sebagian besar toleran, muslim moderat. Sekarang terserah kepada pemerintah untuk menerjemahkan kemarahan masyarakat atas pengeboman ke dalam program untuk memantau yang kembali dari wilayah ISIS, mengekang ajaran ekstrem, dan melindungi kelompok minoritas agama.

Sejak dulu terorisme memang terpecah-pecah organisasinya. Namun, ironinya, sekarang tampaknya mereka berkembang --baik dari segi amaliah kekerasan maupun dampak kerusakannya. ♦



Konsul Kita

Penjelasan dari Fahad Bin Yahya AL Amaary
Qodhiy di Pengadilan Mekah
Created by Sukma Jameelah
Executive Editor Moeslim Choice

BULAN PENUH RAHMAT

Siapaakah Penolong Kita adalah Allah Ta'ala dan manusia mengenal sebagai penolong kebenaran sesungguhnya diantara hal yang menyenangkan hati dan melapangkan dada serta menguatkan tekad dan tekad dan asa dalam sanubari (bersama dengan makin gencarnya sarana-sarana pengrusak dan sarana-sarana memerangi Islam) adalah apa yang disaksikan berupa perhatian orang-orang terhadap usaha untuk berpegang teguh sikap antusias terhadap islam serta membela dan mengamalkan ibadah yang benar serta semangat dalam mengkaji sunah-sunah Nabi mereka dan segala hal yang dapat mendekatkan mereka kepada Allah Ta'ala mereka akan merahi Ridhonya dan yang demikian terlihat dari sikap antusias mereka terhadap ulama yang robani yang amanah dan teguh dan usaha mereka untuk merahi ilmu mereka yang bersih dengan cara bertanya dan lain-lainnya dan juga usaha untuk mencari perkataan-perkataan para ahli ilmu yang shohi yang lebih dekat dengan dalil Rasul saw.

Orang-orang akan senantiasa tetap dalam kebaikan selagi mereka mengambil ilmu dari para ulama-ulama besar para pemangku amanah, sebab jika tidak demikian mereka akan binasa. kebenaran itu sangat jelas ada cahaya di dalamnya ada kegelapan diatas sebahagian lainnya.

Maka apabila Dunia mengukuhkan Agama pada seseorang, maka apapun bagian dari kehidupan dunianya yang terlewatkan, tidaklah menjadikan seseorang yang merugi. Wahai orang-orang yang bersama berinvestasi akan datang kepada kita beberapa hari setelah ini, proyek yang merupakan proyek akhirat dan perniagaan yang menguntungkan bersama Allah Yang maha besar Dan maha Tinggi setiap mukmin yang benar niatnya dan bersih hatinya merasakan manis

dan pahitnya getirnya kebahagiaan bersama Allah.

Ia adalah bulan puasa dan bulan Ibadah, bulan kebaikan dan ketaatan, bulan bercucuran padanya air mata dan tergenang padanya peluh, bulan dilipat gandakan pahala dan ganjaran, bulan di bebaskan pada manusia dari api nerka dan kesuksesan meraih dari api nerka dan kesuksesan meraih tempat di surge dan yang lebih dari itu lagi adalah akan mendapatkan keridhoan dari dzat yang maha penyayang. Ia adalah bulan pembersih hati dan mengisi dengan hal-hal yang dapat membuat sang raja yang maha suci Ridho. Ia adalah bulan perginya hati menuju keharibaan Allah Ta'ala, Ia adalah bulan penuh Rahmat dan hembusan Karunia dan berlomba-lomba dan bersaing dalam mencari keuntungan, bulan mujahadah dan kesabaran, bulannya ahli ibadah dan orang-orang shalih, orang-orang yang takut pada Allah betapa indah, agung dan tingginya.

Ia adalah musim untuk mengenal jiwa kemampuan dan kadarnya dan bulan tempat meningkatkannya ruh dan hati dengan di kosongkan dari segala dosa dan diisi dengan keimanan dan ditingkatkan serta dibersihkan.

Ia adalah bulan tempat berusaha men-gapai ridho Allah Ta'ala dan meningkatkan derajat disurga dan berusaha membebaskan diri dari neraka.

Masalah yang akan kita kupas adalah :

A. Masalah yang berkaitan dengan syarat-syarat dan kewajiban puasa serta hukum terkait orang yang berbuka.

1. Berpuasa wajib hukumnya atas setiap muslim yang dewasa berakal, mampu menetapkan dan bebas dari penghalang puasa (Haid dan Nifas).
2. Barang siapa yang meninggalkannya maka dia adalah pelaku dosa besar dan pelaku sesuatu yang sangat berbahaya.

3. Jika seseorang kafir masuk Islam dan anak laki-laki mencapai usia baliq di pertengahan Rhamadhon maka dia harus berpuasa pada hari-hari yang tersisa, dia tidak wajib mengqadhanya hari yang telah lewat.
4. Jika seorang kafir masuk Islam dan anak laki-laki mencapai usia baliq pada siang hari bulan Rhamadhon, dia berkewajiban untuk menahan diri (dari makan dan minum) tanpa harus mengqodho ini adalah madzhab beberapa fugaha yang merupakan pandangan sekelompok fuqaha. Dikarenakan terdapatnya syarat wajib puasa pada mereka yaitu, islam dan baligh.
5. Tidak boleh berpuasa sehari sebelum bulan Rhamadhon, kecuali bila telah menjadi kebiasanya menjalankan puasa-puasa sunah, seperti puasa senin dan kamis atau puasa qadho, 'Rasulullah shallallahu alih wasallam' bersabda "Janganlah seseorang diantara kalian mendahulukan Rhamadhon dengan berpuasa sehari atau dua hari sebelumnya kecuali jika seorang sudah terbiasa berpuasa padanya, maka hendaklah dia berpuasa".
6. Setiap penduduk suatu negeri hendaklah mengikuti ruyah negeri mereka sendiri dalam memulai dan mengakhiri suatu bulan. Jika mereka tidak memiliki ruyah sendiri, hendaklah mengikuti ruyah Negara islam didalam satu negeri hendaklah tidak berpecah dan berselisih dalam masalah ini. Karena serentak dalam memulai puasa dan megakhirinya adalah capaian besar dari tujuan syariah. Pendapat yang marjuh (kalah kuat) namun dapat merealisasikan persatuan dan kesatuan lebih baik dari pada pendapat yang rajah tetapi menyebabkan perpecahan dalam permasalahan

Pembaca Moeslim Choice yang ingin berkonsultasi kirim pertanyaan ke email redaksimoeslimchoice@gmail.com

dimungkinkan untuk berbeda.

7. Kewajiban untuk meniatkan puasa dari malam hari pada puasa wajib berdasarkan sabda Rasulullah: "Barang siapa yang tidak berniat puasa sebelum fajar, maka tidak ada puasa sebelum fajar, maka tidak ada puasa baginya" . dan sekali niat saja dia awal bulan berdasarkan pendapat yang paling raajih

sesuai dengan yang diriwayatkan dari Aisyah ummul mukminin rodiyallahu 'anha yang mana dia berkata : nabi pernah menemui saya pada suatu hari lalu berkata : apakah kamu memiliki sesuatu makanan kami menjawab tidak, kami menjawab tidak maka jika demikian kami berpuasa.

10. Seseorang akan diberikan ganjaran dan

makan setiap hari yang seorang miskin hingga kenyang baik makanannya yang sudah dimasak atau makanan mentah. Tidak ada dalil yang menentukan hal itu berdasarkan pendapat yang raajih dari pendapat ulama. Dan Sesuatu yang tidak ada ketentuan dari nash. Kembali kepada urf (kebiasaan) masyarakat. Seperti itulah pendapat sebagian ahli



(kuat) dari para ulama, kecuali jika dia membatalkan puasa karena udzur sakit atau sedang pergi jauh, maka dia harus memperbaharui niatnya saat mau puasa kembali. Ini adalah pendapat sekelompok ulama, kecuali jika dia membatalkan puasa karena udzur sakit atau sedang pergi jauh, maka dia harus memperbaharui niatnya saat mau puasa kembali. Ini adalah pendapat sekelompok ulama. Dan ada juga yang berpendapat bahwa niat itu wajib dilakukan tiap malam. Ini adalah pendapat dari mayoritas fuqaha. Pendapat yang paling dekat (pada kebenaran) adalah paling dekat pada kebenaran, karena masing-masing telah berniat puasa sebulan penuh dari awal bulan. Berdasarkan hal ini maka secara hukum niat telah terlaksana pada setiap malam, walaupun kelihatannya secara kasat mata tidak.

8. Niat tempatnya adalah hati. Tidak disyariatkan untuk melafazkan karena tidak terdapat dalam sunahnya nabi saw dan tidak dilakukan sahabat rodiyallahu 'anhum.
9. Niat untuk berpuasa sunnah bisa dilakukan kapan saja malam atau siang. Ini adalah pendapat mayoritas fuqaha

pahala sejak meniatkan diri untuk berpuasa sunnah, ini merupakan pendapat sekelompok ulama, karena amal perbuatannya dinilai karena niatnya.

11. Makan sahur atau makan malam adalah bukti niat untuk berpuasa, karena manusia bersahur untuk berpuasa. Dan sepanjang malam adalah waktu untuk berniat berpuasa.
12. Orang yang pingsan ada dua keadaan :
 - a. Seseorang tidak sadarkan diri pada sebagian hari, puasanya sah, ini merupakan pendapat mayoritas fuqaha. Karena ia mendapatkan ibadah pada waktunya.
 - b. Tidak sadarkan diri di malam hari sebelum fajar sempat terbenamnya matahari. Yang puasanya tidak sah, baik sudah niat puasa ataupun tidak.
13. Orang pingsan selama rhamadhon penuh kemudian siuman setelah itu, wajib atasnya qadha untuk menggantikan puasa dihari lain. Ini adalah madzhab Imam yang empat, karena ia dalam penyakit, maka ketika hilang penyakit tersebut wajib atasnya untuk mengqadhanya.
14. Orang yang tua dan yang sakit yang tidak dapat berpuasa dan tidak dapat menggantikan, maka hendaklah memberi

tafsir. Kamu keluarkan makanan bukan uang. Dan ini adalah pendapat mayoritas fuqaha. Berpatokan pada nash yang sayari dan sebagai bentuk pengalaman terhadap kandungannya dan juga sebagai bentuk pengagungan terhadapnya. Juga sebagai wujud menghindari sikap menyelisih sahabat dalam hal itu. Ada adalah Umar, Ali, Ibnu Umar dan Ibnu Abbas Radiyallahuanhum.

15. Diberikan kepada fakir miskin tidak diberikan kepada ashnaf (kelompok) yang berhak menerima zakat lainnya berdasarkan nash alquran, ini merupakan pendapat mayoritas fuqaha.
16. Jika seseorang yang tidak dapat berpuasa melakukan perjalanan, maka tidak gugur atasnya kewajiban untuk membayar fidyah, ini adalah pendapat yang raajih (terkuat dari pada pendapat) yang rajih (terkuat) dari pada pendapat para ulama, dikarenakan tidak ada dalilnya.
17. Tidak benar memberikan makan bulan rhamadhon dalam hal ini, tidak ada perbedaan pendapat dan tidak boleh dipercepat dari harinya sedangkan memperlambatnya boleh. Yang demikian, karena dia melakukan pelanggaran, cabang jika seseorang memberikan makan setiap

hari atau setiap sepuluh hari atau di akhir bulan atau lainnya maka semua itu benar adanya.

18. Barang siapa yang tidak mampu memberikan makan kafarat tidak gugur atasnya dan kafarat tetap menjadi tanggungannya sampai dia mampu melakukannya dan apabila dia mati dan belum juga sanggup untuk melakukan hal tersebut maka tidak ada kewajiban apa – atas nya adalah merupakan pendapat ataupun mazhab dari sekelompok fuqaha.
19. Sah Hukumnya menyumbangkan makanan (fidayah) untuk orang yang tidak mampu (membayar nya) dengan seziinnya. Ia merupakan pandangan mayoritas fuqaha.
20. Jika dia mampu berpuasa setelah membayar uang tebusan, apakah dia harus berpuasa dan melakukan puasa ?

Ada Dua Keadaan

1. Pertama, jika ia mampu berpuasa pada hari yang sama saat dikeluarkan fidyah, makan dia tidak harus berpuasa atau mengadha, Ia adalah pendapat mayoritas fuqaha, karena saat itu kewajibannya adalah membayar fidyah dan hal itu.
2. Jika Fidyah dibayarkan sebelum waktunya, kemudian dia sanggup untuk berpuasa setelah itu, maka wajib atasnya, berpuasa karena asal mula pembayaran fidyah dilakukan pada tiap hari berdasarkan pendapat yang lebih kuat.
21. Apabila Lambat dalam membrikan makan (fidyah) kemudian dia sanggup untuk berpuasa, karena dia sanggup berpuasa sebelum melakukan penggantian puasa.
22. Apabila Sanggup Untuk Berpuasa di Tengah –Tengah bulan Rhamadhon, maka wajib atasnya berpuasa pada sisa-sisa. Hari sejak sanggup melakukannya, dikarenakan udzurnya telah hilang.
23. Orang tua yang kehilangan akal nya dan tidal lagi dapat memahami sesuatu atau barang siapa yang di sebagian besar waktunya kehilangan akal maka tidak ada kewajibannya atasnya memberi makan karena dia tidak termasuk mukallaf dan syarat dari pada taklif dalam masalah, hokum adalahnya akal.
24. Apakah Penyakit yang di bolehkan karenanya seseorang untuk berbuka puasa? Ia adalah sakit yang kesulitan seseorang untuk berpuasa saat mengalami sakit tersebut atau sakit yang apabila ia, berpuasa maka sakitnya akan bertambah atau yang dikawatirkan memperlambat proses penyembuhannya dengan berpuasa tersebut. Ini dalah pendapat daro pada Imam yang empat karena ia

merupakan rukhsos keringan (dispensasi) dengan di bolehkanya keterbukaan puasa adalah di karenakan adanya kesulitan dan kesusahan dalam berpuasa.

25. Macam –Macam Orang yang sakit :
 1. Yaitu orang yang sakit dengan sakit yang masih bisa diharapkan kesembuhannya, maka dia bolehkan berbuka dan mengodhonya puasanya.
 2. Orang yang sakit dengan sakit yang tidak bisa diharapkan kesembuhannya makannya maka dia boleh untuk berbuka dan diganti dengan memberikan makan sesuai yang dijelaskan sebelumnya.
 3. Apabila tidak mengetahui keadanya maka aslinya dia perbolehkan berbuka dan dia menunggu sampai dia sembuh kemudian dia mengqodho dan apabila dia wafat maka hukumnya adalah sebagaimana yang akan di sebutkan nanti dengan izin allah swt, didalam hokum qadho.
26. Macam-macam kesulitan :
 - a. Kesulitan yang masih bisa ditahan secara normal seperti ditahan secara normal seperti sakit pusing, sakit gigi dan yang serupaa maka tidak diperbolehkan untuk berbuka.
 - b. Kesulitan yang tidak bisa ditahan dan diluar pada batas kebiasaan maka boleh untuk berbuka.
27. Orang yang sakit jiwa, memiliki beberapa keadaan:
 - a. Apabila Dia Hidup dalam pengobatan dan tidak bisa berpuasa maka hukumnya seperti orang sakit yang tidak bisa dihaarapkan kesembuhannya.
 - b. Apabila gilanya datang secara bergiliran dari waktu ke waktu, maka wajib atasnya berpuasa dan apabila perlu berobat maka dia boleh berbuka dan mengqadhanya.
 - c. Apabila dia sampai tidak sadarkan diri maka hukumnya seperti orang pingsan yang disebutkan sebelumnya.
 - d. Apabila Dalam Pengobatan dia tidur sepanjang hari maka puasanya sah berdasarkan ijma pora ulama.
 - e. Apabila stress maka ia seperti orang gila atau orang idiot maka keadanya seperti berikutny:
 - Apabila Kehilangan akal dan dia tidak bisa membedakan sesuatu dan tidak bisa diharapkan kesembuhannya maka tidak wajib untuk mengadha dan tidak wajib memberikan makan karena dia tidak termasuk mukalaf.
 - Apabila dia berakal dan dapat membedakan sesuatu maka wajib atas berpuasa, apabila dia tidak mampu maka dia harus memeberikan makan di harus memberikan makan sebagaimana penjelasan sebelumnya.

- Apabila dia kehilangan akal selama satu penuh maka tidak wajib mengqadha, ini merupakan madzhab mayoritas fuqaha karena dia bukan mukalaf.

- Apabila kehilangan akal setiap hari maka tidak wajib atasnya berpuasa bahkan tidak sah apa bila berpuasa dan ini merupakan madzhab mayoritas fuqaha . karena dia tidak termasuk orang yang dibebani hokum dan tidak wajib atasnya.
- Apabila dia sadar setengah hari maka wajib atasnya menahan diri dan tidak wajib atasnya mengqodho ini merupakan, madzhab sekelompok fuqaha karena dia berada dipagi hari dalam keadaan mukallaf.

28. Wanita Hamil dan menyusui memiliki tidak keadaan :

1. Apabila Sulit baginya untuk berpuasa maka wajib atasnya untuk mengqadho saja tanpa harus memberikan makan (fidyah). Ini merupakan madzhab Imam yang empat.
 2. Apabila khawatir akan janin atau anaknya, maka yang rajih dari dua pendapat ulama adalah wajib atasnya untuk mengqadha ini merupakan madzhab sebagian tabiin seperti Atha dan Nakhai dan Zuhri dan sebagian dari fuqaha berdasarkan firman allah ta'ala. Albaqoroh 185. Adapun hadistnya yang diriwayatkan berkenan dengan kewajiban memberikan makan (fidyah) saja tanpa qodho yang diriwayatkan oleh ibnu abas dan umar RA. Maka dijawabnya bahwa dalil btersebut itu diasumsikan sebagai perkara yang sunah dan merupakan ijthid byang bersebrangan dengan nash atau harus ditafsirkan bahwa bolehnya memeberikan makan bersama dengan wajibnya qodho butuh dalil yang jelas dan gamlang karena hokum asalnya adalah mengqodho.
 3. Jika mereka takut pada diri sendiri mereka dan anak-anak mereka hukumilah mereka seperti hokum yang kedua sesuai dengan pendapat yang shahih.
29. orang yang menyusui dihukumkan sama dengan orang yang hamil, jika mereka berbuka demi kemaslahatan janin dan anak, begitu pula orang-orang yang berbuka demi kemaslahatan orang lain seperti orang yang menyelamatkan orang yang tenggelam atau orang yang sakit dan hal serupa.
30. Barang siapa yang berbuka karena kemaslahatan orang lain maka tidak wajib baginya untuk berpuasa disisa harinya sesuai pendapat yang paling rajah dari dua pendapat ulama karena tidak ada mafaat dalam hal itu dan dikarenakan lemahnya dalil yang mewajibkan untuk berpuasa disisa hari. ♦



www.mashairtour.co.id

PT. MASHAIR TOUR

Biro Perjalanan Wisata
UMROH & HAJI



NAPAK TILAS
JEJAK RASUL
Rp. 26.500.000,-
HOTEL
MADINAH : NOZOL
MAKKAH : REYANA AJAD
JORDAN : ALIA

FULL UMROH
AQSHA
Rp. 29.500.000,-
HOTEL
MADINAH : NOZOL
MAKKAH : REYANA AJAD
JERUSALEM : NATIONAL

RHOMADHON
FULL
Rp. 48.000.000,-
HOTEL
MADINAH : MUKHTARA INT
MAKKAH : FIRDAUS AL

RHOMADHON
AKHIR
Rp. 35.000.000,-
HOTEL
MADINAH : MUKHTARA INT
MAKKAH : OLAYAN

RHOMADHON
AWAL
Rp. 27.000.000,-
HOTEL
MADINAH : NOZOL
MAKKAH : OLAYAN

FULL UMROH
13 HARI
Rp. 24.500.000,-
HOTEL
MADINAH : NOZOL
MAKKAH : REYANA AJAD

FULL UMROH
9 HARI
Rp. 21.500.000,-
HOTEL
MADINAH : NOZOL
MAKKAH : REYANA AJAD

KESELURUHAN PAKET
Pesawat SAUDI ARABIAN AIRLINES

- Voucher Hotel bagi yang membawa Group : 10 Pax, 20 Pax, dst.
- Voucher Hotel bagi yang mengikuti kuis bersambung di Koran RAKYAT MERDEKA setiap bulannya.

CONDOTEL POINT
www.mashairtour.co.id **GIFT** www.mashairtour.co.id
VOUCHER
Telip : (081) 3922 753/ 0821 2244 8944/ 0823 2837 2837/ 0822 4665 0945
OFFICE : Jl. Gondangdia Lama No.25, Wisma Gondangdia Lt 5 Menteng, Jakarta Pusat 10330

Hotline Service : (021) 3922 753/ 0821 2244 8944/ 0823 2837 2837/ 0822 4665 0945

Office: Jl. Gondangdia Lama No.25, Wisma Gondangdia Lt 5 Menteng, Jakarta Pusat

ANIES-SANDI MAU PAKAI DUIT HALALAN TOYIBAN

Polemik rencana penjualan saham bir terus menggelinding. Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan dan wakilnya, Sandiaga Salahuddin Uno, dipastikan sudah bulat melepas 26,25 persen saham di PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) karena ingin mendapat duit halal.

Keputusan pasangan yang diusung Partai Gerindra dan PKS itu memperoleh penolakan keras dari beberapa fraksi DPRD DKI Jakarta. Terutama mereka yang pada Pilgub DKI Jakarta 2017 lalu merupakan pendukung berat pasangan petahana, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)-Djarot Saiful Hidayat.

Toh Sandi bergeming. "Kita ingin tentunya kita mendapatkan dividen yang halal dan toyiban," kata Sandi di Balai Kota Jakarta pertengahan Mei 2018 lalu. Sedangkan bir, jelas tergolong khamr, minuman keras, karena mengandung alkohol yang memabukkan dan diharamkan oleh ajaran Islam.

Jadi, Pemprov DKI pada periode ini tampaknya memilih yang berkah, meski Sandi menyadari perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) produsen Bir Anker itu menyumbang untung atau dividen ke Pemprov DKI Jakarta cukup besar.

Pada 2017, PT Delta Djakarta Tbk memberi dividen Rp40 miliar. Menurut Sandi selama 2012-2017 perusahaan tersebut rata-rata memberi dividen Rp38 miliar per tahun.

Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra ini beralih dengan menjual saham



PT Delta Djakarta Tbk, Pemprov DKI Jakarta bisa mendapat dana langsung senilai lebih dari Rp1 triliun untuk keperluan banyak program. "Rp1 triliun itu bisa membangun enam puluh gedung sekolah, bisa membangun satu atau dua sekolah taraf internasional, bisa membuka lapangan kerja dengan menghasilkan lokasi-lokasi yang menampung PKL," ujar Sandi.

Meski akan melepas 26,25 persen di PT Delta Djakarta Tbk, Anies-Sandi belum menyurati dan berencana membahasnya lewat Rapat Paripurna DPRD DKI Jakarta. Sandi menegaskan, pelepasan saham bir tersebut merupakan salah satu janji kampanye mereka.

Sandi mengatakan, aneh rasanya jika Pemprov DKI memiliki saham yang tidak berkepentingan langsung dengan kebutuhan warga Jakarta. "Tidak esensial sebuah pemerintahan provinsi memiliki saham di perusahaan yang tidak memiliki kepentingan terhadap hajat hidup orang banyak," ujar Sandi.

Pemprov DKI memiliki saham sebesar 26,25 persen di perusahaan miras, PT Delta Djakarta Tbk. Delta Djakarta memegang lisensi produksi dan distribusi beberapa merek bir internasional. DKI sudah menanamkan saham sejak tahun 1970.

Ekonom dari Universitas Indonesia, Lana Soelistianingsih, mengatakan, rencana Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta yang akan menjual sahamnya pada

perusahaan bir PT Delta Djakarta Tbk dinilai merupakan langkah yang tepat. "Saya kira keputusan itu cukup tepat. Tidak terlalu signifikan kok dampaknya bagi Pemprov DKI. Dividennya juga tidak terlalu besar," kata Lana.

Ia mengatakan, nilai dividen yang diperoleh Pemprov DKI pada 2017 lalu yang sebanyak Rp33,6 miliar itu tak seberapa dengan nilai anggaran Pemprov DKI yang mencapai triliun. "Rp33,6 miliar itu kecil. Budgetnya DKI itu kan triliunan kok. Dibandingkan mudaratnya mungkin dari sisi isu politik, sebetulnya itu kecil," ungkapnya.

Lana mengatakan, tak banyak hal yang berubah dan berpengaruh bila nantinya Pemprov DKI menjual sahamnya di PT Delta Djakarta Tbk itu. Pemprov DKI, kata dia, juga bisa mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dari penjualan saham tersebut.

"Semua tergantung harganya. Harga dari saham itu waktu dijual nanti berapa. Sementara, saham di Delta ini enggak begitu aktif. Jadi, kalau dijual rasanya enggak apa-apa karena daripada nanti menjadi isu politik juga," kata Lana.

Namun, yang Lana khawatirkan adalah penjualan saham ini akan lama sebab saham tersebut merupakan yang tidak likuid. "Saya khawatir itu kalau dijual ke pasar itu agak lama. Kecuali ada satu swasta yang mau mengambil alih," tuturnya. ♦



TAUFIQURRAHMAN: PEMERINTAH BUKAN BISNIS

perusahaan produsen bir tersebut.

Fraksi yang dipimpinnya, ungkap Taufiq, menganggap kepemilikan saham di perusahaan itu lebih banyak unsur negatifnya daripada manfaatnya sehingga lebih baik dilepas. “Mudharatnya apa, pemprov secara tidak langsung telah mendukung keberadaan perdagangan minuman beralkohol di Jakarta dan Indonesia,” kata Taufiq.

Menurut Taufiq, sudah banyak kejadian buruk yang timbul akibat minuman beralkohol. Artinya, DKI juga punya andil dalam kekacauan yang disebabkan minuman beralkohol karena telah menyertakan modal di salah satu produsennya.

Di sisi lain, sambung dia, semua pihak juga

tak boleh menutup mata bahwa Pemprov DKI mendapat bagi hasil keuntungan cukup besar. Taufiq pun meminta Pemprov DKI tak ragu menjual saham di PT Delta Djakarta tersebut.

Dia mengaku prihatin jika ada pihak-pihak yang mencoba menghambat kebijakan itu dengan alasan kinerja perusahaan baik dan secara konsisten mendatangkan profit. Taufiq juga menilai bahwa mengelola pemerintahan bukan hanya soal keuntungan material, melainkan juga tanggung jawab sosial secara etika dan moral.

“Ini pemerintah, bukan pebisnis yang hanya mencari keuntungan 100 persen. Pemerintah punya tanggung jawab sosial secara etis dan moral untuk melindungi warganya,” ujar Taufiq. ♦

Fraksi Partai Demokrat-PAN berkomitmen mengawal kebijakan penjualan saham itu saat membutuhkan persetujuan di DPRD DKI Jakarta hingga goal dalam rapat paripurna. Ketua Fraksi Demokrat-PAN DPRD DKI Jakarta, Taufiqurrahman menilai, cukup banyak alasan bagi Pemprov DKI menjual saham di

M TAUFIK: JUAL SAHAM DAPAT DANA CEPAT

Wakil ketua DPRD DKI Jakarta, Mohamad Taufik mengaku setuju apabila Anies-Sandi melepas kepemilikan saham PT Delta Djakarta Tbk (DLTA). Pasalnya, Pemprov tidak akan leluasa membuat kebijakan pembatasan minuman keras jika masih memberikan dukungan dari sisi bisnis.

Taufik mengatakan, Pemprov sudah melakukan langkah tepat akan melepas kepemilikan saham DLTA sebesar 26,25 persen. Yang menjadi sorotan utamanya adalah produksi barang. Ia mempertanyakan bagaimana pemerintah membuat sebuah kebijakan jika masih berada di dalam manajemennya.

“Pemprov Jakarta sudah melakukan langkah bagus akan melepas saham PT Delta. Masa Pemprov mendukung produksi minuman keras. Itu kan haram,” tegas Taufik.

Taufik menilai, dengan kepemilikan yang hanya 26,25 persen, Pemprov DKI tak bisa melakukan pengawasan secara utuh. Menurut Ketua DPD Partai Gerindra DKI Jakarta ini, seharusnya yang berinvestasi di perusahaan ini adalah BUMD.

“Saya setuju jika saham-saham minoritas itu untuk segera dilepas,” tambahnya. Di sisi lain, lanjut Taufik, dengan melepas saham bir, Pemprov DKI akan mendapatkan banyak keuntungan dalam waktu cepat.

Contohnya saja, dari hasil penjualan kepemilikan saham tersebut, pemprov DKI akan langsung mendapatkan dana segar senilai Rp1 triliun. Jika melihat dividen yang diperoleh pemprov DKI sekitar Rp 38 miliar per tahun, diperkirakan akan butuh 25 tahun sampai 30 tahun untuk bisa mendapatkan keuntungan mencapai Rp1 triliun.

Delta Djakarta merupakan perusahaan yang memproduksi minuman keras, seperti Anker Bir, San Miguel, Carlsberg, Stout dan Kuda Putih. Secara finansial, perusahaan ini masih termasuk perusahaan sehat. Pada tahun 2017 lalu, misalnya, Delta Djakarta mencetak penjualan bersih sebesar Rp 777,3 miliar. ♦



PRASETIO DAN BESTARI MENENTANG

Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetio Edi Marsudi mengaku tidak setuju dengan keputusan Gubernur Anies Baswedan yang menjual saham perusahaan bir PT Delta Djakarta. Prasetio berharap keputusan itu dikaji ulang secara komprehensif.

“Saya menyayangkan keputusan itu. Sebab, perusahaan tersebut telah memberikan dividen cukup besar setiap tahunnya,” kata politikus PDIP itu.

Pria yang karib disapa Pras itu menilai dividen sebesar Rp38 miliar per tahun dari PT Delta Djakarta sangat membantu pendapatan asli daerah (PAD). “Keputusan melepas saham itu harus dikaji terlebih dahulu dan juga harus melalui pembahasan di DPRD DKI,” kata Pras.

Pras mengaku akan membahas hal tersebut dalam rapat paripurna DPRD DKI. Dengan demikian, keuntungan dan kerugian dari pelepasan 26,26 persen saham PT Delta Djakarta akan terlihat. “Kalau ada keputusan dari paripurna itu, ada alasan dan aturan yang kuat untuk melepas saham tersebut,” tegas Pras.

Ketua Fraksi Partai Nasdem DPRD DKI Jakarta, Bestari Baru juga mempertanyakan rencana pemerintah DKI melepas saham PT Delta Djakarta Tbk. Bestari menyebut PT Delta merupakan perusahaan yang sehat. Dia justru mempersoalkan jika alasan pelepasan saham itu hanya lantaran pemenuhan janji kampanye saja.

Rencana pelepasan saham itu memang menjadi salah satu janji kampanye Anies Baswedan dan Sandiaga Uno semasa pemilihan kepala daerah DKI 2017. ♦





DANA HAJI DI INVESTASIKAN

Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) sudah menandatangani nota kesepahaman dengan Center for Private Investment (PINA), sebuah lembaga di bawah kendali Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), untuk mengelola dana haji. Tapi PINA khusus mengelola dana di proyek-proyek dalam negeri.

Sebenarnya PINA memiliki dua kepanjangan: Pembiayaan Infrastruktur Non-Anggaran dan Center for Private Investment. Singkatan mana pun yang menjadi pilihan, PINA memiliki seorang kepala eksekutif yaitu Ekopotro Adijayanto.

Pada akhir Mei 2018, Eko mengemukakan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) tengah mengkaji 23 proyek dengan skema Pembiayaan Infrastruktur Non-Anggaran (PINA) untuk investasi dana haji. Dia bilang BPKH mengalokasikan dana Rp 13 triliun untuk investasi proyek-proyek pembangunan di dalam negeri yang akan difasilitasi oleh PINA itu.

“Alokasinya Rp 13 triliun untuk tahun ini, sesuai dengan PP No.5 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Haji kan,” ujar Eko saat ditemui di Kantor Bappenas, Jakarta, Selasa, 22 Mei 2018. Eko mengungkapkan, BPKH pada bulan lalu telah menandatangani nota kesepahaman dengan PINA, yang isinya antara lain menunjuk PINA mencarikan proyek-proyek yang imbal hasilnya baik namun risikonya juga relatif terjaga dengan baik.

“Karena ini kan dana umat, jadi kita sangat menekankan risiko ini menjadi perhatian penting,” kata Eko.

Ia mengatakan, Unit Tim Fasilitasi PINA bersama pengurus BPKH kini tengah mengkaji 23 proyek yang akan menjadi tempat investasi dana umat tersebut, mulai dari sektor perkebunan hingga infrastruktur seperti jalan tol atau pelabuhan.

“Instrumennya sendiri pasti dalam bentuk syariah yang dalam bentuk tidak direct investment, tapi near equity seperti RDPT Syariah, perpetual note syariah, dan lainnya,” ujar Eko.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo mengarahkan bahwa investasi dana haji selain harus betul-betul dilakukan dengan prinsip syariah dan kehati-hatian, juga harus memilih yang paling kecil risikonya dan bisa mendapat manfaat yang sebesar-besarnya.

Presiden juga menyinggung kemungkinan penggunaan dana-dana haji yang lebih efektif, sehingga penggunaannya tidak hanya untuk jemaah haji, tapi juga berbagai kepentingan umat Islam secara keseluruhan.

Sedangkan Kepala BPKH Anggito Abimanyu mengatakan, program investasi yang

akan dilakukan oleh BPKH terdiri atas dua jenis yaitu investasi di Arab Saudi dan Indonesia. Hal itu dilakukan agar biaya yang diperlukan untuk penyelenggaraan ibadah haji menjadi lebih efisien.

“2019 kami akan melakukan investasi supaya biaya ibadah haji lebih efisien dan jemaah lebih nyaman, serta seluruh kontrak-kontrak pemondokan dilakukan lebih awal dan tidak lagi dilakukan hanya satu tahun saja,” ujar Anggito seperti dikutip dari laman Setkab.

“Kalau di Arab Saudi jelas seperti hotel, catering, dan transportasi. Seluruh upaya investasi itu pada prinsipnya untuk mendukung penyelenggaraan ibadah haji dari Kementerian Agama. Mudah-mudahan biaya penyelenggaraan haji kita menjadi lebih efisien,” ujarnya.

Khusus PINA, Anggito menegaskan investasinya hanya di dalam negeri. Ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No 5 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Dana Haji yang telah diterbitkan pada Februari 2018.

“PINA tidak ada proyek di luar negeri. Kalau itu non-APBN mestinya hanya proyek di dalam negeri,” kata Ketua BPKH, Anggito

Abimanyu,.

BPKH saat ini masih mengkaji berbagai proyek yang akan menjadi sumber investasi. Adapun proyek-proyek yang saat ini sedang dikaji adalah proyek perkebunan, infrastruk-

**Presiden juga
menyinggung kemungkinan
penggunaan
dana-dana haji yang lebih
efektif, sehingga
penggunaannya tidak
hanya untuk jemaah
haji, tapi juga berbagai
kepentingan umat Islam
secara keseluruhan.**

tur, industri, dan lainnya. Selain itu, BPKH juga mengincar perbankan syariah sebagai sumber investasi dana haji.

“Untuk proyek dengan skema PINA, kami

belum dapat usulan sama sekali, karena masih dikaji tim PINA,” kata Anggito.

Toh sejauh ini BPKH telah menginvestasikan dana ibadah haji untuk pembangunan hotel dan restoran di Indonesia. Selain itu, dana tersebut juga ditempatkan di surat berharga negara (SBN).

“Saat ini kami juga (sudah) bekerja sama dengan hotel, restoran, dan provider di Indonesia untuk mendapatkan harga yang lebih efisien. Kami juga kerja sama dengan issuer untuk SBN. Itu setidaknya sudah oke dari sisi yieldnya,” katanya awal Mei 2018 lalu.

Sedangkan dalam skema FINA, kata Anggito, “kami investasi ke brownfield (proyek sudah untung), karena kami tidak investasi di yang high risk, lebih baik yang low risk saja. Pilihannya yang return kompetitif, medium-low risk, dan berhubungan langsung dengan jemaah,” ujarnya.

Anggito menambahkan, BPKH juga memiliki program abadi umat yang memang disisihkan untuk kegiatan umat. Setidaknya, BPKH menggelontorkan Rp3,5 triliun untuk program abadi umat. “Saat ini return kami masih defisit sebenarnya, tapi karena ada biaya haji dari jamaah makanya return kami masih surplus,” tandasnya. ♦

PINA DALAM KENDALI BAPPENAS

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Bappenas menginformasikan PINA sebagai skema fasilitasi yang bertujuan untuk mempercepat pembiayaan investasi swasta pada proyek-proyek strategis nasional, yang sumber pendanaannya berasal dari dana bukan dari APBN atau APBD, dan didukung oleh kebijakan pemerintah. Latar belakang munculnya PINA pertama adalah untuk mengoptimalkan sumbangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan sektor swasta dalam pembiayaan pembangunan.

Dari sisi ini PINA seperti special utility vehicle, kendaraan bisnis, bagi Bappenas untuk menghimpun dana. Harap maklum, sumbangan BUMN dan sektor swasta diharapkan mencapai 58,7 persen atau Rp2.818 triliun dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2015-2019.

Kedua, PINA diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pembiayaan infrastruktur dengan memobilisasi dana-dana potensial jangka panjang semisal dana pensiun, asuransi, cadangan devisa hasil surplus perdagangan, dan sejenisnya, dalam hal ini termasuk dana haji rupanya. Pembiayaan juga diharapkan masuk ke proyek-proyek yang berkategori sudah jadi (brownfield) dan operasional (berjalan baik).



Ketiga PINA diharapkan dapat memperlancar (debottleneck) pembiayaan proyek-proyek prioritas. Hal ini terkait dengan pembangunan infrastruktur yang melibatkan banyak pemangku kepentingan, sehingga sering memerlukan rancangan khusus untuk koordinasi untuk mendorong para pihak yang terlibat mengatasi masalah

pembiayaan maupun non-pembiayaan.

Selain Ekoputro Adijayanto yang menjadi Chief Eksekutif Officer, pejabat lain di struktur puncak PINA adalah Lukman Adiprananto (Senior Vice-President Group Head), Dian Adhitama (Chief Investor Relations Officer), dan Yose Rizal (Chief Syariah Financing and Investment Policy). ♦

SULAIMAN

TEMUKAN HIDAYAH DI BULAN SUCI RAMADHAN

Ketika pertama kali datang ke Bahrain, Sulaiman berharap bisa menemukan adat-istiadat Timur Tengah. Namun ternyata harapannya tersebut sulit terwujud.

Sebaliknya, Sulaiman malah terjebak dalam sebuah tempat yang dia menemukan dirinya dikelilingi oleh orang-orang asing dari berbagai Negara dan berbagai keyakinan.

Mereka berada di tempat tersebut untuk bekerja, untuk mencapai cita-cita mereka masing-masing.

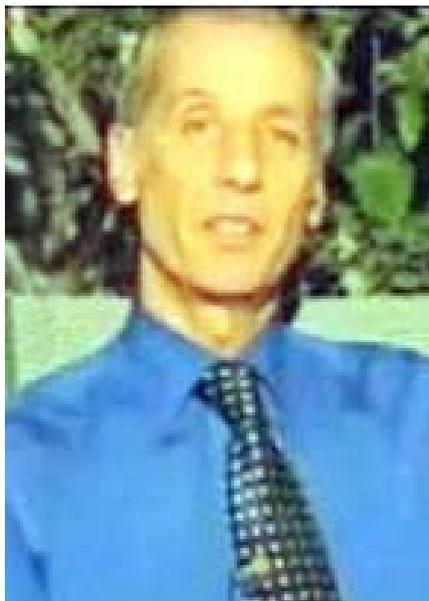
“Itu bukan yang saya harapkan, bukan budaya yang ingin saya jumpai,” ujarnya mengawali.

Untuk beberapa saat, Islam masih tertutupi oleh orang-orang yang datang ke Teluk. Begitupun bagi Sulaiman, meski telah beberapa lama tinggal di daerah tersebut belum menemukan apa pun tentang Islam.

Saat pertama kali mendengar Adzan, Sulaiman sempat bertanya apa makna kata-kata tersebut. Orang-orang pun memberitahunya. Namun sejauh itu, semua hanya informasi. Belum ada sedikitpun yang menyangkut di hatinya.

RAMADHAN DI TURKI

Sulaiman hidupnya selalu berpindah-pindah. Dari Bahrain, Sulaiman lalu menuju Shorjah, lalu Irak, hingga akhirnya dia sampai di Turki, di mana dia menemukan



sesuatu yang berbeda.

“Itu bukan berarti Islam terlihat lebih baik dan lebih agung di Turki, tidak sama sekali. Faktanya, secara menyedihkan Islam di Turki di tekan di banyak aspek,” ungkapnya.

Saat berada di negara itu, Sulaiman menemukan banyak hal luar biasa, salah satunya adalah dia menemukan arsitektur Islam dari periode Ottoman yang dia anggap sangat-sangat indah.

“Tak butuh waktu lama hingga saya bisa mengenal orang-orang di Turki dengan baik,” tuturnya pasti.

Lalu tibalah bulan suci Ramadhan, sesuatu yang dia saksikan berulang kali di Teluk dan lewat begitu saja, dan tak ada yang berkesan. Tapi di Turki, Sulaiman merasakan sesuatu yang berbeda.

“Saya merasakan sesuatu yang lain. Langsung saya sadar bahwa mereka yang berpuasa saat bulan Ramadhan adalah orang-orang yang saya kenal dan saya sukai,”

ucapnya.

Saat itu, Sulaiman melihat ada hubungan yang jelas antara orang-orang terbaik dengan orang yang berpuasa.

“Ini menunjukkan kepada saya sebagian dari Muslim terbaik dan saya pun tertarik dengan mereka,” ujarnya pasti.

Rupanya, pria yang bernama asli Gary Busby ini tak sekedar tertarik ikut dengan aktivitas mereka. Dia pun mulai tertarik untuk ikut menjalankan ibadah puasa saat Ramadhan meski saat itu dia belum memeluk Islam.

“Sungguh membahagiakan di banyak hal, memang sangat menantang di sisi lain, namun sangat menyenangkan,” tuturnya.

Sulaiman mengaku sangat menikmati saat berpuasa. “Terutama di saat menunggu Adzan Maghrib dan ketika menunggu dengan diam dan tenang bersama orang-orang lain yang berpuasa sepanjang hari,” akunya jujur.

Mereka, meski berpuasa tetap bekerja karena seperti negara bermayoritas Muslim lain, di Turki pun aktivitas publik dan pekerjaan jalan terus. Kenyataan itu memikat Sulaiman, orang-orang berpuasa sepenuhnya dari awal hari hingga senja dan tetap bekerja sepanjang hari tanpa bermalas-malasan.

“Saya juga melakukan itu dan sangat sulit, namun alhamdulillah saya berhasil,” ungkapnya. Saat berhasil menjalankan ibadah puasa, Sulaiman pun sangat terkesan dan merasa telah melakukan prestasi yang luar biasa, yang tak pernah dilakukannya sepanjang hidupnya.

“Pengalaman itu menginspirasi saya untuk lebih banyak mengkaji Islam,” ujarnya.

PELAJARI AL QURAN

Pertama kali membaca ayat-ayat dalam kitab suci Islam Al-Quran, Sulaiman mengaku terpujau.

“Karena saya tidak menemukan sesuatu



yang asing dalam buku ini,” katanya.

Sulaiman mendapatkan terjemahan Al Quran pertamanya saat mulai dekat dengan komunitas Muslim di Turki. Kitab suci yang dia terima adalah versi terjemahan Yusuf Ali sehingga dia mampu membaca arti dalam Bahasa Inggris dan memahami maknanya secara jelas.

Awalnya, dia berpikir bahwa kitab itu (Al Quran) akan dipenuhi dengan hal-hal yang berbau mistisisme ketimuran.

“Mungkin seperti hal-hal yang orang Barat bisa imajinasikan. Tapi tidak, faktanya saya menyimpulkan isinya jauh berbeda dengan Injil,” ujarnya.

Sulaiman mengaku tak pernah bisa memahami Injil. “Injil bagi saya, memiliki banyak kontradiksi, cerita-cerita ganjil yang sepertinya tidak mengadaptasi atau mengantarkan pesan-pesan Kristus,” ujarnya. Ia melihat pesan-pesan Yesus tak tercermin di Injil kecuali di beberapa bagian.

Ia pun mengkaji kontradiksi itu lebih dekat dan akhirnya memahami alasannya. “Namun itu bukan lagi hal penting, yang terpenting Al Quran-lah yang sepenuhnya masuk akal,” ujarnya pasti

Selain membaca Al Quran, Sulaiman juga membaca biografi Rasulullah SAW, kisah kehidupan Nabi Muhammad yang ternyata sungguh menginspirasi kehidupannya.

“Ini benar-benar sangat menarik, karena pria ini (Nabi Muhammad SAW) adalah pria besar dalam sejarah dan itu fakta. Sesuatu yang bisa saya hubungkan dengan ketertarikan Barat terhadap logika,” ujarnya.

Sulaiman terus mengikuti kata hatinya yang kian cenderung pada Islam.

Sulaiman mendapatkan terjemahan Al Quran pertamanya saat mulai dekat dengan komunitas Muslim di Turki. Kitab suci yang dia terima adalah versi terjemahan Yusuf Ali sehingga dia mampu membaca arti dalam Bahasa Inggris dan memahami maknanya secara jelas.

“Namun masih belum ada orang yang melakukan dakwah serius kepada saya, tak seorngpun mencoba meyakinkan saya bahwa saya harus berganti jalan menuju jalan lain,” ujar pria yang awalnya tidak mempercayai agama apapun ini.

Padahal saat itu keterlibatan Sulaiman dengan kegiatan Islam di komunitas Muslim sudah terlihat.

“Jadi saya bisa menyebut diri saya sebagai ‘pelajar Islam yang abstrak’. Saya sebenarnya saat itu bisa saja mengambil studi kajian tentang Islam. Namun itu tak ada nilainya bila Anda tak berniat melakukan sesuatu dengan itu, dan sayangnya saya tidak,” tutur Sulaiman.

KEMBALI KE DUBAI

Dari Turki, Sulaiman llau berpindah dan menuju ke Dubai. Oleh Allah, Sulaiman ditakdirkan untuk bekerja dengan orang yang istimewa.

“Orang ini yang dulu adalah bos saya kini menjadi sahabat terbaik saya,” ujarnya terus terang.

“Malam sesuai kerja, kami akan berdiskusi sambil makan malam. Mungkin juga ketika saat di kantor. Dia akan membantu saya mempelajari hal-hal yang benar dan mengajak saya bertemu orang-orang yang tepat. Dia juga mencoba menjawab beberapa pertanyaan-pertanyaan saya sebaik yang dia bisa,” tutur Sulaiman

Namun, si bos yang kini jadi kawan Sulaiman tersebut masih bisa melihat semua keberatan Sulaiman terutama berkaitan dengan logika.

“Semua pertanyaan tentang adat dan praktek-praktek ibadah, semua ini keluar dari bawaan sekuler,” ungkapnya.

Sulaiman mengaku tak pernah benar-benar menjadi seorang Kristen.

“Saya hanyalah orang yang agnostik (percaya tuhan tapi tidak percaya agama),” akunya jujur.

Semua telah digariskan. Setahun kemudian beberapa pria datang padannya, Muslim Eropa. Mereka pengusaha yang tengah memulai proyek besar. Mereka ingin mengenalkan dinar emas Islam sebagai mata uang Muslim. Hingga kini, itu adalah keinginan dan tujuan besar.

Sang bos itupun berbicara kepada Sulaiman.

“Hei kamu orang keuangan, bagaimana

menurutmu tentang ini?”

Orang-orang itu adalah Muslim Kaukasia Eropa yang mencoba mengungkap aspek praktis tentang Islam. Gagasannya, Anda tak bisa membayar zakat kecuali dengan dinar emas. Meski ada lima rukun Islam tapi Anda mesti menemukan satu alat tepat.

Dia pun bertanya pada Sulaiman, “Bagaimana menurutmu tentang ide ini?”. Sulaiman saat itu telah belajar tentang Islam dan mengetahui maksud rukun tersebut.

Akhirnya sang bos pun meminta kepada Sulaiman untuk menyiapkan gagasan tentang penguasaan system keuangan internasional. Lalu Sulaiman pun diajak oleh sang bos untuk bertemu dengan para Muslim Eropa dengan gagasannya tersebut.

MUSLIM EUROPA DAN SYAHADATKU

Saat bertemu dengan Muslim Eropa, Sulaiman sangat terkejut. Karena ternyata mereka tak hanya menjawab pertanyaan-pertanyaannya dari sudut pandang agama saja, melainkan mereka juga menjawab dari sudut pandang logika dan ilmiah.

Mereka adalah orang-orang Eropa berkebangsaan Spanyol dan Jerman, dan mereka sangat fasih dalam berbahasa Inggris. Mereka juga sangat berpendidikan, bijak dan pengkaji Islam yang beralih menjadi Muslim sekitar 10 atau 20 tahun sebelumnya.

Pengetahuan mereka tentang Islam, menurut Sulaiman, juga sangat besar dan dalam. “Hingga kini mereka masih melakukan dakwah ke penjuru dunia,” tuturnya.

MEREKA PUN SALING BERDISKUSI

“Kami pergi ke restoran untuk berbincang dan berbincang,” ucapnya.

Suatu malam, pada hari Rabu di tengah pekan tepat pukul 01.00 dini hari, mereka berkata pada Sulaiman.

“Jadi apakah kamu masih memiliki pertanyaan lagi?”

“Tidak...saya tak punya, saya sudah kehabisan pertanyaan,” balas Sulaiman dengan puas. Mereka balik merespon.

“Lalu, sekarang apa, apakah Anda akan menerima Islam?”

“Apa yang bisa saya katakan, saat itu saya hanya bisa menjawab ‘Ya’,” kata Sulaiman menururkan situasi malam itu.

Mereka pun lalu mengundang Sulaiman datang ke rumah mereka pada Jumat, dua hari kemudian. Saat tiba di rumah, rumah dalam kondisi telah dipersiapkan dengan sangat baik.

“Mereka memberi saya pelajaran dan anjuran terakhir, hal-hal yang perlu saya ketahui tentang shalat, wudhu, dan kami pun pergi ke Masjid Jumairah di mana saya mengucapkan syahadat,” kenang Sulaiman.

Pengalaman berharga yang saat itu dia terima, dan langsung saja, dia memiliki ribuan saudara. Mereka memeluk Sulaiman dan sangat bahagia.

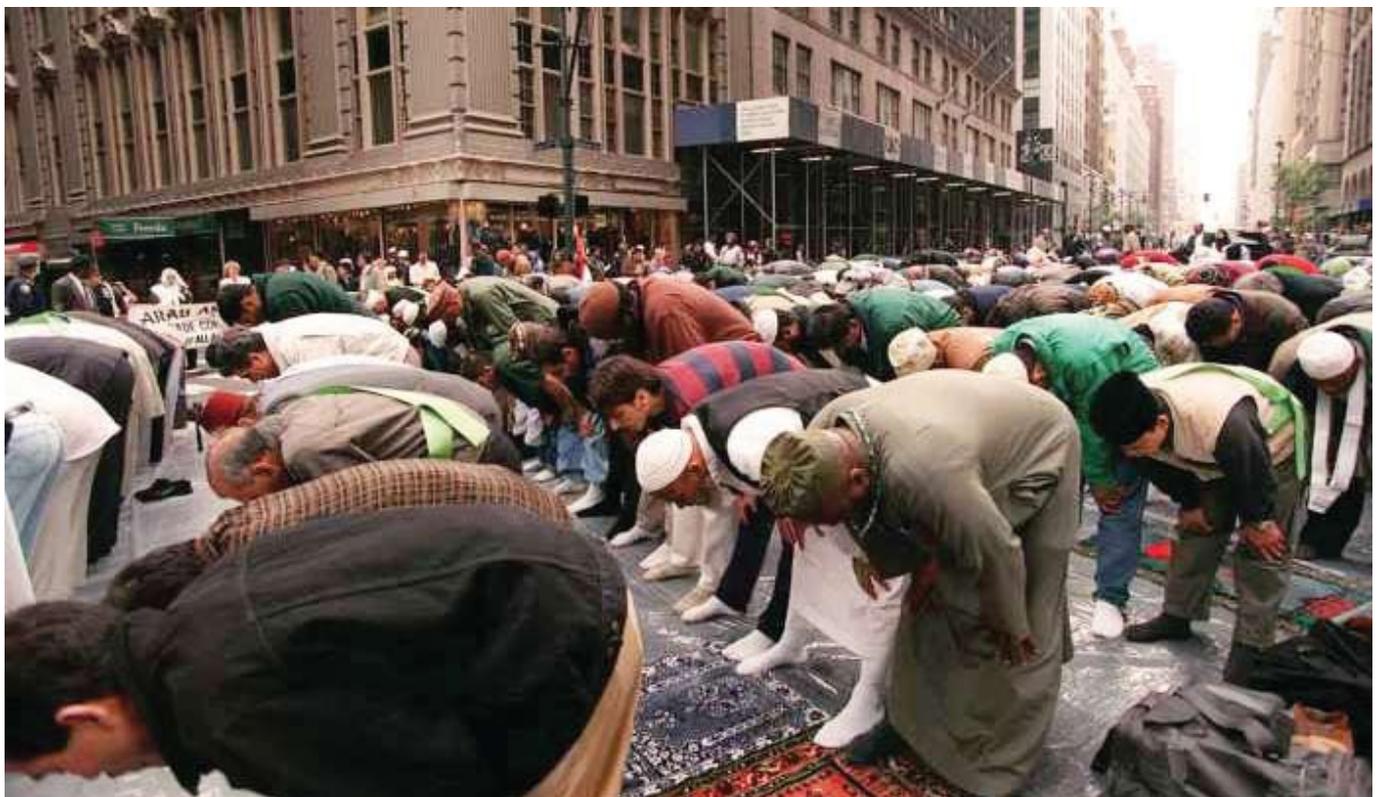
“Saya tak pernah melihat begitu banyak wajah bahagia, tidak, tak pula saat di pesta ulang tahun saya, tidak saat perkumpulan Kristen juga dalam pertemuan lain. Tapi di sini banyak orang bahagia dan mereka semua bahagia karena saya,” ujarnya bahagia.

Kini video penuturan Sulaiman bisa diakses di YouTube. Dalam cuplikan tersebut, Sulaiman mengatakan, “Kepada mereka yang lahir sebagai Muslim, alhamdulillah Anda benar-benar diberkati dan saya hanya berharap Anda selalu menghargai dan memperlakukan pemberian itu sebagai hadiah lahir yang sangat besar, yang indah luar biasa.”

Kemudian dia melanjutkan, “Bila Anda adalah orang yang beralih menjadi Muslim seperti saya, maka selamat pula, alhamdulillah dan selalu bersyukur. Saya yakin apa pun kisah Anda, apakah itu penemuan tiba-tiba atau penuh dengan argumen menyiksa seperti jalan saya, semua itu adalah kisah indah dan saya harap telah menuntun Anda ke jalan benar.”

“Bila Anda bukan seorang Muslim, lalu saya harus berbagi kepada Anda. Lihatlah saya sekarang, hanya seorang pria tua jelek, tapi saya bahagia, lebih bahagia dari sebelumnya dan lebih puas dan lapang ketimbang saya yang pernah ada. Semua keraguan dan ketakutan, semua keinginan dan kerinduan untuk material bodoh, yang fana, tak peduli apa yang saya kumpulkan setelah 70, 80 atau 90 tahun, bila saya beruntung bisa hidup selama itu, akan saya berikan. Saya akan menukarkan itu untuk sesuatu yang abadi,” katanya panjang lebar.

“Saya tidak akan menggurui Anda bila Anda tak mau mendengar, maka Anda tak harus mendengar. Hanya, lihatlah apa yang ada di wajah saya. Saya bahagia dan Anda dapat bahagia pula, ini sesuatu yang Anda perlu pertimbangkan, semoga Anda mempertimbangkannya,” ujarnya mengakhiri. ♦mt/kisahmuallah



MOESLIM CHOICE

FORMULIR BERLANGGANAN



Dapatkan berlangganan secara tetap Majalah MOESLIM CHOICE, 3 bulan, 6 bulan, atau satu tahun, dengan mengisi formulir berlangganan di bawah ini.

Harap dicatat sebagai pelanggan

Nama :

Perusahaan/Instansi/perorangan :

Alamat :

Telepon/HP :

Email :

Mulai Edisi :

Dikirim Sebanyak : Eksemplar



PILIHAN BERLANGGANAN

- 3 Edisi (3 bulan) Rp 125.000,-
 - 6 Edisi (6 bulan) Rp 250.000,-
 - 12 Edisi (12 bulan) Rp 500.000,-
- Contreng*

Mohon Dilakukan Pembayaran ke :
Bank Account
PT. Wahana Multimedia
Bank Central Asia Cabang Otista
No Rek: 553.041.4321

Pengiriman Majalah MOESLIM CHOICE setelah kami terima tanda terima pembayaran Via Email, Fax. Info lebih lanjut, dapat menghubungi bagian distribusi Majalah MOESLIM CHOICE : FAX: (021) 791 96786

Jakarta,, 20.....

(.....)
PEMESAN

- 3 EDISI (3 BULAN)**
Rp 125.000,-
- 6 EDISI (6 BULAN)**
Rp 250.000,-
- 12 EDISI (12 BULAN)**
Rp 500.000,-

Alamat PROMOSI/SIRKULASI
PT. INTER MEDIA DIGITAL
Jalan Raya Kalibata No. 8,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX: (021) 791 96786
EMAIL : moeslimchoice@gmail.com
WEBSITE: www.moeslimchoice.com
FACEBOOK : moeslimchoice
TWITTER : @moeslimchoice



THOBIB AL-ASYHAR

Kabag OKeH Ditjen Bimas Islam, Penulis buku, dan Dosen Psikologi Islam Sekolah Kajian Strategik dan Global Universitas Indonesia.

Di awal Ramadan tahun ini ada perbincangan sangat menarik. Bukan soal perbedaan penentuan 1 Ramadan, tapi soal rilis Kemenag tentang 200 mubalig.

HIKMAH DI BALIK MUBALIG VERSI KEMENAG

Media elektronik dan cetak pun dibuat heboh. Apalagi di Media Sosial, hiruk pikuk status dan komen, silang pendapat, baik pro maupun kontra. Ada yang menyampaikan analisis, ada yang mempertanyakan, ada yang menolak total tanpa reason, ada yang membuat survey, dan tidak sedikit yang memapar hate-speech, judgment, dan lain-lain.

Pertanyaan yang sering diungkap adalah apa motif dan argumen yang mendasari munculnya rilis tersebut? Menteri Agama, Lukman Hakim Saifuddin (LHS) saat kali pertama hal ini dirilis menyampaikan bahwa banyak pertanyaan masyarakat, baik individu maupun kelompok tentang nama-nama mubalig bagus yang dapat menyampaikan dakwah di masjid, mushalla, dan majelis taklim pada Kementerian/Lembaga.

Berdasarkan hal tersebut, Kemenag menyampaikan rilis awal sebanyak 200 mubalig yang dinilai memiliki kualifikasi khusus sebagai bentuk pelayanan cepat kepada masyarakat. Nama-nama itu muncul setelah mendapat berbagai masukan dari Ormas Islam, seperti NU, Muhammadiyah, dan beberapa masjid besar. Juga masukan dari sejumlah tokoh.

Menurut LHS, setidaknya ada tiga kriteria yang dijadikan parameter seorang mubalig atau dai yang dapat direkomendasikan, yaitu: kompetensi ilmu agama yang mendalam, memiliki reputasi (track record) yang baik, dan memiliki komitmen kebangsaan yang tinggi. Namun, penjelasan Menag ini dianggap sebagian pihak masih belum jelas atau samar, sehingga muncul berbagai analisis yang mengarah pada simpulan sebagai pack-

aging pemerintah untuk menghadapi tahun politik.

Ada juga pihak yang mencoba menarik dari sudut sempit, bahwa kebijakan ini telah membuat kegaduhan yang dapat membelah atau mengkotak-kotakkan para mubalig atau dai yang selama ini sudah membantu tugas-tugas Kemenag dalam membimbing dan membina umat Islam. Lalu muncul asumsi-asumsi, anasir-anasir, prasangka, dan tuduhan yang tidak proporsional kepada Kemenag.

Framing informasi yang menyeruak di media seperti ini jelas tidak tepat karena terlalu simplistis, tidak memiliki pisau analisis yang komprehensif dan pemahaman konteks secara utuh. Penjelasan Menag LHS dalam berbagai kesempatan, khususnya di TVOne (Senin, 21/5) sebenarnya sudah amat clear, terang, dan lengkap. Sehingga tulisan ini mencoba untuk membuat "syarah" atau ulasan lebih detail terhadap argumen Kemenag kenapa rilis daftar mubalig muncul.

Bagi penulis, rilis ini seharusnya dikeluarkan sejak dulu mengingat masyarakat sudah lama menunggu. Hal ini diperlukan sebagai panduan bagi masyarakat dalam memilih mubalig. Menag LHS berkali-kali menegaskan, bahwa daftar mubalig itu sebagai bentuk pelayanan, bukan seleksi, apalagi standarisasi. Dengan munculnya daftar ini setidaknya menjawab pertanyaan-pertanyaan masyarakat yang menginginkan adanya panduan dalam memilih nama-nama penceramah agama yang memiliki kualifikasi khusus.

Seperti kita tahu bahwa dunia dakwah kita masih belum ideal. Berjalan di tempat, bahkan mengalami kemunduran mengingat kualitas bimbingan seakan menurun. Masih banyak orang yang tampil di publik dengan modal pas-pasan atau bahkan kurang. Selain itu rerata lembaga atau ormas keagamaan belum memiliki sistem yang mapan dalam rekrutmen mubalig, serta penyiapan materi yang terstruktur dan baik.

Kita saksikan berbagai peristiwa belakangan ini, melalui media elektronik, khususnya TV dan radio, banyak dikeluhkan publik mengenai kualifikasi mubalig/khatib yang sering menebarkan kebencian dan tampil ala kadarnya. Banyak di antara mereka yang berani muncul sebagai dai karena kemampuan retorika dengan aksentuasi bacaan Arab yang tidak fasih dan salah. Ada pula karena hanya bisa melantunkan lagu-lagu dengan penguasaan literasi keagamaan yang minim, dan lain-lain. Akibatnya, ada kejadian mubalig yang salah bacaan Arab, menyebut di sorga ada pesta seks yang disampaikan di TV nasional, dan lain-lain.

ARGUMEN RILIS

Perlu dipahami bahwa rilis daftar mubalig ini hanya menyajikan daftar nama-nama dan bukan SK. Sehingga rilis ini, semacam panduan yang bisa dijadikan pilihan bagi publik yang ingin memanfaatkan SDM mubalig yang telah memiliki kualifikasi khusus. Tentu ini sifatnya optional (pilihan), bukan kewajiban. Namun demikian, dasar munculnya nama-nama itu telah melalui proses seleksi yang cukup, meski masih diperlukan perbaikan-perbaikan di masa mendatang.

Satu "kritik" bagus yang bisa dijadikan bahan masukan membangun disampaikan oleh salah satu pimpinan PBNU, KH. Marsudi Syuhud, bahwa Kemenag harus memiliki parameter yang jelas dan transparan. Penentuan nama-nama bukan semata-mata karena seseorang dikenal publik, tetapi memiliki kemampuan yang cukup menyandang sebagai penyeru agama (mubalig/dai).

Berdasarkan pengamatan dan hasil diskusi kecil dengan orang-orang yang memiliki insight tentang dakwah Islam, terdapat beberapa argumen yang dapat dijelaskan kenapa rilis tersebut muncul yang didasarkan pada narasi besar terkait dengan tiga kriteria yang disampaikan oleh menag LHS.

Pertama, dakwah adalah dunia pengajaran. Melalui dakwah diajarkan tentang nilai-nilai, wisdom, dan pengetahuan yang didasarkan pada spirit wahyu ilahi. Jika mubalig bisa disebut sebagai "pewaris nabi", maka di pundaknya memikul beban risalah Tuhan yang tidak ringan. Karena itu, seorang mubalig harus benar-benar memiliki kedalaman ilmu agama yang cukup, mengingat yang disampaikan adalah ajaran agama. Bisa dibayangkan jika mubalig atau orang yang menyampaikan pesan-pesan agama tetapi dia sendiri tidak memiliki pengetahuan apa yang ingin disampaikan. Bukan tidak mungkin apa yang diajarkan justru bertentangan dengan nilai-nilai agama, dan itu naif.

Kedua, dakwah bil-lisan yang dilakukan oleh para mubalig itu berada di ranah publik yang sarat akan pesan keagamaan. Panggung dakwah berbeda dengan panggung hiburan. Mubalig bukan stand up comedy, apalagi pelawak dengan banyol-banyol konyol. Karena sifatnya terbuka dalam menyampaikan pesan-pesan agama, apalagi jika menggunakan frekuensi publik seperti TV dan radio, maka dibutuhkan kemampuan dalam "mengemas" pesan agar sampai pada dasar kesadaran masyarakat untuk berubah menjadi baik. Tentu, prinsip Al-Quran dalam berdakwah harus dipegangi, yaitu dengan "hikmah" atau bijaksana, jauh dari cacik atau ujaran kebencian; "mauidzatil hasanah" atau petuah/pitutor baik nan luhur; serta jika terdapat

perdebatan maka harus ditempuh dengan "wise" atau bermartabat.

Ketiga, mubalig adalah penyeru kebaikan, yang seharusnya menjadi referensi moral baik masyarakatnya. Pesan-pesan agama yang disampaikan harus pula tercermin dalam dirinya, sehingga mewujudkan dalam sikap dan tindakan sehari-hari yang dapat dijadikan teladan bagi lingkungan. Nabi yang diutus untuk mengubah akhlak umatnya, maka mubalig harus membuktikan diri sebagai pribadi yang utuh, individu yang patut menjadi panutan bagi orang lain, baik dari sikap maupun tindakannya. Sehingga mubalig tidak masuk kategori yang disampaikan bahwa Allah sangat membenci orang yang tidak sinkron antara ucapan dan perbuatan seperti ayat dalam QS: Al-Shaf: 3. Di sinilah urgensi dari kriteria mubalig yang harus memiliki reputasi akhlak mulia.

Keempat, argumen terakhir ini yang juga sangat penting, yaitu komitmennya yang tinggi terhadap ke-



bangsaan. Karena kita hidup di negeri berdasarkan kesepakatan, di mana empat pilar kebangsaan (Pancasila, UUD 45, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika) harus menjadi komitmen seluruh warga bangsa, maka seorang mubalig harus benar-benar diketahui kesetiaannya terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Jika seorang mubalig yang memiliki tugas menyampaikan pesan-pesan agama selalu merongrong sistem kehidupan berbangsa, maka ini akan menjadi malapetaka. Ancaman terhadap disintegrasi bangsa bisa nyata dan ini akan menghambat misi agama itu sendiri, yaitu menciptakan perdamaian dan kesejahteraan bersama.

Beberapa argumen tadi setidaknya akan melengkapikan beberapa pertanyaan publik kenapa daftar mubalig ini penting. Jika dikatakan kenapa hanya 200 orang, sementara di luar sana masih banyak yang memiliki kompetensi, maka jawabnya sangat mudah, bahwa ini hanya rilis awal dan pasti bertambah seiring dengan usulan dari masyarakat. Dari penjelasan inilah seharusnya kita menjauhkan diri dari prasangka. Bukankah prasangka adalah perbuatan dosa yang sering menjadi pesan-pesan para muballigh. Wallahu a'lam. ♦

Perlu dipahami bahwa rilis daftar mubalig ini hanya menyajikan daftar nama-nama dan bukan SK. Sehingga rilis ini, semacam panduan yang bisa dijadikan pilihan bagi publik yang ingin memanfaatkan SDM mubalig yang telah memiliki kualifikasi khusus. Tentu ini sifatnya optional (pilihan), bukan kewajiban.

TREN WARNA BAJU LEBARAN 2018

DOMINASI WARNA-WARNA KALEM DAN TIDAK MENCOLOK

Hari Raya Idul Fitri 1439 H sudah di depan mata. Hari Raya atau Lebaran selalu identik dengan baju baru. Sederet pelaku bisnis fashion tengah memprediksi busana seperti apa yang akan menjadi tren di Lebaran tahun ini.

Bila tahun-tahun sebelumnya busana bergaya Kaftan yang berhias beragam ornamen merajai industri fashion Tanah Air, maka untuk tren busana Lebaran 2018, Kaftan justru tak lagi mendominasi. Menurut desainer Barli Asmara, selain membosankan Kaftan juga dianggap telah ketinggalan jaman.

Menurutnya, tren busana lebaran tahun ini akan didominasi oleh busana setelan. Busana jenis ini justru lebih banyak digandrungi. Mulai dari atasan, blus, outer, jaket, bomber sampai canape yang paling dicari.

Menurut desainer berkacamata ini, tren busana muslim lebaran tahun ini lebih ke arah simpel. Hijabers kekinian tak lagi memusingkan cutting-an maupun jenis bahan. Bagi mereka yang terpenting adalah kenyamanan dan keselarasan saat pemilihan warna.

Sedangkan untuk warna, Barli hanya bicara tentang hijab. Menurutnya, hijab dengan warna monokrom dan pastel tetap mendominasi. Dia juga mengatakan jika pengguna hijab saat ini pun mulai beralih pada hijab yang simpel, mereka juga mulai meninggalkan penggunaan hijab yang memiliki aksesoris atau detail kuat.

Lain halnya menurut desainer Devika Hanum. Menurutnya, tren baju Lebaran 2018 tidak hanya identik dengan fashion feminin saja, tetapi juga lebih dinamis namun tetap sopan. Koleksi yang dihadirkan Devika di ajang 'Media Viewing Trend 2018' di The Ice Palace, Jakarta baru-baru ini terinspirasi dari gaya hidup perempuan yang penuh kesibukan.

Koleksi busana yang diberi nama 'DVK Reday to Wear' itu diutamakan untuk yang ingin berpenampilan lebih urban dan modern. Ini terinspirasi dari gaya perempuan di kota besar. Sedangkan untuk corak warnanya bernuansa monokrom. Permainan warna dan potongan tersebut menampilkan kesan mencolok, hingga jauh dari membosankan.

Lain halnya dengan Didiet Maulana. Desainer yang baru saja mengeluarkan koleksi Spring Summer bertema 'Surya' ini, menyatakan bahwa secara umum, bahwa tren busana Lebaran tahun 2018, ternyata bukan lagi Kaftan seperti tahun lalu.

Menurutnya, beberapa tahun lalu Kaftan memang jadi tren. Tetapi sekarang selain pakaian syar'i yang banyak, masyarakat sepertinya lebih menyukai pakaian yang praktis. Maka yang



Karya: Itang Yunasz

paling banyak diburu adalah celana panjang dan tunik. Serta potongan yang loose fit dan oversize untuk tetap mempertahankan aurat dan menghindari lekuk tubuh.

Sebab, saat Lebaran, milenial dan kaum urban kini semakin mobile untuk mengunjungi sanak keluarga. Sehingga umumnya mereka tak ingin pakaian yang terlalu gerah dan membuat mereka sulit bergerak.

Dan bicara soal warna, Didiet Maulana memilih warna-warna cerah atau colorful. Begitu juga dengan tren warna busana Lebaran tahun ini. Menurutinya, jika dulu Lebaran selalu dikaitkan dengan warna hijau. Sekarang ini lebih ke beberapa warna-warna primer yang lebih mendominasi tidak hanya pastel.

Sedangkan menurut desainer Mel Ahyar, meski Lebaran yang melambangkan kesucian selalu identik dengan busana berwarna putih. Namun untuk Lebaran tahun ini, lewat label fashion 'Happa', Mel Ahyar mengeluarkan koleksi bernama 'Tapak Rentak'. Koleksi 'Tapak Rentak' terdiri dari rangkaian warna solid seperti merah, kuning, abu-abu hingga hijau.

Mel Ahyar rupanya punya alasan tersendiri mengapa dia tak memilih putih pada koleksi lebarannya. Selain warna dan etnik menjadi jantung utama koleksi Mel Ahyar, dia pun ingin membidik pasar millennial yang suka mix and match.

Menurutnya, generasi millennial itu lebih senang dengan warna semacam itu. Jadi tidak harus tampil yang Lebaran banget (putih-red).

Desainer yang meluncurkan Koleksi Lebarannya di Plaza Indonesia, Jakarta beberapa hari lalu itu lebih lanjut beranggapan bahwa millennial termasuk generasi yang mudah bosan dan suka beragam tampilan gaya. Untuk itu koleksi 'Tapak Rentak' yang penuh dengan potongan unik dan A-simetris dianggap sesuai dengan harapan tersebut.

Alasan Mel Ahyar, koleksinya tersebut cocok untuk para muslimah yang tidak ingin membeli baju khusus Lebaran, yang hanya bisa dipakai satu kali. Meskipun bukan baju putih, jika bisa dipakai berkali-kali dengan gaya berbeda, keIrna Mutiara menampilkan fashion yang lebih kalem lewat label Im Syari. Kesan kalem di koleksi yang mengusung tema Utsubo-sei tersebut, tampak dalam pemilihan warna seperti ash white, dusty pink yang diberi sedikit sentuhan warna hitam, kenapa tidak?

Lain halnya dengan Hannie Hananto, lewat 'Muslim Fashion Festival' (Muffest 2018) menghadirkan busana kekinian dengan print digital berukuran besar berupa wajah wanita mulai dari dress, Kaftan hingga Outer yang menggunakan bahan ringan seperti scuba, foal dan sifon. Selain big print,



Karya: Didiet Maulana

Hannie Hananto juga bermain dengan motif geometris berupa garis berwarna monokrom. Memadukan warna monokrom tersebut, Hannie menambahkan warna kuning dan hijau yang sedang tren saat ini.

Sementara Irna Mutiara menampilkan fashion yang lebih kalem lewat label 'Im Syari' untuk Lebaran kali ini. Kesan kalem di koleksi yang mengusung tema 'Utsubo-sei' tersebut, tampak dalam pemilihan warna seperti ash white, dusty pink yang diberi sedikit sentuhan warna hitam.

Kesan syari juga terlihat di kerudung panjang yang digunakan. Bahkan beberapa penampilan diantaranya memadukan kerudung panjang dengan cadar berwarna hitam. Detail kerut, lipatan origami dan layering di kerudung juga menjadi pelengkap dress H-line simple yang diusungnya.



Karya: Irma Mutiara



Karya: Mel Ahyar



Karya: Hannie Hananto



Karya: Barli Asmara

Beberapa tahun belakangan Baju Lebaran tak lagi identik dengan warna putih. Namun, untuk Ramadhan dan Lebaran 2018, desainer papan atas Itang Yunasz memutuskan kembali ke putih

10 koleksi putih untuk Idul Fitri tahun ini dipamerkan Itang Yunasz dalam sebuah fashion show bertajuk 'Ramadhan in Style', di Plaza Indonesia, Jakarta baru-baru ini.

Latar belakang situasi dalam negeri yang terus diwarnai perseteruan, sekaligus keprihatinan rupanya telah mendorong Itang Yunasz memilih tren warna putih untuk baju Lebarannya agar kembali Berjaya.

Lain halnya dengan desainer ternama Dian Pelangi. Untuk Lebaran 2018 ini, Dian mengusung Gaya Busana Simple. Berikut gaya fashion Dian Pelangi yang bisa dijadikan inspirasi pakaian saat Lebaran nanti. Di antaranya busana long dress warna biru pastel, lalu Outer polos yang dipadukan dengan hijab bercorak, dan Mix-match antara abu-abu dan hitam.

Dengan melihat prediksi pada beberapa desainer handal tersebut, sepertinya untuk tren warna baju-baju Lebaran tahun 2018 ini akan berkisar pada warna-warna kalem, monokrom, pastel dan warna-warna yang tidak menyolok. ♦mt/berbagaisumber

ALEX NOERDIN: CIPTAKAN DEMAM ASIAN GAMES

Menjelang pelaksanaan Asian Games yang tinggal 107 hari lagi, Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin memastikan seluruh persiapan di Palembang sudah tuntas. Tak lagi fokus soal venue semata, tuan rumah Palembang kini justru tengah berjibaku menggelorakan perhelatan tersebut kepada seluruh masyarakat agar menjadi demam Asian Games.

Menurut Alex, saat ini bukan waktunya lagi bicara tentang kesiapan venue karena memang sudah harus siap, yang penting sekarang apakah rakyat Indonesia tahu tentang Asian Games, apa tujuan dan manfaatnya. Hal tersebut sesuai instruksi Presiden Joko Widodo pada rapat terbatas persiapan Asian Games di Istana Bogor belum lama ini.

"Itu barangkali yang harus kita lakukan sekarang. Bukan lagi kita cerita perbaikan jalan, trotoar dan lainnya," terang Alex.

Lebih jauh dikatakan Alex Noerdin, peran semua unsur media sangat penting untuk mensosialisasikan, mempromosikan, menggaungkan dan mendemamkan Indonesia sebagai tuan rumah Asian Games.

"InsyaAllah semua sudah siap, selesai tepat

waktu. Kalau Palembang, Sumatera Selatan sendiri sudah demam Asian Games, kita keliling ke Kabupaten/Kota atau masyarakatnya kita tarik ke Palembang dan kita berikan sosialisasi Asian Games, kita berikan pengertian dan beri tahu apa itu Asian Games, apa manfaat dan tujuannya," tegas Alex.

Hal ini disampaikan Gubernur Alex Noerdin saat menjadi narasumber pada acara Ngobrol @Tempo, Road to Asian Games XVIII tahun 2018 diselenggarakan PT. Tempo Inti Media Tbk di Hotel Le Meridien Jakarta, Rabu (2/5).

Acara tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilaksanakan dalam persiapan pelaksanaan Asian Games. Hadir juga narasumber, Kapolri Jenderal Tito Karnavian, Menteri Pemuda dan Olahraga, Imam Nahwari, Dirjen Cipta Karya, Kementerian PUPR, Sri Hartoyo, Staf Ahli Menteri Bidang Hukum dan Reformasi Birokrasi Perhubungan, Umar Aris, dan Ketua Inasgoc, Erick Thohir.

Lebih lanjut Alex Noerdin mengatakan, masih banyak yang belum mengetahui kenapa Palembang menjadi tuan rumah Asian Games. Utamanya adalah karena Sumsel memiliki tiga syarat utama menjadi tuan rumah Asian Games.

Pertama, kondusifitas wilayah Sumsel yang dikenal Zero Konflik, tidak boleh terjadi kerusuhan antar etnis dan antar umat beragama. Sebagai simbol kerukunan tersebut dibangun 6 rumah ibadah dari 6 agama yang diakui pemerintah, dibangun di kompleks olahraga Jakabaring.

Kedua, Sumsel berpengalaman menyelenggarakan event olahraga Internasional terhitung sejak tahun 2011 sampai saat ini sebanyak 46 kali sport event internasional diselenggarakan di Palembang, Provinsi Sumsel.

Ketiga, Sumsel memiliki fasilitas olahraga di Jakabaring Sport City dengan 20 Venue olahraga standar internasional, terpusat, di ten-



gah Kota Palembang, dan memiliki 5 akses menuju lokasi.

“Asian Games mempersatukan bangsa Indonesia dengan cara olahraga. Tinggal 107 hari lagi, ini kesempatan sekali seumur hidup kita karena 62 tahun lagi Asian Games kembali di Indonesia,” terangnya.

Sementara itu Kapolri, Jenderal Tito Karnavian dalam kesempatannya ini menceritakan tentang arahan Presiden RI Joko Widodo yang mengatakan demam Asian Games di masyarakat belum terjadi padahal event ini sebentar lagi. Dijelaskannya, keluhan Presiden itu sudah di jelaskan Gubernur Sumsel Alex Noerdin bahwa di Palembang, Provinsi Sumsel demam Asian Games sudah sangat terasa.

“Kalau di Palembang sudah demam Asian Games, itu betul karena itu kampung halaman saya, keluarga saya banyak disana jadi saya tahu sekali,” ujar Kapolri.

Lebih lanjut, Kapolri menjelaskan tentang pengamanan selama pelaksanaan Asian Games dari di kaca mata Polri harusnya menjadi pendingin bagi kehangatan politik di Indonesia. Menurutnya, selama even olahraga bangsa Asia itu, akan dilaksanakan operasi Among Raja melibatkan 36.000 lebih TNI dan Polri dari tanggal 18 Agustus sampai 2 September.

“Pengamanan di Palembang sudah siap karena terpusat di satu lokasi Jakabaring. Insya Allah Palembang aman, yang menjadi kekhawatiran kita justru di Jakarta karena hari kerja kita tahu Jakarta macet,” ungkapnya.

Sementara itu, Staf Ahli Menteri Bidang Hukum dan Reformasi Birokrasi Perhubungan, Umar Aris mengatakan, pihaknya sudah mempersiapkan berbagai langkah antisipasi mengenai transportasi atlet diantaranya dengan menyiapkan sewa operasional Shuttle Bus 250 unit.

“Untuk transportasi lainnya seperti LRT di Jakarta dalam posisi progres fisik 70 persen, siap operasi Agustus. Sementara LRT Sumsel progres fisik sudah mencapai 89,9 persen, Juni siap operasi,” paparnya.

Ketua Inasgoc, Erick Thohir menjelaskan bahwa Asian Games akan diikuti 45 Negara dan dihadiri 15.000 Atlet, 5.000 Media, 30.000 volunteer. Menurutnya, pelaksanaan Asian Games nanti akan disiarkan secara langsung ke berbagai negara dan pertama kalinya Asian Games disiarkan hingga Amerika Latin.

“Dampak Asian Games ini banyak sekali mulai dari promosi visit indonesia di mata dunia, promosi budaya, kemudian Infrastruktur dan Sumberdaya Manusia, pembangunan karakter bangsa, Persatuan, kebersihan, penggunaan kendaraan umum dan lain-lain. Kemudian dampak ekonomi baik di bidang pariwisata, lapangan kerja dan investasi,” pungkasnya. ♦

SUMSEL PALING SIAP



Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) Alex Noerdin diundang sebagai narasumber pada acara Global Forum Asian Games 2018, bertema “2018 Tahun Olahraga, Tahun Politik” dengan focus diskusi “Transportasi Asian Games On Time, On The Track” gelaran Harian Rakyat Merdeka – INASGOC di Ballroom Hotel Atlet Century Park Jakarta Pusat, Selasa (15/5).

Acara yang dibuka langsung Wakil Presiden RI H.M. Jusuf Kalla tersebut juga menghadirkan narasumber lainnya yakni Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, Menteri PU PR, Basuki Hadimoejono, Menpora, Imam Nachrawi, Ketua Inasgoc, Erick Thohir, dan Dirut PT. Kereta Api Indonesia, Edi Sukmoro, serta Peneliti Laboratorium Transportasi Unika Soegijapranata Semarang, Djoko Setijowarno.

“Dibandingkan Asian Games 1962 dulu semua harus dimulai dari nol, sekarang kita harus menyesuaikan dengan teknologi dan sistem keamanan yang baik,” ujarnya.

Masih dikatakan Jusuf Kalla, saat Asian Games, Agustus mendatang diperkirakan akan ada 4 miliar orang yang menonton Asian Games 2018. Di sisi lain Asian Games juga diakuiinya dapat memancing banyaknya investasi dan infrastruktur yang masuk ke Indonesia.

“Mungkin tidak langsung dirasakan, tetapi nanti pasti banyak manfaatnya untuk Indonesia. Kami mengapresiasi semua pihak yang telah mengupayakan yang terbaik untuk Asian Games.” tambahnya.

Terkait kemungkinan aksi teror beresek pada penyelenggaraan Asian Games 2018, Wapres Jusuf Kalla mengharapkan peran masyarakat untuk aktif menjaga keamanan dilindungi bersama-sama.

“Karena orang asing itu sama seperti kita, kalau terjadi sesuatu di Pakistan langsung kita takut masuk Pakistan, padahal mungkin kejadiannya di ujung-ujung utara Pakistan, sama dengan ini Asian Games,” ujarnya.

“Di Jakarta-Palembang, yang terjadi ya ada di Jakarta (Depok), yang terjadi kemarin ya di Surabaya, tapi kadang-kadang orang asing tidak tahu membedakannya itu, karena itulah maka kita bersama-sama mengatasi hal tersebut,” lanjut Wapres.

Sementara itu, Gubernur Sumsel selaku tuan rumah Asian Games untuk Kota Palembang juga menjamin kesiapan penyelenggaraan 13 Cabor di Palembang. Termasuk kesiapan Palembang dalam hal transportasi untuk menyambut Asian Games 2018. Menurutnya LRT Sumsel telah siap dan akan segera dilakukan uji coba, begitu pula hydrogen car yang akan membawa atlet dan official berkeliling Jakabaring.

“Jakabaring Sport City kota olahraga berstandar internasional. Jakabaring sudah terintegrasi dan berada di tengah kota. Jadi tidak akan ada namanya telat bertanding di Jakabaring Sport City,” paparnya.

Sumatera Selatan lanjut Alex memiliki Jakabaring Sport City, satu satunya kompleks olahraga terintegrasi di tengah kota di Indonesia. Sama seperti yang di sampaikan sekretaris Kemenpora menurutnya Palembang tidak memiliki persoalan lagi untuk transportasi dan rute pertandingan.

Selain kesiapan penyelenggaraan venue dan transportasi Alex Noerdin meyakini Insya Allah Sumsel tidak akan terjadi kerusuhan antar etnis dan agama, terlebih lagi dengan isu terorisme yang beredar sekarang. ♦



PENGRAJIN SONGKET CURHAT DENGAN IBU WAPRES

Dalam kunjungannya ke Palembang, Ketua Umum Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas), Hj. Mufidah Jusuf Kalla juga menyempatkan diri melakukan dialog interaktif bersama pengurus Dekranasda Kabupaten dan Kota se-Sumsel di Griya Agung Palembang, Jumat (11/5). Pada kesempatan tersebut Mufidah banyak ditanyai soal pengembangan kain tradisional songket Palembang ke depan.

Kehadiran Ketum Dekranas itu didampingi langsung oleh Gubernur Sumsel Alex Noerdin, Ketua Bidang Manajemen Usaha Dekranas, Bintang Puspayoga dan Ketua TP-PKK Provinsi Sumsel, Hj. Eliza Alex Noerdin, serta sejumlah pengurus Dekranas pusat lainnya. Rombongan ini tiba di Griya Agung sekitar pukul 11.20 WIB.

Selain masalah pengembangan motif, corak dan warna songket, beberapa pengurus dekranas kabupaten dan kota ini juga ada yang meminta solusi terkait makin sulitnya para UKM mendapatkan benang emas dan

sutera untuk membuat songket.

Tak hanya itu, para perajin songket juga meminta agar Ketum Dekranas memberikan lebih banyak peluang ke mereka agar diajak untuk mengikuti pameran di luar negeri. Termasuk meminta Ketum untuk memfasilitasi agar perusahaan swasta mau mengucurkan alokasi CSR lebih banyak guna meningkatkan daya saing mereka.

“Kami sangat mengharapkan agar Dekranas mengimbau perusahaan utk mengalokasikan lebih banyak bantuan melalui CSR. Supaya kami para UKam dapat bersaing di kemudian hari dan kami juga berharap diberi tempat untuk menyambut Asian Games,” ujar Leli perwakilan Dekranasda Lubuklinggau.

Menanggapi sejumlah unek-unek dan masukan tersebut, Ketum Dekranas Ketua Umum Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas), Hj. Mufidah Jusuf Kalla mengatakan bahwa untuk pewarnaan songket Dekranas memang telah mengadakan pelatihan khusus.

“Mengenai pengembangan motif dan

pewarnaan itu memang mesti ada pelatihannya. Kita (pusat) akan bantu. Kebetulan orang yang ahli pewarnaan ini lagi di Amerika. Dia ahli betul mewarnai,” ujar Mufidah.

Demikian halnya mengenai kebutuhan benang emas yang sulit didapat, dan alokasi CSR dari perusahaan Mufidah mengatakan akan segera mengkonsultasikan dengan ahlinya.

“Untuk benang emas itu kita akan konsultasikan dengan ahlinya. Kita akan koordinasikan ke Menteri BUMN. Sebelum Asian Games akan diusahakan ke kementerian nanti akan saya langsung beri tahu,” ujarnya.

Ketua Bidang Manajemen Usaha Dekranas, Bintang Puspayoga menambahkan menurutnya. Dekranas telah mengupayakan memenuhi keinginan daerah mengenai pengembangan kerajinan. Diakuinya pula saat ini Dekranas memang fokus orientasi ke depan soal pewarnaan alam seperti dilakukan di Tuban.

“Kalau soal motif setiap daerah ada pakem dan itu harus dilestarikan. Tapi itu tidak menutup kemungkinan menuruti selera





pasar tapi tidak boleh keluar pakem yang merupakan warisan daerah yang harus dipertahankan,” ujarnya.

Diaog interaktif itu sendiri berlangsung sekitar 1 jam lamanya dan dilanjutkan dengan kunjungan rombongan ke pameran kerajinan di ruang bagian tengah Griya Agung. Selain songket, jumptan dna blongsong yang merupakan kain khas tradisional Sumsel juga turut dipamerkan sejumlah aksesoris bebatuan yang cantik.

Saat berkunjung ke stand yang ada, istri Wapres Jusuf Kalla itu singgah ke tiap-tiap tenan dan tampak serius mengamati beragam jenis kain yang sudah dimodifikasi menjadi aneka blouse, gamis dan gaun yang cantik.

Saking antusiasnya Ibu Mufidah Jusuf Kalla terlihat membeli beberapa jenis hasil kerajinan. Usai puas menikmati keindahan kain kerajinan Sumsel, barulah sekitar pukul 13.15 WIB rombongan ini beranjak meninggalkan Griya Agung dan bertolak ke Bandara SMB II Palembang. ♦





PROVINSI SUMSEL TERBAIK SMART SOCIETY

Provinsi Sumatera Selatan kembali menerima penghargaan nasional, kali melalui kategori Smart Province sebagai Terbaik Smart Society dalam Indonesia Smart Nation Award (ISNA) 2018.

Penghargaan ini diserahkan oleh Menteri Pariwisata RI, Arif Yahya Kepada Gubernur, Bupati/Walikota se Indonesia atau yang mewakili.

Gubernur Sumatera Selatan kali ini diwakili oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan Irene Camelyn serta Plt. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan Inanda Karina Astari Fatma menerima peng-

hargaan ini di Nusantara 2 Hall, ICE BSD Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Kamis (03/05/2018).

Gubernur Sumsel melalui Plt. Kepala Dinas Kominfo mengucapkan terima kasih dan rasa bangga kepada seluruh Masyarakat Sumsel atas dukungan dan partisipasi aktif dalam mendukung pembangunan menuju Smart Province.

ISNA 2018 merupakan kali ketiga kegiatan ini diselenggarakan oleh Citiasia Inc. Sejak pertama kali ISNA diselenggarakan di tahun 2015, kegiatan ini berangkat dari semangat mengkampanyekan praktik pintar (smart) dalam pelaksanaan proses pembangunan di Indonesia, khususnya di tingkat kota, ka-

bupaten dan provinsi mulai dari sisi tata kelola, citra daerah, dampak pembangunan ekonomi, kelayakan hidup, masyarakat yang cerdas, hingga pengelolaan aspek lingkungan hidup yang dilakukan oleh pemerintah daerah di Indonesia.

Pada tahun ini, Pemberian Penghargaan ISNA dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2018 bertempat di Nusantara Hall, ICE-BSD, Tangerang Selatan dan dilaksanakan di tengah helatan pameran Indobuildtech 2018, yaitu salah satu pameran terbesar di Asia Tenggara di bidang industri konstruksi, arsitektur dan gedung.

Sebagai sebuah penghargaan yang diberikan kepada daerah-daerah dengan pencapaian terbaik dalam pelaksanaan smart city /

ALEX NOERDIN PERINGATI ISRA MI'RAJ BERSAMA ORMAS ISLAM SUMSEL

Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H. Alex Noerdin menghadiri Tabligh Akbar dalam rangka Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW sekaligus men-

yambut bulan suci Ramadhan 1439 H dan sosialisasi Asian Games 2018 bersama Ormas Islam se-Sumatera Selatan di Griya Agung, Sabtu (28/4).

Alex Noerdin menyampaikan bahwa Asian

Games merupakan pertandingan olahraga negara-negara Asia. Akan ada 45 negara Asia berlaga di Jakabaring Sport City Palembang.

"Perlu diketahui logo Asian Games ke-18 Jakarta Palembang sudah dipromosikan ke 45 negara Asia selama 3 tahun ini. Jadi Palembang itu sudah dipromosikan secara cuma-cuma di dunia internasional," ucapnya.

Dijelaskannya lagi, Asian Games itu bukan tujuan, Asian Games itu sebagai alat mencapai tujuan. Dengan adanya Asian Games, Sumsel mendapat empat ruas jalan tol, Musi IV dan Musi VI, underpas/flyover, rumah sakit, perluasan bandar udara, rumah sakit, fasilitas air bersih dan Light Rail Transit (LRT).

"Berkat Asian Games ini kita dapat sepur di pucuk, 23 KM lebih dari Bandara sampai ke Jakabaring. Alhamdulillah sudah datang 2 trainset dari total ada 8 trainset dan akhir bulan Juni siap beroperasi," ungkap Alex.





smart region sesuai framework yang dikembangkan oleh Citiasia Inc., ISNA 2018 dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu proses penilaian indeks dan penjurian oleh para pakar di bidang smart city di Indonesia.

Para pakar yang tergabung dalam dewan juri ISNA 2018 adalah sebagai berikut:

- ▲ Prof. Dr. Ir. Marsudi Wahyu Kisworo (Rektor Perbanas Institute);
- ▲ Herry Abdul Aziz, M. Eng. (Staf Ahli Menteri Komunikasi dan Informasi Bidang Teknologi);
- ▲ Dr. Ir. Ashwin Sasongko S. M.Sc. (Peneliti Utama LIPI Bidang Informatika);
- ▲ Ridwan Sutriadi, Ph.D (Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota – ITB);
- ▲ Dr. Ir. Cahyana Ahmadjayadi (Chairman Citiasia Inc.);
- ▲ Farid Subkhan, M.E, M.Dev. (CEO Citiasia Inc.);
- ▲ Hari Kusdaryanto, M.Dev. (CSO & VP Citiasia Inc.);

▲ Fitrah R. Kautsar, M.E. (COO Citiasia Inc.);

Dalam proses penilaian indeks, ISNA 2018 diukur dengan menggunakan berbagai parameter pengukuran yang berasal dari data capaian pembangunan kota, kabupaten dan provinsi di Indonesia sejak tahun 2014 hingga tahun 2017. Juga melibatkan data hasil investigasi terhadap exposure seluruh daerah di lebih dari 260.000 artikel pemberitaan yang terdapat di lebih dari 30 media cetak dan elektronik nasional yang dimulai dari bulan Januari 2017 hingga Desember 2017.

Sedangkan proses penjurian dilakukan melalui rapat dewan juri yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2018 di Jakarta. Dalam sidang dewan juri tersebut, disepakati sebuah transformasi dalam ISNA 2018. Transformasi tersebut terutama dalam hal kategori penerima penghargaan yang pada tahun sebelumnya diberikan kepada pemerintah daerah tingkat kota, kabupaten dan provinsi yang dibagi ke dalam 3 kategori daerah, yaitu besar, sedang dan kecil berdasarkan populasi penduduk.

Pada tahun 2018, kategori penerima penghargaan diberikan berdasarkan kinerja pada dimensi smart city dan kesiapan smart city (smart city readiness).

Sehingga penerima penghargaan ISNA 2018 merupakan daerah-daerah dengan peringkat terbaik pada 7 kategori penghargaan, yaitu Smart Readiness, Smart Governance, Smart Branding, Smart Economy, Smart Living, Smart Society, Smart Environment dimana masing-masing terdiri dari 3 daerah nominasi.

Disamping itu, di tahun 2018 ini, Citiasia Inc. memperkenalkan kategori baru dalam ISNA 2018, yaitu kategori special mention. Kategori special mention merupakan kategori yang diberikan kepada daerah-daerah yang dinilai memiliki inovasi, gagasan, atau pencapaian yang baik terkait pelaksanaan fungsi pelayanan publik dan pemerintahan daerah dalam mendorong terjadinya perbaikan kualitas hidup masyarakatnya.

Dikutip smartnation.id, di tahun 2018 ini, terdapat 8 Special Mention, yaitu:

- ▲ Most Innovative in Creative Community;
- ▲ Most Innovative in Smart Government Solution;
- ▲ Most Accelerated in Regional Branding;
- ▲ Most Remarkable City Innovation;
- ▲ Most Innovative in Basic Living Service;
- ▲ Most Innovative City Ecosystem;
- ▲ Most Innovative in City Collaboration;
- ▲ Most Perform in Smart City Initiative;

Menurut Alex Noerdin, Sumsel tidak hanya membangun hal yang berbau duniawi. “Dunia diperhatikan, Akhirat diutamakan,” tuturnya. Sumsel menegakkan syiar agama Islam dengan memerangi musuh terbesar yaitu kebodohan dan kemiskinan. Oleh karena itu Sumsel memiliki program sekolah gratis dan berobat gratis.

Alex Noerdin menyampaikan bahwa Embarkasih Haji Palembang adalah yang terbaik di Indonesia. “Di asrama haji kita ada pesawat ukuran sebenarnya, kemudian ada kabah ukuran sebenarnya dan lintasan sai ukuran sebenarnya,” jelas Alex.

Alex Noerdin berharap kedepannya Embarkasih Haji di Palembang ini bukan hanya untuk jamaah haji atau umroh asal Sumsel tapi juga akan menjadi salah satu pusat manasik haji Indonesia.

Pada kesempatan ini Alex Noerdin selain memaparkan video embarkasi haji Palembang yang terbaik se-Indonesia, juga pembangunan Masjid tercantik yaitu Masjid Raya Sriwijaya di Jakabaring. Alex juga memaparkan sejumlah video progres persiapan Asian Games dan persiapan venue di Komplek Ja-



kabaring Sport City (JSC).

Sementara itu, Ustad Ahmad Al Habsyi sangat mengapresiasi kepemimpinan dari Gubernur Alex Noerdin. “Saya tadi sangat terharu dengan pemaparan Gubernur kita, Insya Allah nanti akan ada penerbangan dari Palembang langsung ke Madinah,” ucapnya.

Ustad Al Habsyi mengajak ribuan jamaah Majelis Taklim yang hadir siang ini bertasbih

bersama agar dimudahkan oleh Allah SWT apa yang telah diniatkan oleh Gubernur Alex Noerdin dan yang telah dicita-citakan Sumatera Selatan kemudian terwujud adanya.

Turut hadir dalam Tabligh Akbar ini, Ketua Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid H. Samsul Rizal, Ketua Forum Kiai Kampung H. Abdul Hakim, Majelis Taqlim dan Pondok Pesantren yang ada di Sumatera Selatan. ♦

PERINGATI HAUL AKBAR KELUARGA BESAR

ALEX NOERDIN: HARTA PALING BERHARGA ADALAH KELUARGA

Bertepatan di Bulan Suci Ramadhan, Minggu (20/05), Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin memperingati Haul Akbar keluarga besarnya. Haul tersebut masing-masing yakni haul H. Muhammad Noerdin Pandji bin H. Pangeran Ibrahim, Hj Fatimah Binti Pangeran Abdul Hamid, H. Abdul Madjid Tasti dan Hj. Hamsiah Binti Sitap, sekaligus haul ke-15 tahun Putra keduanya Deni Akendra.

Haul tersebut digelar di Griya Agung dan dihadiri pula oleh sejumlah pejabat di antaranya Sekretaris Daerah Provinsi Sumsel Nasrun Umar, Pjs Walikota Palembang Akhmad Najib, Para kepala OPD Provinsi Sumsel, serta para santri.

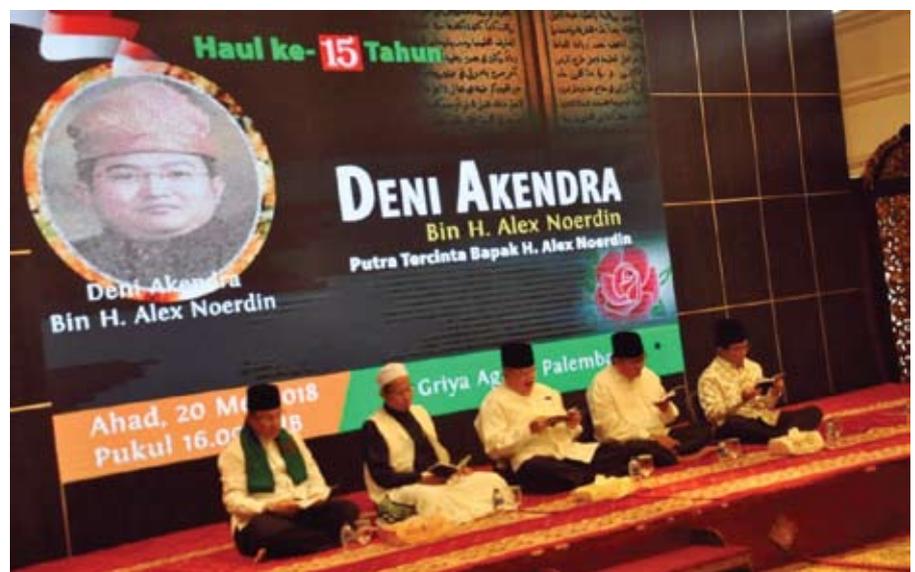
Dalam kesempatan itu Alex sedikit bercerita kilas balik, mengenang mendiang putranya Deni Akendra atau Alex sering memanggilnya dengan sebutan Aken, pergi untuk menghadap sang khalik yang meninggal 15 tahun silam. Alex mengungkapkan, adik dari Dodi Reza ini sebelumnya pernah mengenyam pendidikan di Amerika.

Alex menuturkan, Aken adalah sosok anak yang paling baik, tidak terkecuali dalam pergaulannya pun paling disenangi. Bahkan, ia menyebut Aken adalah anak yang paling menuruni perilaku yang sangat mirip dengannya.



“Kalau masih hidup barangkali Aken juga sudah menjadi Bupati atau menjadi orang yang berguna bagi keluarga, bangsa, dan negara. Mari kita doakan Aken diampuni dosa-dosanya dan amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT,” ungkap Alex dengan sedih mengingat kembali putranya tersebut, seraya mengajak hadirin mendoakan almarhum Deni Akendra

Usai mengenang mendiang putra kes-





yangannya itu, suami dari Eliza Alex ini berpesan kepada hadirin, untuk selalu bersyukur atas segala kenikmatan yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Ia mencontohkan, dengan bangga memiliki keluarga yang sangat berarti dan berharga dihidupinya. Seperti Istri yang soleha, anak-anak yang bermanfaat bagi keluarga, nusa dan bangsa, serta cucu-cucu yang sangat pintar bahkan menguasai lebih dari satu bahasa asing di usia yang masih sangat belia.

“Anak-anakku sekalian barangkali ada kata-kata yang sangat baik yang harus diingat dalam hidup ini adalah bersyukur, yang paling saya takut adalah saya tidak cukup bersyukur pada Allah SWT yang telah memberikan semua nikmat yang telah dinikmati,” tuturnya

“Itulah harta yang paling besar yang paling berharga yang kami miliki alhamdulillah. Kalau harta dunia tidak berlebihan, inilah harta kami yang paling besar itu adalah keluarga dan jalinan sahabat, persahabatan teman dan seterusnya,” pungkasnya.

Acara Haul ini sendiri diawali dengan pembacaan surat Yasin yang diikuti oleh semua hadirin. Setelah itu, diselingi dengan ceramah, kemudian dilanjutkan dengan sholat maghrib dan buka puasa bersama Gubernur Sumsel. ♦





ALEX PAMIT AKHIRI MASA JABATAN GUBERNUR

Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin menghadiri Hafiah dalam rangka Wisuda 208 orang Santri Khatam Al-Qur'an, Rajabiyah/Ruahan, dan Haul para ahli Kubur seluruh Jama'ah serta pelepasan santri SMK Al-Fudhola ke-3 di Pondok Pesantren Hidayatul Fudhola, Desa Sri Gunung, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Selasa (8/5).

Nampak hadir juga Sekretaris Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, Apriadi, Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Fudhola, Abdul Hadi CH, Kyai M. Zaim Ahmad, Kyai Sihabuddin, Kyai Lasem Rembang, dan KH. Hasan Fauzi dari Kudus, Jawa Tengah serta para pengurus Pondok Pesantren se-Kabupaten Muba.

Dalam kesempatan ini, Gubernur Alex Noerdin sempat berpamitan kepada seluruh masyarakat Kecamatan Sungai Lilin karena sebentar lagi harus mengundurkan diri sebagai Gubernur karena sudah dua periode habis masa jabatannya.

"Saya mohon pamit karena 7 bulan lagi sudah tidak menjadi Gubernur, sudah banyak yang kita lakukan bersama membangun Sumatera Selatan, Insha Allah saya yang kalian semua pilih menjadi Gubernur dua periode tidak mengecewakan, tinggal 7 bulan lagi,"

ungkap Alex Noerdin kepada para jemaah yang hadir.

Di hadapan ribuan jemaah, Gubernur Sumsel Alex Noerdin memaparkan banyak hal tentang pembangunan di Sumsel dalam menegakan syiar agama Islam dengan tindakan nyata diantaranya dengan program sekolah gratis dan berobat gratis yang tujuannya adalah memerangi musuh terbesar agama Islam yakni kemiskinan dan kebodohan.



Selain itu, bentuk tindakan nyata lainnya dengan membangun Asrama Haji Palembang sebagai asrama haji terbaik di Indonesia dengan berbagai kelengkapan fasilitas manasik haji. Menurut Alex, Asrama Haji Palembang menjadi salah satu bukti nyata yang dilaku-

kan Pemerintah Sumsel dalam menegakan syiar agama Islam dengan tindakan nyata.

"Mau melihat Asrama Haji di Palembang, bapak-bapak dan Ibu-ibu saya undang datang ke Palembang. Kita lihat asrama haji, kita lihat kompleks olahraga Jakabaring dan saya jamu di Griya Agung," ujar Alex.

Sementara itu, pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Fudhola, Abdul Hadi CH mengatakan semua santri bermukim di pondok pesantren, jumlahnya mencapai 700 orang lebih. Menurutnya, seluruh santri hanya dibebankan biaya makan, tidak ada biaya pendidikan karena sudah di gratiskan. Selain itu bagi santri anak yatim seluruhnya digratiskan termasuk seragam.

Lanjutnya, Pondok Pesantren yang sudah berdiri sejak tahun 1999 itu, selain memberikan pendidikan umum juga fokus memberikan pembinaan akhlak pada seluruh santri dan pendidikan membaca dan menghafalkan dengan cara yang benar oleh tenaga pengajar sebanyak 36 orang Guru.

"Santri yang Khatam Al-Qur'an ada 208 orang, sementara yang lulus dan diwisuda SMP dan SMK lulusan ke-3 ini sebanyak 196 orang. Bagi santri yang sudah lulus dan hafal Al-Qur'an minimal 20 Juz, dikuliahkan secara gratis di Universitas Sains Ilmu Qur'an Wonosobo Jawa Tengah," pungkasnya. ♦



LAUNCHING KURIKULUM SILABUS TAHFIDZUL QUR'AN

Gubernur Sumsel Alex Noerdin memukul Gong tanda dilaunchingnya Kurikulum Silabus Tahfidzul Qur'an se-Kota Palembang di Griya Agung Palembang, Sabtu (19/5). Dalam kesempatan tersebut Alex Noerdin mengalungkan Gordon dan Penyerahan Piagam secara simbolis kepada Hafidzh-Hafidzah kemudian penyerahan SK dan sertifikat rumah tahfidzh secara simbolis.

Pada saat Wisuda Akbar Hafidz/ Hafidzah, Gubernur Alex Noerdin menyampaikan bahwa dalam menegakkan dan meningkatkan Syiar Agama Islam, dirinya menyebutkan dengan cara memerangi musuh terbesar yaitu kebodohan dan kemiskinan.

"Alhamdulillah kita bersama-sama melakukan menegakkan syiar agama Islam dengan melakukan tindakan nyata. Dalam hal ini kita juga punya tiga program prioritas adalah sekolah gratis, berobat gratis dan la-

pangan kerja,"ungkapnya.

Gubernur Alex Noerdin juga berpesona kepada Hafidz-Hafidzah untuk terus belajar dan belajar. "Selamat kepada Hafidz-Hafidzah yang wisuda. Tadi sudah ada yang menghapal 6 sampai 25 Jus, selamat,"ungkap Gubernur Alex Noerdin.

Di kesempatan ini Pelopor Sekolah Gratis dan Berobat Gratis itu mensosialisasikan Asian Games 2018 kepada ribuan Hafidz-Hafidzah.

Dikatakannya, Provinsi Sumsel ditunjuk sebagai tuan rumah Asian Games 2018 karena Sumsel punya beberapa kelebihan. Pertama pengalaman menyelenggarakan event internasional dan fasilitas olahraga lengkap, kemudian Provinsi Sumsel merupakan daerah zero konflik melalui komitmen pemerintah daerah dan seluruh lapisan masyarakat Sumsel yang bersama menjaga kerukunan antar etnis dan kerukunan antar umat beragama.

Alhamdulillah belum pernah terjadi dan

insyallah tidak akan pernah terjadi kerusuhan antar etnis dan antar umat beragama. Bahkan zero konflik Provinsi Sumsel sudah dikenal dunia.

"Kita bukan hanya duniawi saja yang kita kejar, untuk akhirat juga kita pikirkan. Kita saat ini sudah memiliki Asramah Haji terbaik di Indonesia. Di sana sudah Kawasan Terpadu Embarkasi Haji Provinsi Sumsel dilengkapi Ka'bah dengan ukuran yang sama dengan yang asli, Lintasan Sa'i, latihan melempar jumroh, mock-up pesawat, Museum Islam, dan Hotel Syariah,"tutur Alex

Tidak hanya itu, dirinya menyebutkan bahwa saat ini sedang membangun Masjid Raya Sriwijaya masjid tercantik se-Asia, membangun Islamic Center dimana Islam dikaji secara modern dan di sampingnya ada Universitas Islam Negeri terbaik di Indonesia. "Insya Allah Masjid ini nantinya akan menjadi Masjid tercantik di Asia,"pungkasnya. ♦



ALEX NOERDIN HADIRI HARI JADI LAHAT KE-149

APRESIASI KEMAJUAN LAHAT

Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H. Alex Noerdin menghadiri peringatan Hari Jadi Kabupaten Lahat ke-149 Perayaan XX Tahun 2018 yang ditandai dengan rapat Paripurna Istimewa di ruang rapat Paripurna DPRD Kabupaten Lahat.

Rapat Paripurna dibuka langsung oleh Ketua DPRD Kabupaten Lahat, Dedi Chaendera. Tampak hadir dalam kesempatan ini, Kapolda Sumsel, Irjen Pol Zulkarnain, Dandrem 044 Garuda Dempo Kolonel Inf Iman Budiman, Bupati Lahat, Marwan Mansyur serta FKPD Kabupaten Lahat.

Dalam sambutannya Alex Noerdin menyampaikan, dari perayaan ke-20 ini, 10 tahun terakhir ini selalu hadir. “Alhamdulillah setiap ada undangan untuk menghadiri Hari Jadi Kabupaten Lahat, selalu ada waktu, tapi kadang-kadang Kabupaten/Kota lain ada saja halangan, tapi khusus Kabupaten Lahat 10 tahun berturut-turut bisa hadir di sini,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut Alex sangat mengapresiasi pembangunan Kabupaten Lahat pada 5 tahun terakhir yang menurutnya maju pesat. “Kabupaten Lahat, salah satu kabupaten tertua di Sumatera Selatan, banyak terjadi pasang surut di pemerintahan ini, tapi di 5 tahun terakhir begitu banyak penghargaan yang telah dicapai. Hal ini membuktikan Kabupaten Lahat dalam segala aspek sudah maju pesat,” jelas Alex.

Kehadiran Alex Noerdin sebagai Gubernur pada Hari Jadi Kabupaten Lahat menjadi yang terakhir, oleh karenanya Alex sekaligus mohon pamit kepada masyarakat. “Seandainya saya masih punya waktu target berikutnya adalah Olympiade, seandainya saya masih punya waktu target berikutnya adalah Pilala Dunia main di Palembang, biarlah ini diteruskan oleh Gubernur yang akan datang,” ungkapnya.

Dalam kesempatan ini, Alex Noerdin selaku Gubernur bertanggung jawab untuk melaporkan kepada masyarakat Sumsel mengenai progres kesiapan Sumsel menjadi tuan rumah Asian Games ke-18 mendatang. Menurutnya, melalui Asian Games banyak manfaat yang diperoleh oleh Sumsel seperti percepatan pembangunan, penambahan infrastruktur yang dibangun melalui dukungan dana dari berbagai pihak baik pemerintah pusat maupun swasta.

Dijelaskannya lagi, Asian Games itu bukan tujuan, Asian Games itu sebagai alat mencapai tujuan. Dengan adanya Asian Games, Sumsel mendapat empat ruas jalan tol, Musi IV dan Musi VI, underpas/flyover, rumah sakit, perluasan bandar udara, rumah sakit, fasilitas air

bersih dan Light Rail Transit (LRT).

“Berkat Asian Games ini kita dapat sepur di pucuk (LRT), 23 KM lebih dari Bandara sampai ke Jakabaring. Alhamdulillah sudah datang 2 trainset dari total ada 8 trainset dan akhir bulan Juni siap beroperasi,” ungkap Alex.

Menurut Alex Noerdin, Sumsel tidak hanya membangun hal yang berbau duniawi. “Dunia diperhatikan, Akhirat diutamakan,” tuturnya. Sumsel menegakkan syiar agama Islam dengan memerangi musuh terbesar yaitu kebodohan dan kemiskinan. Oleh karena itu Sumsel memiliki program sekolah gratis dan berobat gratis.

Tak tanggung-tanggung demi memudahkan umat Islam, Sumsel juga berhasil membangun Embarkasih Haji Palembang menjadi yang terbaik di Indonesia. “Di asrama haji kita ada mock up pesawat ukuran sebenarnya, kemudian ada kabah ukuran sebenarnya dan lintasan sai ukuran sebenarnya,” jelas Alex. Alex Noerdin berharap kedepannya Embarkasih Haji di Palembang ini bukan hanya untuk jamaah haji atau umroh asal Sumsel tapi juga akan menjadi salah satu pusat manasik haji Indonesia.

Pada kesempatan ini Alex Noerdin selain





memaparkan video embarkasi haji Palembang yang terbaik se-Indonesia, juga pembangunan Masjid tercantik yaitu Masjid Raya Sriwijaya di Jakabaring. Alex juga memaparkan sejumlah video progres persiapan Asian Games dan persiapan venue di Komplek Jakabaring Sport City (JSC).

Sementara itu, Bupati Lahat Marwan Mansyur mengucapkan terimakasih dan merasa bangga kepada Gubernur Sumsel Alex Noerdin yang telah hadir 10 kali berturut-turut dalam dua kali masa jabatannya sebagai Gubernur di Sumatera Selatan.

Disampaikannya lagi, pada peringatan Hari Jadi Kabupaten Lahat ada tiga momen penting yaitu, penuntasan rencana pembangunan jangka menengah daerah tahun 2018, pelaksanaan pemilihan kepala daerah bupati dan wakil bupati Kabupaten Lahat untuk periode 2018-2023 dan pelaksanaan Asian Games ke-18 tahun 2018.

Selanjutnya, Marwan menyampaikan Kabupaten Lahat dianugerahi dengan potensi sumber daya alam yang melimpah. “Kandungan sumber daya energi Lahat berupa panas bumi, minyak bumi, batu bara, gas bumi dan kandungan hidro energi serta potensi air



sungai yang tersebar di perut bumi Kabupaten Lahat. Hal ini menjadikan Kabupaten Lahat sebagai penghasil energi listrik sebesar 500 MegaWatt sehingga menjadikan Lahat

surplus energi listrik sebesar 450 MegaWatt. Dan keunggulan lainnya berupa potensi wisata dan aset budaya dan saat ini sudah terdapat 88 destinasi wisata,” jelasnya. ♦

PRO KONTRA 200 DAFTAR MUBALIGH

Pro kontra tentang daftar 200 mubaligh yang diterbitkan oleh Kementerian Agama (Kemenag) RI akhirnya mulai mereda. Pasalnya, Menteri Agama, Lukman Hakim Saifuddin, telah meminta maaf atas kebijakan yang dikeluarkannya pada awal Ramadhan 1439 Hijriyah tersebut. Selain itu, ia juga telah setuju untuk menyerahkan keputusan terkait mubaligh itu Kemenag kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI).

“Atas nama Kementerian Agama, selaku Menteri Agama, saya memohon maaf kepada nama yang ada di rilis yang merasa tidak nyaman namanya ada di sana,” ucap Lukman, baru-baru ini.

Selain itu, Lukman membantah daftar 200 mubaligh itu bermotif politik. Sebab, daftar itu disusun berdasar usulan pengurus ormas keagamaan, masjid besar, dan lain-lain.

Lukman menyebut seandainya ada mubaligh dengan jutaan penonton di Youtube belum terdaftar, itu murni karena belum ada usulan.

Menag menambahkan, setidaknya ada tiga poin penting yang menjadi alasan Kemenag mengeluarkan daftar Mubaligh tersebut. Pertama, mubaligh yang masuk daftar adalah mereka yang betul mumpuni dalam arti menguasai secara mendalam dan luas tentang substansi ajaran Islam.

“Kedua, mereka yang memiliki pengalaman yang cukup besar sebagai penceramah. Dan ketiga. Mereka yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap kebangsaan,” paparnya.

Lukman menegaskan, tidak ada motif politik di kebijakan tersebut. Daftar itu hanya bersifat rekomendasi. Sebab, banyak masyarakat yang bertanya dan meminta masukan

mengenai mubaligh yang direkomendasikan.

“Sama sekali tidak ada motif politik. Kalau kami berpolitik praktis, maka tentu kami hanya akan masukkan yang pengikutnya besar saja. Ini juga bukan seleksi, bukan akreditasi, apalagi standarisasi. Ini cara kami layani permintaan publik,” ucap dia.

Sedangkan saat usai Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi VIII DPR RI terkait kebijakan yang pro kontra tersebut, Lukman mengatakan, Kemenag telah menyerahkan keputusan terkait 200 nama mubaligh yang telah diterbitkan kepada Majelis Ulama In-

donesia (MUI).

“Ya sepenuhnya sudah menjadi kewenangan MUI, tentu bersama ormas-ormas Islam, untuk bagaimana menyikapi secara arif dan bijak, seperti apa yang tadi menjadi keputusan rapat kerja,” ujar Lukman, di Kompleks Parlemen Senayan.

Menag berujar, jika nantinya masyarakat ingin mengusulkan atau meminta nama-nama mubaligh yang ada di Tanah Air, hendaknya menghubungi MUI dan ormas Islam.

“Ke depan seperti apa? Itu tentu sesuai dengan ormas-ormas Islam di bawah naun-



Jusuf Kalla



Jimly Asshiddiqie



gan MUI untuk menyikapi itu,” kata dia.

Hal senada juga disampaikan Wakil Presiden, Jusuf Kalla, Wapres menilai, sudah semestinya urusan mubaligh diserahkan ke MUI. Pemerintah hanya dilibatkan dalam masalah perumusan kode etik. Sehingga bila ada anggota yang melanggar, dapat dikenakan sanksi.

“Kan begini, ada asosiasi atau ikatan mubalighan di MUI banyak. Maka selayaknya ikatan atau persatuan ini dimanfaatkan untuk menseleksi keanggotaannya,” kata Wapres JK.

Nanti, lanjutnya, pemerintah dan majelis ulama yang atur kode etik. Kalau dia melanggar kode etik, maka organisasinya akan mengambil tindakan.

“Sama kayak kalian (wartawan), sama seperti dokter, kalau ada melanggar bisa dihukum, tetapi melalui organisasinya,” paparnya JK.

Sementara itu, Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI), KH Ma’ruf Amin, tidak mempermasalahkan langkah Kemenag untuk merilis daftar nama mubaligh. Ma’ruf mengatakan daftar itu penting agar ceramah di rumah ibadah dapat diisi mubaligh berkualitas.

“Jadi saya setuju nama-nama mubaligh yang akan dirilis oleh Kemenag tersebut terlebih dahulu diverifikasi oleh tim MUI,” kata Ma’ruf.

Menurut Ma’ruf, MUI berencana mengundang sejumlah ormas Islam, para dai, dan mubaligh, untuk membahas persoalan ini. Un-



KH Ma’ruf Amin

dangan itu untuk menertibkan mubaligh atau da’i.

“Jangan sampai ada yang hanya bisa maki-maki kemudian jadi mubaligh. Nah bagi yang tidak mau namanya dirilis dan diverifikasi oleh MUI juga enggak apa-apa,” ujar dia.

Ketua Umum Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) Jimly Asshiddiqie, turut mengomentari daftar 200 mubaligh yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama. Menurut dia, ulama Indonesia tidak bisa dikelompokkan dengan tujuan kontrol politik.

“Kultur masyarakat sunni Indonesia itu enggak bisa dikelompokkan, struktur ulama-ulama tidak ada hierarkinya, tidak ada strukturnya. Begitu juga masjid-masjid, dia mengumut, dari pada bernegara,” kata Jimly..

Jimly mengatakan, seandainya pemerintah perlu menengok sejak. Pada masa Hindia

Belanda, pemerintah kolonial ingin mengontrol para ulama. Tetapi, hasilnya gagal.

Meski begitu, kata dia, jikalau tujuannya pendataan dan bukan kontrol, hal itu sah-sah saja dilakukan oleh pemerintah.

“Kalau maksudnya fungsi kontrol itu biarin aja enggak akan ada faedahnya, tapi pendataan dalam upaya database loh penting sekali supaya kekuatan dakwah tercatat berapa jumlah ulama, berapa lulusan S2, S3 itu perlu pendataan,” kata dia.

Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi ini menuturkan jika tujuannya hanya untuk database, sebaiknya Kemenag tidak perlu diumumkan ke publik.

“Cuma, kalau database enggak usah pakai diumumkan, jadi memang ada blunder sedikit. Saya rasa dengan ribut gini (diharapkan) ada perbaikan,” ujar dia. ♦zul

DAFTAR NAMA MUBALIGH / PENCERAMAH ISLAM INDONESIA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan Lapangan Banteng Barat No. 3 - 4 Jakarta 10710
Telp/Fax: (+6221) 3510574, 34831934, 3812101, 3812306, 34833004, 34833005
website: www.kemenag.go.id email: pinmas@kemenag.go.id
Rilis: Jumat, 18 Mei 2018 5

NO	NAMA	Pendidikan	Penguasaan Bahasa	NO	NAMA	Pendidikan	Penguasaan Bahasa
1	A. Rumadi, DR	S3	Inggris Arab	49	Aziz Fakhurrozi, Prof.Dr.H. MA.	S3	Arab
2	Abas Mansur Tamam, Dr.	S3	Arab	50	Badriyah Fayumi, Dra,Hj, MA.	S3	Arab
3	Abdul Ghafar Rozin, MA, KH	S2	Inggris Arab	51	Bakhari Sail At-Tahiri, KH, Lc.MA	S2 Al Azhar	Inggris Arab
4	Abdul Ghofur Maimun, Dr	S3	Inggris Arab	52	Bambang Irawan, DR. MA		Arab
5	Abdul Mannan, MA	S2	Arab	53	Barkah Abdul Jalil, MA, Dr. Hj.	S3	Arab
6	Abdul Moqsih Ghozali, DR	S3	Inggris Arab	54	Bobby Herwibowo.,Lc., H	S1	Inggris Arab
7	Abdul Mukti, Dr. H. M.Ed	S3	Arab	55	Busairi Nafis, Dr.KH, MA.	S3	Arab
8	Abdul Muta'alli, Dr. H, MA, M. IP		S3 UI Inggris Arab	56	Choirul Ansori, KH	S2	Arab
9	Abdullah Gymnastiar, KH	S1	Inggris Arab	57	Cholid Dahlan, KH		Arab
10	Abdullah Jaidi, KH		Arab	58	Cholil Nafis, Dr. KH, MA	S3	Arab
11	Abdurrahim Yapono, Dr,H, MA, MSc.		S3 Arab	59	Dahnil Anzar Simanjuntak, Dr, MES3		Arab
12	Abdurrahman Dahlan, Dr,KH.	S3	Arab	60	Darwis Hude, MA., Prof. Dr. H.	S3	Inggris Arab
13	Abdurrahman Madina, KH		Arab	61	Dedeh Rosidah, Hj. [MamaDedeh]		Arab
14	Abdurrasyid Abdullah Syafi'ie, KH. Ponpes		Arab	62	Didin Hafidhuddin, Prof.Dr.KH, MSc.	S3	Inggris Arab
	Assyafiyah			63	Emha Ainun Najib, KH		Arab
15	Abudinata, Prof.Dr.H. MA.	S3	Inggris Arab	64	Engkos Kosasih, MA, Dr.	S3	Arab
16	Aceng Rahmat, M.Pd., Prof. Dr. H.	S3	Inggris Arab	65	Fahmi Salim, MA., H	S2	Arab
17	Adian Husaini, Dr. H. MA	S3	Inggris Arab	66	Faizah Ali Sibromalisi, Dr. Hj	S3	Arab
18	Adnan Harahap, Drs. KH.	S1	Inggris Arab	67	Faris Khoirul Anam, LC, Mhi	S2	Arab
19	Ahmad Ali MD, KH, MA.	S2	Arab	68	Fathurin Zen, Dr.H. M. Si.	S3	Arab
20	Ahmad Azaim Ibrahimy, KH		Arab	69	Fathurahman Djamil, Prof.Dr.H. MA.	S3	Inggris Arab
21	Ahmad Husnul Hakim IMZI, DR, MA		S.3 Arab	70	Fikri Haikal Zainuddin, KH		Arab
22	Ahmad Murodi, MA, KH		Arab	71	Goodwill Zubir, Drs. H.	S1	Arab
23	Ahmad Musthofa Bisri, KH		Arab	72	Habib Ahmad Al Kaff, Dr.	S3	Inggris Arab
24	Ahmad Sarwat, MA	S3	Inggris Arab	73	Habib Ahmad bin Novel bin Jindan		Arab
25	Ahmad Satori Ismail, Prof. Dr. H. MAS3		Inggris Arab	74	Habib Alwi bin Yahya		Arab
26	Ahmad Shodiq, KH	S1	Arab	75	Habib Hasan bin Ja'far As Segaf		Arab
27	Ahmad Shunhaji, Dr., M.Pdi	S3	Arab	76	Habib Jindan bin Novel bin Salim		Arab
28	Ahmad Syafii Mufid, Dr		Arab	77	Habib Lutfi bin Yahya, KH		Arab
29	Ahmad Thib Raya, MA., Prof. Dr. H.		S3 UIN Inggris Arab	78	Habib Nabil Al Musawa		Arab
30	Ahmad Yani, Drs. H	S1	Arab	79	Habiburrahmanel-Shirozy, LC. PGD	S2	Arab
31	Ahsin Sakho DR. KH	S3	Inggris Arab	80	Haedar Nasir, Dr. KH. M.A	S3	Inggris Arab
32	Ajad Sudrajad, LC, MA	S2	Inggris Arab	81	Hamdan Rasyid, Dr.H. MA.	S3	Inggris Arab
33	Alai Najib, Dra.	S2	Inggris Arab	82	Hamdani Anwar, Prof. Dr. H. M.AS3		Arab
34	Ali Hasan Bahar, H. Lc, MA.	S3	Inggris Arab	83	Haris Shodaqoh, KH		Arab
35	Ali Masyhuri, KH		Inggris Arab	84	Hasanuddin Sinaga,	S2	Inggris Arab
36	Ali Mustofa	S1	Arab		Al Hafizh, Drs. H. MA		
37	Ali Nurdin, DR. KH. MA	S3	Arab	85	Hasnah Almunawwar, Dra., Hj		
38	Alwi Shihab, Dr. MA		Arab	86	Helmi Hidayat, MA	S2	Inggris Arab
39	Amani Lubis, Prof. Dr. Hj	S3	Inggris Arab	87	Hidayat Nur Wahid, DR. H. MA	S3	Inggris Arab
40	Amin Summa, Prof.Dr.H.SH, MA.	S3	Inggris Arab	88	Husein Muhammad, KH		
41	Amir Faishal Fath, MA, Dr.		Arab	89	Husen Hamid Al Athas, Lc, MA.		
42	Anwar Abbas, Dr,H,MM,M.Ag.	S3	Arab	90	Huzaimah T Yanggo, Prof. Dr. Hj	S3	Inggris Arab
43	Anwar Sanusi, KH.		Arab	91	Idris Jamal		Arab
44	Anwar Zahid, KH		Arab	92	Ilyas Ismail, MA. Dr.	S3	Arab
45	Arja Imroni, Dr.	S3	Arab	93	Imam Daruqutni, Dr. H. MA	S3	Inggris Arab
46	Asrorun Ni'am, Dr. KH. MA	S3	Inggris Arab	94	Irfan Sholeh, KH		Arab
47	Atabik Luthfie, Dr, MA	S3	Arab	95	Irfan Syauqi Beik, M. Sc. Dr.H.	S2	Arab
48	Atiqah Noer Ali	S2	Arab	96	Jeje Zainuddin, Dr. H. MA	S3	Arab
				97	Kemalsyah, Kol. DR. KH, M.Ag.	S3	Arab
				98	Khoirul Huda Basyir, H. Lc., M.A	S2	Inggris Arab

DAFTAR NAMA MUBALIGH / PENCERAMAH ISLAM INDONESIA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan Lapangan Banteng Barat No. 3 - 4 Jakarta 10710

Telp/Fax: (+6221) 3510574, 34831934, 3812101, 3812306, 34833004, 34833005

website: www.kemenag.go.id email: pinmas@kemenag.go.id

Rilis: Jumat, 18 Mei 2018 5

NO	NAMA	Pendidikan	Penguasaan Bahasa	NO	NAMA	Pendidikan	Penguasaan Bahasa
99	M. Anwar Ratna Prawira, Dr. H. MA	S3	Arab	151	Qurrota A'yunin, Hj, Dra	S1	Arab
100	M. Iqbal Irham, DR, MA	S.3	Arab	152	Rahmad Hidayat, Dr. H	S3	Inggris Arab
101	M. Quraish Shihab, Prof. Dr	S3	Inggris Arab	153	Rahmadin Afif, KH	S1	Arab
102	M. Ulin Nuha Dr	S3	Inggris Arab	154	Ridwan Lubis, Prof. Dr, H, MA	S3	Inggris Arab
103	Mahfud MD., Prof. Dr. H. S.H., S.U.	S3	Inggris Arab	155	Rif'at Syauqi, Prof. Dr. H. MA	S3	Arab
104	Mahfudh Makmun, KH.	S1	Arab	156	Risdin Zein, Drs. H.	S1	Arab
105	Makmun Thoha, Dr. H. MM.	S3	Arab	157	Rusli Amin, DR. KH.	S3	Arab
106	Manarul Hidayat, KH	S2	Arab	158	Rusli Efendi, KH, S.Pd. M.Si	S2	Inggris Arab
107	Ma'ruf Amin, Prof. Dr. KH	DR (HC) UIN	Inggris Arab	159	Rusli Hasbi, Dr.	S3	Arab
108	Ma'ruf Islamuddin, KH		Arab	160	Said Agil Husin Al Munawar, Prof. Dr.	S3	Inggris Arab,
109	Marzuki Mustamar, MA. KH	S2	Arab	161	Said Agil Siraj, MA., Prof. Dr. KH.	S3	Inggris Arab
110	Marzuki Wahid	S2	Inggris Arab	162	Saifuddin Amsir, KH, MA.	S2	Arab
111	Mas'adi Sulthani, H. M.A	S2	Arab	163	Saifuddin Zuhri, Dr. H, MA	S3. UIN JKT	Inggris Arab
112	Masruhin, Dr., MA	S3	Arab	164	Saiful Bahri, Dr., MA	S3	Arab
113	Mastanah		Inggris Arab	165	Shobahussurur, Dr. H. M.A	S3	Arab
114	Masykuri Abdillah, Prof. Dr. H. MA.	S3	Arab	166	Sholihin Ilyas, KH, Lc	S1 Yordania	Arab
115	Memed Sururi, KH.	S1	Arab	167	Sobirin HS, H	S1	Arab
116	Mesraini Dr, Hj.	S3	Arab	168	Sofwan Nizami, KH.	S1	Arab
117	Mizan Sya'roni, KH, MA.	S2	Arab	169	Subhan Bawazier, H. Lc	S1	Arab
118	Moch. Bukhori Muslim, DR. KH, Lc., MA.	S3	Inggris Arab	170	Sutrisno Hadi, KH, M.Si	S3	Inggris Arab
119	Moh Hidayat, DR KH, MBA, MH S.3		Arab	171	Syafi'i Antonio, Dr, H	S3	Arab
120	Moh. Arifin Ilham, KH	S1 Unas	Inggris Arab	172	Syamsir Kamaluddin, H.	S1	Arab
121	Mohammad Sidiq, Drs. H. MA.	S2	Arab	173	Syarif Matnaji, KH, MA S.2	Arab	
122	Muchlis M. Hanafi, Dr. KH. MA	S3 Al Azhar	Inggris Arab	174	Syarif Rahmat RA, KH, SQ, MA	S.2	Arab
123	Muh. Zubaidi, KH, MA	S2	Arab	175	Syarifuddin Ghani, KH		Arab
124	Muhammad Din Syamsuddin, Prof. Dr. H. MA	S3	Arab	176	Syuhada Bahri, KH, Lc	S1	Inggris Arab
125	Muhammad Ishomel-Saha, Dr	S3	Inggris Arab	177	Syukron Ma'mun, KH	S3 [HC]	Inggris Arab
126	Muhammad Nur Hayid, KH, S.Th. LMM	S2	Arab	178	Tajuddin Hasan At Tabani, KH		Arab
127	Muhammad Suhadi, H	S1	Arab	179	TGB. Zainul Majdi, Dr. H.	S3	Inggris Arab
128	Muhbib Abdul Wahab, Dr. H. MA	S3	Arab	180	Tolchah Hasan, Prof. KH	S2	Arab
129	Muhsin Salim, Dr., MA., H	S3	Arab	181	Uci Nurul Hidayati, Hj		Arab
130	Muhyiddin Junaidi, KH, MA	S2 Libia	Inggris Arab	182	Ummi Husnul Khotimah, Dr. Hj. MA	S3	Arab
131	Mujib Khudlori, KH		Arab	183	Wahfuddin Sakam, KH	S3	Inggris Arab
132	Mujib Qulyubi, Dr	S3	Arab	184	Wahidin Saputra, Dr. H, MA	S3	Arab
133	Mukri Aji, Dr. KH. MA.	S3	Arab	185	Yahya Agil, Drs. H. MM.	S2	Arab
134	Mulyadi Efendi, Dr. MA	S3	Arab	186	Yahya Cholil Tsaquf, KH		Arab
135	Mustain, KH		Arab	187	Yunahar Ilyas, Prof. Dr. H. Lc., M. Ag	S3	Inggris Arab
136	Musthofa Agil, KH	S2	Arab	188	Yunan Yusuf, Prof. Dr. H. MA.	S3	Arab
137	Musyfiq Amrullah, KH, Lc, MSi	S1	Inggris Arab	189	Yusnar Yusuf, Dr. KH. MA	S3	Inggris Arab
138	Nasaruddin Umar, MA., Prof. Dr. KH.	S3	Inggris Arab	190	Yusuf Mansur, KH		Inggris Arab
139	Nasroul Hamzah, H, SH., M.M	S2	Arab	191	Yusuf Sidiq, Dr. KH. MA	S3 Maroko	Inggris Arab
140	Nur Alam Bakhtir, KH. MA.	S2	Arab	192	Yusuf Utsman Baisa, H. Lc	S1	Arab
141	Nur Arfiyah Febriyani, Dr, Hj	S3 UIN	Inggris Arab	193	Zahratul Hayati, Hj.		Arab
142	Nur Fadhilah, KH [Ust. Tile]	Arab		194	Zahrudin Sulthani, Dr. H. MA	S3	Arab
143	Nur Hasyim Ilyas, Ust	S2	Arab	195	Zainah Assegaf, Hj		Arab
144	Nur Iskandar, Dr, SQ	S3	Inggris Arab	196	Zainuddin Maksum Ali, KH		Arab
145	Nur Rofiah, Dr	S3	Arab	197	Zakky Mubarak, Dr. KH. MA.	S3	Inggris Arab
146	Nuril Huda, KH	S1	Arab	198	Zen Rofiq Fachruddin, KH	S2	Arab
147	Nurul Abidah, Hj, Dra	S1	Arab	199	Zuhri Ya'qub, KH.		Arab
148	Oman Fathurrahman, Prof. Dr.	S3	Inggris Arab	200	Zulfa Mustofa, KH		Arab
149	Oni Sahroni, Dr.,	S3	Arab				
150	Qosim Arsyandi, KH, MA.	S2	Arab				

KEMENAG MORATORIUM IZIN PPIU BARU

CEGAH PENIPUAN IBADAH UMRAH

Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) belum lama ini menandatangani Keputusan Menteri Agama (KMA) yang menghentikan sementara (moratorium) perizinan Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) baru. KMA Nomor 229 Tahun 2018 tentang Moratorium Pemberian Izin Baru Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah ditetapkan pada 27 April 2018.

Menurut Direktur Jenderal PHU, Nizar mengungkapkan alasan munculnya KMA Nomor 229 tersebut dengan mempertimbangkan perlunya pemerintah menjamin penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan untuk pembenahan atau penataan PPIU.

Penghentian pemberian izin baru bagi PPIU sifatnya hanya sementara. Nanti setelah semua PPIU sudah tertata dengan baik dan mereka memberikan pelayanan sudah sesuai dengan SPM, pemberian izin baru bagi PPIU dapat dibuka kembali,” kata Dirjen PHU di ruang kerjanya Jalan Lapangan Banteng Barat Nomor 3-4 Jakarta, baru-baru ini. Nizar menambahkan.

Moratorium perizinan PPIU baru, masih menurut Nizar, lebih banyak pada pengendalian yang dilakukan oleh Kementerian Agama. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah Pasal 34 memang secara khusus mengatur pengendalian operasional PPIU.

“PMA Nomor 8 Tahun 2018 memerintahkan kepada Direktur Jenderal PHU melak-



**Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus,
M Arfi Hatim**

sanakan tugas pengendalian terhadap operasional penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah di tanah air, negara transit, dan Arab Saudi. Dan moratorium merupakan salah satu langkah pengendalian yang diamankan di PMA,” pungkas Nizar.

Sementara Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus M Arfi Hatim menekankan pada peningkatan kualitas pengawasan PPIU melalui aplikasi yang akan segera diluncurkan.

“Peluncuran SIPATUH bertujuan agar semua PPIU yang ada sekarang dapat dia-

wasi secara menyeluruh. Aplikasi ini mempermudah pengawasan sejak mulai jemaah mendaftar sampai pulang umrah. Tentu pelaksanaannya dengan melibatkan beberapa stakeholder terkait dan masyarakat terlibat secara langsung,” tegas Arfi.

Namun demikian, lanjutnya, moratorium ini tidak berlaku bagi PPIU yang sudah memproses izinnya sebelum KMA ini ditetapkan.

“Diktum kedua KMA ini mengatur bahwa moratorium tidak berlaku bagi Biro Perjalanan Wisata yang telah mengajukan izin sebagai PPIU sebelum keputusan ini ditetapkan,” terang dia.

“Moratorium juga tidak berlaku bagi PPIU yang sudah memproses perpanjangan izin operasional sebelum keputusan ini ditetapkan,” sambungnya.

Arfi menambahkan bahwa moratorium pemberian izin baru ini berlaku sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

KEMENAG TETAPKAN REFERENSI BIAYA UMRAH

Kementerian Agama telah menetapkan besaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Umrah Referensi (BPIU Referensi) sebesar Rp20juta. Penetapan ini tertuang dalam Keputusan Menteri Agama No 221 tahun





2018 tentang BPIU Referensi.

“KMA BPIU Referensi sudah terbit per 13 April 2018. Kini sudah ada BPIU Referensi sebesar Rp20juta,” terang Direktur Umrah dan Haji Khusus Arfi Hatim.

Menurut Arfi, BPIU Referensi akan menjadi pedoman Kementerian Agama dalam melakukan pengawasan dan pengendalian kepada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU). Pengawasan yang dilakukan utamanya terkait layanan yang diberikan kepada jemaah umrah yang harus memenuhi standar pelayanan minimal.

“BPIU Referensi menjadi pedoman pengawasan, klarifikasi, sekaligus investigasi terkait harga paket umrah yang ditawarkan PPIU,” ujarnya.

Bagi PPIU, BPIU Referensi juga bisa digunakan sebagai acuan dalam menetapkan harga paket sesuai standar pelayanan minimal. Sebab, PPIU dalam menetapkan biaya umrah memang harus sesuai standar pelayanan minimal.

“Bagi masyarakat, BPIU Referensi berguna sebagai acuan dalam menimbang harga paket yang ditawarkan PPIU,” tandasnya.

Biaya referensi ini, lanjut Arfi, dihitung berdasarkan standar pelayanan minimal



jemaah umrah di Tanah Air, dalam perjalanan, selama di Arab Saudi. Untuk transportasi, dihitung dari Bandara Soekarno Hatta ke Arab Saudi dan dari Arab Saudi ke Bandara Soekarno Hatta.

“BPIU Referensi bukan biaya minimal. Jika ada PPIU yang menetapkan BPIU di bawah besaran BPIU Referensi, maka dia wajib melaporkan secara tertulis kepada Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah,” jelasnya.

“Laporan dilakukan sebelum penjualan tiket umrah kepada jemaah dengan memberikan penjelasan rinci terkait transportasi, akomodasi, bimbingan, kesehatan, perlint-

ungan, dan administrasi,” lanjutnya.

Arfi menegaskan, terbitnya KMA BPIU Referensi ini akan menjadi pedoman dasar Kemenag dalam melakukan pengawasan kepada PPIU. BPIU Referensi ini juga akan diintegrasikan dengan Sistem Informasi Pengawasan Terpadu Umrah dan Haji Khusus (Sipatuh) yang sedang dikembangkan Kemenag.

“Kami minta kepada seluruh Kanwil Kemenag Provinsi dan Kankemenag Kab/Kota untuk melakukan pengawasan yang ketat terhadap harga dan paket yang ditawarkan PPIU dengan mempedomani KMA ini,” tandasnya. ♦



HAJI TAHUN INI ISTIMEWA

Direktur Pelayanan Haji Luar Negeri Sri Ilham mengatakan bahwa jemaah haji Indonesia akan diperlakukan istimewa setibanya di Arab Saudi. Perlakuan istimewa ini sebagai apresiasi atas ketertiban yang ditunjukkan jemaah haji Indonesia selama ini.

“Jemaah haji Indonesia akan diperlakukan istimewa sejak di Bandara Jeddah dan Madinah,” kata Sri Ilham saat memberikan materi di hadapan 780 petugas Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi, baru-baru ini.

Menurut Sri, keistimewaan itu antara lain, jemaah haji Indonesia akan dibuatkan jalur khusus yang tidak tercampur dengan jemaah negara lain. Jemaah juga tidak perlu menenteng sendiri koper, tapi langsung diantarkan ke kamar jemaah.

Keistimewaan itu juga terkait penerapan proses rekam biometrik di 13 embarkasi Tanah Air. Selama ini, perekaman dilakukan di bandara kedatangan di Arab Saudi. Prosesnya memakan waktu lama karena selain sidik jari, juga dilakukan perekaman biometrik retina mata, pemeriksaan bagasi dengan sinar-x, serta pemeriksaan kesehatan terkait kepatuhan menjalani vaksin meningitis.

“Hal tersebut tentu melelahkan bagi jemaah yang baru saja turun dari penerban-

gan berjam-jam,” ungkapnya.

Nantinya, menurut Sri Ilham, perekaman itu akan dilakukan di embarkasi haji. “Tahun ini uji coba perdana. Tahun pertama diterapkan pemberangkatan langsung dari bandara kita (di Indonesia) langsung ke hotel (di Tanah Suci),” kata Sri Ilham.

Terkait pemondokan di Mekah, jemaah haji Indonesia tersebar di 7 (tujuh) wilayah yaitu Aziziah, Mahbas Jin, Misfalah, Jarwal, Syisyah, Raudhah, dan Rei Bakhsy. “Yang terdekat Rei Bakhsy berjarak 708-1.911 meter, sementara terjauh Aziziah berjarak 2.620-4.398 meter,” rinci Sri Ilham.

“Sedang selama di Madinah, pondokan jemaah Indonesia seluruhnya berada di Markaziah atau di dalam King Faisal Road,” tambahnya.

SANDAL UNTUK JEMAAH

Sementara itu, Kepala Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan Eka Jusup Singka mengungkapkan, penyelenggaraan haji Indonesia akan menyiapkan 20ribu sandal untuk layanan jemaah haji Indonesia selama di Arab Saudi, Makkah dan Madinah. Ini dilakukan sebagai langkah menghadapi kemungkinan panasnya cuaca di Tanah Suci pada musim haji tahun ini.

“Biasanya mereka (jemaah haji) sandalnya ketinggalan. Bahaya, kakinya bisa kepanasan,” imbuhnya lagi. Menurut Eka, para

jemaah yang lupa meletakkan sandalnya saat di Masjid Nabawi atau Masjidil Haram, bisa langsung mendapatkan secara gratis dari petugas.

Selain sandal, tim kesehatan juga akan membagikan payung, masker, dan penyemprot air untuk mengantisipasi cuaca panas. “Rerata suhu di Tanah Suci pada musim haji nanti berkisar 53 derajat celsius. Ini tentu beresiko menimbulkan berbagai masalah kesehatan seperti heatstroke,” tuturnya.

Untuk itu, lanjut Eka, syarat istitha’ah kesehatan jemaah menjadi sangat penting. Menurutnya, perjalanan ke Tanah Suci cukup jauh dan membutuhkan stamina yang kuat.

“Apalagi saat berada di Tanah Suci dimana berkumpul jutaan massa dari seluruh dunia dan ibadah haji sarat dengan aktivitas fisik. Hal ini sangat membutuhkan stamina prima dari jemaah,” terangnya.

Eka mengapresiasi Kemenag yang telah menjadikan istitha’ah kesehatan sebagai bagian dari syarat keberangkatan jemaah haji.

ADA TIM PERTOLONGAN PERTAMA JEMAAH HAJI

Ada yang berbeda dalam komposisi Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi 1439H/2018M. Kementerian Agama tahun ini menyertakan tim Pertolongan Pertama pada Jemaah Haji (P3JH).

Direktur Bina Haji Khoirizi H Dasir mengatakan bahwa tahun ini ada tim P3JH dalam PPIH Arab Saudi. “Mereka adalah para petugas pelayanan umum, namun memiliki kemampuan medis,” terang dia.

Tim ini terdiri dari 20-an petugas yang berasal dari rumah sakit haji, universitas islam negeri yang memiliki prodi kedokteran, serta rumah sakit TNI/POLRI yang ditetapkan langsung oleh Kementerian Agama berdasarkan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan.

Menurut Khoirizi, Tim P3JH disiapkan untuk mengisi titik kosong yang selama ini kurang terlayani secara maksimal karena keterbatasan para petugas pelayanan umum dan atau pelayana kesehatan, khususnya pada masa puncak haji, Arafah-Mina-Muzdalifah (Armina). Tim P3JH akan dioptimalkan pada hari pertama lontar jumrah. Saat itu, jemaah haji Indonesia melakukan perjalanan tidak kurang 2 km dari pemondokan di Mina ke Jamarat untuk melempar Jumrah Aqabah sehingga tidak sedikit dari mereka yang kelelahan.

“Perpaduan tim gerak cepat (TGC) Kemenkes, P3JH, dan petugas perlindungan jemaah (Linjam) dalam satu kekuatan diharapkan dapat menjawab tantangan. Dengan begitu, kehadiran negara melalui petugas yang siap melayani jemaah akan lebih dirasakan,” terangnya.

“Mereka ditugaskan mengantar jemaah yang dilanda kelelahan saat akan kembali dari Jamarat ke pemondokan di Mina,” ungkap dia.

Khoirizi juga meminta 780 petugas Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi 1439H/2018M sangat memahami tugas dan kewajiban mereka. Menurutnya, petugas harus mampu memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kepada jemaah.

“Apapun bidang tugas yang diemban harus bersedia mewujudkan tiga tujuan tersebut. Hal ini mengingat penyelenggaraan ibadah haji adalah tugas nasional,” tegasnya.

Menurut Khoirizi, pihaknya terus melakukan perbaikan penyelenggaraan haji melalui penegakan regulasi sehingga indeks kepuasan jemaah sejak 2014 hingga 2017 terus meningkat. Salah satu faktor pendukung kepuasan jemaah antara lain peran petugas haji yang berkomitmen dan disiplin melayani jemaah.

Khoirizi menambahkan, sebagai bagian dari PPIH Arab Saudi, para petugas akan mendapatkan hak berupa pelatihan, biaya perjalanan, pelayanan akomodasi dan konsumsi, serta atribut/seragam. “Sedang kewajiban petugas adalah pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jemaah baik diminta ataupun tidak,” tandasnya. ♦



Direktur Layanan Haji Luar Negeri Sri Ilham



Direktur Bina Haji, Khoirizi



Kepala Pusat Haji Kementerian Kesehatan Eka Jusup Singka

JEPANG

SALAH SATU DESTINASI WISATA YANG RAMAH TERHADAP WISATAWAN MUSLIM

Bagi Anda yang suka travelling ke luar negeri, sepertinya Jepang merupakan salah negara yang layak untuk dikunjungi. Negara yang dikenal dengan sebutan negara tirai bambu ini memiliki berbagai keunikan, mulai dari budaya, tempat wisata hingga kuliner yang pastinya sangat sayang jika dilewatkan.





Jepang merupakan negara kepulauan yang berada di kawasan Asia Timur. Negara ini memiliki sejuta pesona yang memikat hati para wisatawan dari seluruh penjuru dunia. Negeri yang menyimpan kekayaan tradisi, pemandangan yang indah menawan, arsitektur yang megah, serta sejarah dan kebudayaan yang menarik ini memang telah lama menjadi tujuan liburan yang menyenangkan bagi banyak orang.

Dan kini Negeri Samurái ini juga menjadi salah satu destinasi wisata dunia yang ramah terhadap wisatawan Muslim. Restoran halal serta fasilitas ibadah berupa masjid dan mushala bisa ditemukan di sejumlah daerah di negara ini.

Berikut Beberapa Kota di Jepang yang Ramah Bagi Wisatawan Muslim:

● TOKYO

Tidaklah sulit mencari fasilitas Muslim di salah satu kota teramai di Jepang ini, karena di sini terdapat sejumlah masjid dan mushala yang sengaja disediakan bagi umat muslim yang ingin beribadah. Sebuah masjid megah berdiri di kota ini, yaitu Tokyo Camii Masjid (Masjid Agung Tokyo). Rumah ibadah yang terletak di pusat kota Tokyo ini tercatat sebagai masjid yang paling besar di Jepang, dengan daya tampung mencapai 1.200 jamaah.

Selain fasilitas ibadah, para wisatawan Muslim juga dapat dengan mudah menemukan restoran-restoran halal di kota ini. Beberapa di antaranya menyajikan beragam hidangan seperti masakan Malaysia, Pakistan, India, Maroko, Turki, Thailand, dan banyak lagi.

● KYOTO

Kyoto juga menjadi salah satu tujuan wisata paling populer di Jepang yang ramah bagi kaum Muslim. Kyoto merupakan tempat terbaik untuk mengenali budaya tradisional dan adat istiadat masyarakat Negeri

Samurai. Di kota ini, pengunjung dapat merasakan nuansa klasik khas Jepang saat menyaksikan situs-situs bersejarah peninggalan masa lalu, seperti Kuil Kiyomizu-dera, Istana Kekaisaran Kyoto, Kuil Tenryuji, Nishi Honganji, dan yang lainnya. Selain itu, pengunjung juga bisa menikmati Fushimi Inari Shrine yang merupakan tempat paling populer di Kyoto.

Para wisatawan Muslim juga bisa menemukan sejumlah restoran yang menyajikan makanan halal di Kyoto, salah satunya adalah Halal Moroccan Restoran di Nagoya. Sedangkan bagi yang ingin melaksanakan ibadah shalat, mereka juga dapat mengunjungi Masjid Kyoto. Selain untuk menunaikan shalat, masjid Kyoto juga sebagai tempat mempelajari perkembangan Islam di Kyoto.

● KOBE

Kobe adalah kota pelabuhan kosmopolitan terkenal dengan konsep wisata musim panasnya. Di kota ini terdapat masjid tertua di Jepang, yakni Masjid Muslim Kobe (didirikan pada Oktober 1935). Masjid ini terletak di kawasan wisata paling terkenal di Kobe, sehingga pengunjung Muslim dapat menemukan makanan halal di sekitar lokasi ini.

● OSAKA

Osaka dikenal sebagai salah satu kota yang memiliki pusat perbelanjaan terbesar di Jepang. Kota metropolitan yang berada di wilayah Kansai ini memiliki dua masjid. Yaitu Masjid Osaka, sedangkan yang lainnya adalah Masjid Osaka Ibaraki. Di kota ini juga terdapat sejumlah restoran yang menyajikan aneka masakan halal seperti hidangan India, Pakistan, Turki, dan banyak lagi.

● CHIBA

Kota Chiba menjadi terkenal karena memiliki sistem monorel gantung terpanjang di dunia. Selain itu, juga terdapat pantai buatan pertama yang pernah dibangun di

Jepang. Wisatawan Muslim pun tak perlu khawatir untuk urusan ibadah, karena di kota ini terdapat sejumlah masjid yang bisa didatangi sewaktu-waktu. Tak hanya itu, beberapa pusat perbelanjaan di Chiba juga menyediakan ruang shalat yang cukup representatif bagi pengunjung Muslim. ♦mlt/net



Masjid Osaka



Masjid Kyoto



Masjid Hira Chiba

RESTAURAN-RESTAURAN HALAL DI JEPANG

JEPANG merupakan salah satu negara yang saat ini gencar berpromosi untuk umat muslim. Tak hanya makanan, fasilitas seperti hotel dan tempat beribadah khusus muslim pun semakin ditingkatkan.

Sepertinya beberapa kota di Jepang kini semakin peka terhadap restoran halal untuk turis muslim. Kyoto Muslim Association (KMA) dan Kyoto Council for Sharia and Halal Affairs membuat empat kategori makanan halal. Salah satunya adalah kategori Halal. Kategori ini dapat diartikan, semua makanan di restoran tersebut halal dan memiliki logo halal.

Berikut daftar restoran yang memiliki konsep kuliner halal yang bisa Anda kunjungi saat berada di negara beribu kota Tokyo ini :

- WARUNG JAWA

Restoran ini khusus menyajikan masakan Indonesia & Malaysia. Meskipun restoran ini mengusung kata Jawa, makanan yang disajikan pun beragam, mulai dari nasi kare Jawa, rendang, nasi goreng, nasi kambing, sate, ikan balado, hingga mie dan bakso. Restoran 'Warung Jawa' yang dibuka sejak 2009 ini tak hanya menjual masakan tetapi juga menjual rempah-rempah dari Indonesia dan juga souvenir, dan aksesoris asal Indonesia juga.

Restoran ini buka dari jam 12 siang hingga jam 8 malam dan beralamat di Kita 14, Nishi 3chome 1-15 Zeus Bld B1 (Nishi muki / Hokudai muki).



- SAKURA CAFÉ HATAGAYA

Aneka menu yang ditawarkan di Sakura Café Hatagaya ternyata mewakili masing-masing negara yang ada dunia. Meski tak semua negara, tetapi kita berkesempatan untuk mencicipi kudapan seperti Cambodian Lunch, Russian Lunch Set, Swedish Grog, Linsensuppe, Moret dan masih banyak lagi. Tak ketinggalan juga ada shisha dengan beragam aroma yang menenangkan.

Sakura Cafe termasuk cafe yang muslim

friendly, karena didukung dengan ruang ibadah untuk umat Islam serta Mecca (penunjuk kiblat). Dengan adanya dua fasilitas ini, muslim travelers yang berkunjung ke sini akan dibuat makin nyaman dengan fasilitas tersebut.

Cafe ini berlokasi di 1-32-3 Hatagaya, Shibuya-ku, Tokyo 151-0072, Jepang.

- NARITAYA RESTORAN

Ada dua restoran halal yang bersebelahan,

yakni Naritaya Yakiniku Halal Restaurant dan Naritaya Ramen Halal Restaurant. Restoran ini menggunakan mie yang segar (menggunakan gandum domestik) yang dibuat oleh pabrik mereka sendiri.

- INDO ALADIN RESTAURAN

Restoran yang terletak dekat stasiun Kachi-Kachi Ropeway, juga memiliki konsep kuliner halal. Tapi jangan beranggapan kalau ini adalah restoran makanan Indonesia. Restoran ini murni restoran India dengan menu Roti naan, kari hingga pizza khas India ada di sini. Harga yang ditawarkan sekitar 700-1500 Yen per porsi.

- SUMIYAKIYA NISHIAZABU

Restoran yang sudah memiliki sertifikasi halal ini berada didekat stasiun Roppongi Tokyo dan memiliki menu utama daging sapi panggangnya. Restoran ini merupakan salah satu rekomendasi kuliner halal bagi traveler muslim yang ingin mencicipi yakiniku.

Sumiyaki-Ya menawarkan hidangan daging sapi yang diproses secara halal



sesuai dengan hukum Islam. Kedai ini merupakan salah satu contoh jumlah pelanggan muslim hampir sebanding dengan jumlah pelanggan yang non-muslim yang berkunjung ke sini.

Sapi-sapi yang dipilih adalah jenis campuran dari perferktur Miyazaki (sapi ternak yang lahir dari persilangan jenis black wagyu dengan jenis holstein).

-GYUMON RESTORAN

Restoran Gyumon telah memiliki sertifikat halal lokal Jepang. Restoran ini terletak di Shibuya. Restoran halal food ini merupakan restoran yang tepat dan sempurna untuk makan malam sehabis belanja seharian di Shibuya.

-HANASAKAJI-SAN (SHIBUYA)

Selain Gyumon restoran, masih ada hanasakaji-san restoran dengan sertifikat halal lokal yang menyediakan shabu-shabu. Liburan atau wisata di shibuya kurang lengkap jika tidak mengunjungi restoran shabu-shabu ini.

-KAPPOU YAMA(SAITAMA)

Kappou Yama merupakan restoran halal dengan sertifikat halal Jepang yang ada di Saitama. Restoran ini menawarkan menu Yakitori dan Ramen. Restoran ini juga menyediakan catering, bento, dan menu masakan lain yang sudah mendapatkan sertifikat halal juga. Jika para traveler sedang tour di Saitama silahkan mencoba makan di restoran ini InshaAllah berkah.

-KAPPO SURUGA(CHIBA)

Kappo Suruga merupakan restoran khas Jepang yang ada di Kota Chiba. Bagi Anda para muslim traveler bisa menikmati masakan khas jepang di restoran ini. Restoran ini memiliki sertifikat halal dari Nippon Asia Halal Association.



-KUSUMOTO (NISHI AZABU)

Jika Anda ingin menikmati washoku asli ada di Nishi-Azabu restoran yang mempunyai menu halal. Dan jika Anda makan di sini untuk sekadar makan siang, Anda dapat memesan delivery bento yang sangat menarik

dan cantik. Restoran halal ini mendapatkan sertifikat halal dari Nippon Asia Halal Association.

-TAKARAYA, JAPANESE RESTAURANT (CHIBA)

Takaraya restoran merupakan restoran jepang yang berada di Kisarazu, Chiba. Restoran halal ini dibuka sejak 1987 dan terletak kurang lebih satu jam perjalanan dari Bandar udara internasional Narita. Mereka menggunakan bumbu masak yang bersertifikat halal, dan menggunakan peralatan yang halal. Restoran ini juga mempunyai ruangan ibadah (Mushola) yang terpisah untuk laki-laki dan perempuan. Perhatian khusus akan halal food dan perhatian akan ibadah wisatawan muslim di Jepang membuat restoran ini lain daripada yang lain. ♦mlt/net





MOZAIK
Tours & Travel Services
Umrah & Hajj



SELAYANG PANDANG MUHAMMAD HASAN BAJRI

Dari yang biasa menjadi Luar biasa, sosok seorang pengusaha yang turunan arab tetapi sudah mencintai kota Cirebon, karena dari kecil sudah terbiasa dengan kota nasi jambang. tergolong pengusaha yang sukses dalam bidang umroh dan Haji, pesona mozaik sebuah inspirasi yang berasal dari mimpi menurut tuturnya, tetapi ada pesona mozaik itu sendiri memiliki arti kepingan yang bersatu mejadi satu yang membentuk sebuah pesona daya Tarik sendiri.

Melihat loga pesona mozaik terdapat 9 bintang dan 9 kepingan persegi enam total yang didap adalah 99, menurutnya beliau itu adalah asmaul husna 99, mozaik adalah biro umroh dan haji yang mengutamakan pelayanan prima dengan modal kejujuran, yang utama yang sangat diterapkan oleh pimpinan mozaik sendiri beserta karyawan dan team yang lainnya.

Kualitas adalah pijakan utama mozaik, ada keistimewahan mozaik dalam menyediakan pelayanan terhadap tamu Allah dengan kejujuran dan keuntungan sedikit untuk mendapatkan keberkahan, dan mozaik selalu prinsip setiap pemberangkatan harus ada Ustadz yang ikut.

Karena dengan menggunkan Ustadz dari Jakarta maka sari pati umroh akan didapat, tujuan yang menjadikan umroh yang penuh berkah terwujud, itu prinsip yang diberikan mozaik untuk para tamu Allah, apa sih yang menjadi kegiatan mereka disana, kita telu-

suri yang mereka kerjakan disana, dari mulai sholat dimasjid, kegiatan talim, kegiatan katam Alquran, sholat tahajud, kegiatan itu semua merupakan tujuan dan harapan dari mozaik travel.

Untuk keuntungan pun mozaik nggak ambil banyak karena kalau ambil keuntungan banyak, maka tidak sesuai dengan komit kita untuk melayani tamu Allah sebagai penyedia jasa pelayanan kami.

Apa yang menjadi produk Unggulan mozaik adalah umroh Jumatain apa itu umroh 2x jumat, jadi jamaah bisa merasakan dua kali jumat ditanah suci. Kenikmatan ini yang tidak bisa kita bayar dengan sekedar uang, karena pahala yang kita dapat hanya Allah Ta'Ala yang akan memberikan.

Begitu menurut Komisaris Utama Mozaik, yang selalu memegang kejujuran adalah modal utama dalam berbisnis, penerapan ini juga dilakukan kepada para agent-agent daerah yang sampai sekarang sudah 60 cabang di daerah.



Disamping Umroh Jumatain, paket wisata lainnya juga. Kualitas adalah pijakan utama MOZAIK. Terminologi MOZAIK tentang kualitas adalah tercapainya informasi dan waktu yang memadai bagi pelanggan MOZAIK yang berharga, disaat berada ditempat-tempat tujuan wisata. Maka MOZAIK memberikan ruang dan waktu bagi pelanggan

MOZAIK untuk mengeksplorasi lebih jauh terhadap hal-hal yang fantastis bagi pelanggan.

Pada saat ini banyak penyelenggara perjalanan yang menawarkan jasa pelayanan dan produk yang nyaris sama, namun MOZAIK didikan dengan integritas dan kreativitas untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan perjalanan wisata.

Kelompok kerja MOZAIK terdiri atas tenaga tenaga muda yang inovatif, kreatif, dan terbiasa berhadapan dengan pelanggan dari berbagai daerah.

Dengan besar harapan melihat kenyataan bahwa mungkin MOZAIK adalah satu dari sekian banyak penyelenggara perjalanan yang memiliki cara tersendiri di dalam membuat rancangan, perhitungan perjalanan serta mempersembahkan produk kepada pelanggan dengan memperhatikan aspek kelengkapan yang rinci, sebagai sesuatu yang mampu memberikan kualitas nyata dan tak terlupakan dalam berwisata. Filosofi MOZAIK Dengan





ketekunan dan kesabaran serta tujuan yang terarah, kami percaya diri untuk membangun perusahaan dari landasan dasar sehingga tercapai kemajuan perusahaan.

Setiap individu yang terlibat dalam perusahaan kami adalah aset yang tak ternilai bagi perusahaan secara kolektif. Lingkungan kerja yang positif dan terpadu memberikan motivasi kepada setiap individu dalam perusahaan untuk mendedikasikan diri dalam menjalankan kewajiban pekerjaan dengan rasa bangga dan bahagia.

Dalam era globalisasi yang serba cepat dan efisien, kami beresinambungan meningkatkan standar pelayanan yang prima serta

berupaya untuk mencapai hasil teratas. Kami disini bertekad untuk menjadi operator yang hemat biaya. Pada sector bidang pariwisata.

Tertantang akan masa depan, kami mendedikasikan diri untuk selalu konsisten inovatif dan kreatif memberikan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan. Dan seiring berjalannya waktu, kami secara bersama-sama memberikan nilai maksimal kepada mitra kerja kami. Kepuasan Anda adalah impian dan hadiah terbesar kami.

Layanan mozaik tour and travel ada beberapa layanan yang dikembangkan adalah termasuk pelayanan Tiket Domestik dan Internasional, dengan harga yang bersa-

ing yang efektif selama 24 jam seminggu termasuk layanan pengiriman. Berbagai paket yang disiapkan oleh Mozaik adalah Internasional dan Domestik, untuk internasional berbagai macam paket disiapkan juga Domestik layanan. Mozaik juga, salah satu perusahaan visa provider, walaupun disana banyak visa provider, Mozaik memberikan layanan untuk menjadi Agent perjalanan di perusahaan dengan fasilitas lengkap di online menurut tuturnya. Adapun yang menjadi dokumen penting pada perusahaan adalah akte pendirian dan ijin umroh dan haji plus untuk pemerintahan. Keanggotaan IATA dan Asita juga Aspuringindo. ♦

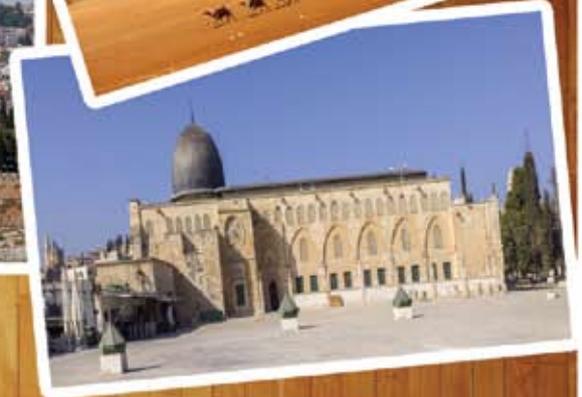
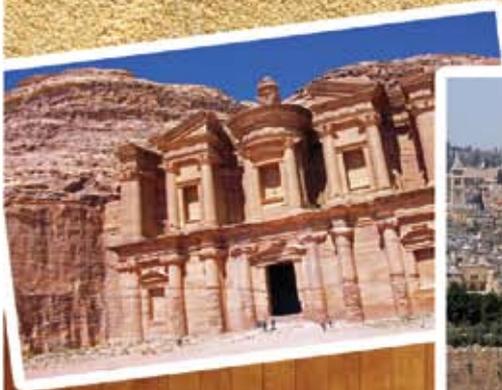


PT. MASHAIR Tour BPW

www.mashairtour.co.id



JELAJAH WISATA ISLAMIS



NAPAK TILAS 3 NEGARA

Mesir - Palestina - Jordan

Rp. 26,5 Juta

Hotline Service : (021) 3922 753/ 0821 2244 8944/ 0823 2837 2837/ 0822 4665 0945

Office: Jl. Gondangdia Lama No.25, Wisma Gondangdia Lt 5 Menteng, Jakarta Pusat



BAHAGIA BERSAMA YATIM PKPU SASAR 84 RIBUAN YATIM DAN DHUAFA

Menyemarakkan bulan suci Ramadan 2018, PKPU Human Initiative menggelar Big Event Infinity Happiness di Plaza Gandaria City, Jakarta Selatan. Kegiatan yang merupakan launching dari program Bahagia Bersama Yatim (BBY) tersebut juga diselenggarakan serentak di seluruh kantor cabang PKPU Human Initiative di 13 provinsi di Indonesia.

“Bahagia Bersama Yatim (BBY) adalah sebuah program kemanusiaan yang sudah digelar oleh PKPU sejak 2010 lalu. Ini merupakan program untuk memuliakan serta membahagiakan anak-anak yatim dan dhuafa di bulan penuh berkah ini,” ungkap Partnership Director PKPU Human Initiative, Andjar Radite disela-sela.

Melibatkan total 1.000 lebih anak yatim dan dhuafa, lanjut dia, kegiatan ini mengangkat tema Super Hero AVENGER yang belakangan cukup menjadi perhatian masyarakat Indonesia.

“Dengan tagline “We Can Be a Hero”, event Infinity Happiness bermaksud men-

gajak seluruh masyarakat Indonesia untuk menjadi Pahlawan Sejati,” ungkap Andjar.

Pahlawan yang tidak perlu memiliki kekuatan super, namun cukup memiliki rasa peduli untuk membahagiakan anak-anak yatim dan dhuafa.

“Tema ini diambil untuk menggambarkan kebahagiaan yang tak terkira yang akan dirasakan oleh anak-anak yatim dan dhuafa. Bahkan tidak hanya itu, para donatur pun akan merasakan bahagia baik karena mereka akan merasakan kepuasan batin maupun karena amal kebaikan tersebut akan dibalas oleh Allah yang Maha Kaya,” terang Andjar.

Ia menerangkan, dalam memfasilitasi masyarakat yang ingin menjadi ‘Pahlawan Sejati’ tersebut, PKPU Human Initiative

menyediakan 3 jurus Paket Kebaikan BBY diantaranya Belanja Bareng Yatim (BBY1) senilai Rp 375.000, Berbagi Bingkisan Yatim (BBY2) senilai Rp 365.000 dan Baju Baru Yatim (BBY3) senilai Rp 212.000.”Ketiga jurus kebaikan tersebut dapat di diakses melalui donation.pkpu.org,” ungkap Andjar.

Ia juga menerangkan, target penerima manfaat dari program BBY tahun 2018 sebanyak 84.629 anak yatim dhuafa dengan total donasi sekitar Rp 22 milyar.”Program bertagline We Can Be a Hero, event Infinity Happiness bermaksud mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk menjadi pahlawan sejati,” papar dia.

Pahlawan yang tidak perlu memiliki kekuatan super, namun cukup memiliki rasa



peduli untuk membahagiakan anak-anak yatim dan dhuafa.

“Tema ini diambil untuk menggambarkan ‘kebahagiaan yang tak terkira’ yang akan dirasakan oleh anak-anak yatim dan dhuafa. Bahkan tidak hanya itu, para donatur pun akan merasakan bahagia baik karena mereka akan merasakan kepuasan batin maupun karena amal kebaikan tersebut akan dibalas oleh Allah yang Maha Kaya,” ungkap Andjar.

Sementara itu Spv Humanitarian Partnership PKPU sekaligus Ketua Pelaksana event, Sahardi mengungkapkan, acara serupa juga diselenggarakan serentak dengan model acaranya masing-masing. Mulai dari kota Banda Aceh, Binjai Sumut, Padang Sumbar, Bukittinggi, Pekanbaru Riau, Bengkulu, Kota

Bandung Jabar, Semarang Jateng, Sleman DIY, Surabaya Jatim, Balikpapan Kaltim, Makassar Sulsel, dan Kota Ambon Maluku.

Rangkaian acara Infinity Happiness diisi dengan pagelaran seni dan prestasi anak-anak yatim binaan PKPU Human Initiative. Acara semakin menarik dengan penampilan Komunitas Marvel Indonesia yang membahas tentang makna sejati Pahlawan Kebaikan.

Cosplay para tokoh AVENGER seperti Kapten Amerika, Iron Man, Black Panther dan Spiderman hadir memeriahkan performance tersebut.

Tidak hanya itu, kegiatan ini dilengkapi “Talk Show: We Can Be a Hero” dengan para pembicara kompeten yang akan membahas tentang cara-cara menjadi “Pahlawan Sejati” diantaranya Aktor

Film Fauzi Badilla, Founder of EASTmayyaID & Founder of HijraHeart Amaliah Begum, Founder Franchise Kebab Turki Baba Rafi Nilam Sari, dan Partnership Director PKPU Human Initiative, Andjar Radite.

Keseruan acara tersebut dipandu oleh Komika Juara 3 Stand Up Comedy Dzawin sebagai Master of Ceremony. Serta dimeriahkan oleh grup nasyid Aleehya dengan lagu-lagu HipHop Islami-nya.

“PKPU Human Initiative mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk menjadikan bulan Ramadan semakin lebih berarti. Hanya dengan mengunjungi website donation.pkpu.org masyarakat Indonesia dapat menjadi Pahlawan Sejati untuk membahagiakan anak-anak yatim dan dhuafa,” tandas dia. ♦

10 MENIT FAHAM ZAKAT ALA IZI

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZ-NAS) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) terus melakukan terobosan dalam meningkatkan kesadaran pemahaman masyarakat tentang zakat yang masih rendah. Salah satunya dengan mengenalkan Majalah Digital dan e-Book yang merupakan metamorfosa dari website IZI.

Konten-konten yang terdapat didalam majalah digital bernama InIZIatif ini sangat bervariasi. Bukan hanya mengulik tentang zakat tetapi informasi lainnya selain zakat. Misalnya, berita-berita penyaluran dan pemberdayaan zakat oleh tim IZI di berbagai perwakilan di seluruh Indonesia, informasi Islami dan konten inspirasi lainnya.

Menurut Direktur Utama IZI, Wildhan Dewayana dalam acara peluncuran Majalah Digital InIZIatif dan e-Book bertemakan “10 Menit Paham Zakat” karya Dewan Pengawas Syariah IZI di Kantor Pusat IZI, Jalan Raya Condet, Jakarta Timur, Jumat sore (25/5), Majalah Digital Online ini merupakan metamorfosa dari website IZI yang selama ini kita kenal.

Tujuannya, kita ingin mengakselerasi pertumbuhan zakat yang lebih bagus lagi. Maka, diperlukan adanya terobosan-terobosan yang dilakukan oleh pengelola zakat agar tujuannya dapat segera tercapai.

“Ketika masyarakat masuk ke website IZI, bukan hanya informasi tentang IZI yang didapat, tetapi masyarakat bisa mendapatkan informasi lain yang lebih baik. Konten-konten tentang edukasi zakat dapat dilihat

di Majalah Online ini. Kita ingin memberikan konten yang lebih bervariasi, lebih beragam dan lebih bermanfaat tinggi bagi masyarakat,” jelas Wildhan.

Terobosan lainnya adalah e-Book, Wildhan menjelaskan, yang mana mengenalkan pemahaman tentang zakat hanya dengan 10 menit. Buku karya empat penulis ini merupakan inovasi pemahaman zakat yang dikemas dalam buku panduan berbentuk e-Book.

“Ada clue-clue atau petunjuk yang membuat paham secara singkat dalam 10 menit. Jadi, kita bisa memahami zakat tidak perlu waktu lama tetapi hanya cukup 10 menit,” tuturnya.

E-Book adalah inovasi yang kita hadirkan untuk masyarakat, sambungnya, melengkapi spektrum literasi kajian zakat yang lebih dulu kita launching sebelumnya yaitu Zakat Game. Dalam waktu dekat IZI juga akan launching buku zakat versi yang cukup serius, Fiqih Zakat Kontemporer untuk konsumsi bagi kalangan akademis.

“Ini merupakan komitmen dan wujud nyata IZI, sesuai visinya menjadi lembaga zakat profesional terpercaya dan menginspirasi gerakan kebijakan dan pemberdayaan. Oleh karena itu, inovasi-inovasi terus kita dorong bukan hanya dari aspek pengumpulan tapi juga dari aspek pendayagunaan,” imbuhnya.

JANGKAUAN LEBIH LUAS

Sementara itu, Direktur Edukasi dan Kemitraan ZIS, Rully Barlian Thamrin menambahkan, tahun lalu IZI melaunching

website yang booming yaitu Zakatpedia.com. Ini menjadi sebuah website yang interaktif dan mendapat respon bagus, sehingga banyak sekali kalangan yang mendonasikan zakat, infak dan sedekah melalui situs Zakatpedia.com.

Kemudian menurutnya kini IZI masuk ke website Majalah Digital, menurut Rully, pengunjung dapat lebih banyak mendapatkan informasi, bukan hanya belajar tentang zakat saja tetapi ada konten keislaman, dan banyak inspirasi lainnya.

Mengenai e-Book, kata Rully, jangkauan pemahaman tentang zakat lebih luas dan efektif. Kita tahu, lanjutnya, untuk menyetak sebuah buku tentu membutuhkan biaya tidak sedikit, belum lagi distribusi ke daerah-daerah yang memakan waktu cukup lama.

Namun dengan e-Book, jelas Rully, masyarakat bisa cepat mendapatkan informasi pemahaman tentang zakat. Pembaca hanya memasukkan nama, email dan nomor telepon seluler nanti akan di download file dan buku panduan zakat “10 Menit Paham Zakat” akan tampil.

“Dengan peluncuran majalah digital dan e-Book, kami berharap, mudah-mudahan ini dapat menjadi sebuah penyegaran bagi masyarakat yang ingin berinteraksi dengan website IZI,” harapnya.

Adapun mengenai keempat penulis e-Book yang berjudul 10 Menit Faham Zakat diantaranya, Dr. Oni Sahroni, Dr. Agus Setiawan, Mohammad Suharsono, Lc., M.E dan Adi Setiawan Lc., M.E. ♦





Fajar Sidik



Ratna Dewi

PEMPROV DKI SANKSI PEROKOK DAN PENGUSAHA

Impian penduduk DKI Jakarta untuk hidup sehat dan terbebas dari asap rokok masih belum bisa terrealisasi dalam waktu dekat ini. Pasalnya Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta baru berencana bakal menggodok Peraturan Daerah DKI Jakarta tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) tahun depan. Dengan regulasi tersebutlah nantinya Pemprov DKI mengatur larangan merokok di tempat umum berikut sanksi pidananya.

Tahun depan kita usahakan untuk membahas Raperda KTR,” kata Anggota Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD DKI Jakarta, Dwi Ratna saat dihubungi baru-baru ini.

Ratna menuturkan, raperda ini nantinya mewajibkan pengelola tempat usaha maupun perkantoran untuk menyediakan lokasi khu-

sus untuk merokok.

Sebelumnya, larangan merokok yang sudah diakomodir namun bukan dalam bentuk Perda melainkan peraturan gubernur atau Pergub. Larangan tersebut tertuang dalam Peraturan Gubernur No 75 tahun 2005 tentang Kawasan Larangan Rokok.

Selain itu, penetapan kawasan dilarang rokok juga diatur dalam Peraturan Daerah No 2 tahun 2005 tentang Pengendalian Pencema-

ran Udara.

Politisi Partai Gerindra ini menegaskan, raperda ini dibuat untuk mengatur lebih rinci zonasi kawasan boleh merokok dan kawasan tanpa rokok. “Substansinya kami ingin mengatur lebih rinci tentang ketentuan-ketentuan kawasan yang mana yang boleh dan yang mana yang tidak boleh merokok. Bagaimana penerapan pemisahannya,” ujar Ratna.

Lebih lanjut ia menjelaskan Pemprov DKI Jakarta dalam Pergub belum mewajibkan penyediaan kawasan khusus untuk merokok. Merujuk pada Pergub yang sama, Ratna menyebutkan, Pemprov hanya menyebutkan beberapa hal yang harus ada dalam kawasan tersebut namun juga tidak memberikan sanksi apabila tidak menyediakan kawasan khusus untuk merokok.

Sementara itu, menurutnya, Pemprov tidak bisa serta merta membuat seluruh kawasan di DKI bebas dari rokok. Sebab, jumlah perokok di Ibukota cukup besar. “Sebagai warga negara mereka berhak juga. Tapi kita sebagai sisi pemerintahan wajib juga mengakomodir agar tidak mengganggu yang tidak suka rokok. Nah, ini yang harus kita atur,” jelas Ratna.

Selain itu, adanya Raperda yang setelah disahkan menjadi Perda ini diharapkan mampu menguatkan sanksi dan aturan dalam Pergub. Sebab, Pergub tidak kuat tanpa adanya Perda. “Kedudukan hukum Perda lebih tinggi dari pada Pergub. Pergub mempunyai kekuatan hukum setelah ada perintah dari peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dalam hal ini Perda,” terang Ratna.

Sementara itu, Anggota Bapemperda DPRD DKI Jakarta lainnya, Fajar Sidik menilai, Pergub No 75 tahun 2005 tentang Kawasan Larangan Rokok, masih lemah dalam sisi hukum. Sehingga, implementasinya di lapangan masih kedodoran.

Oleh karena itu dibutuhkan Perda baru yang isinya nanti mengatur pelarangan merokok di tempat umum, jadi sudah tidak ada lagi Kawasan Khusus Merokok karena sanksinya selama ini tidak jelas. “Lama kelamaan petugas malas juga menindak mereka yang melanggar peraturan. Sanksinya saja tidak ada,” ujar Sidik.

Dalam perda rokok terbaru itu, katanya, akan diatur ketentuan diantaranya mengenai larangan merokok di tempat publik seperti di tempat ibadah, rumah sakit, sekolah, transportasi umum dan taman umum serta larangan pemasangan reklame rokok di tempat publik. Bagi mereka yang melanggar, akan diberikan surat peringatan, ancaman penutupan tempat usaha, hingga sanksi hukum.

“Tapi masih dilematis. Ada pihak yang mau reklame rokok dilarang tapi banyak juga yang tidak mau ditiadakan semuanya. Kita akan menandingi dengan memasang reklame edukasi bahaya rokok kepada kaum muda,” dia.

Hal senada juga disampaikan Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta, M. Taufik. Menurutnya Raperda KTR diusulkan sebagai payung hukum untuk mengatur tempat-tempat tertentu menjadi kawasan bebas asap rokok.

“Dalam Prolegda (program legislasi daerah) ini memang usulan dewan, karena dari aturan yang ada sekarang belum cukup kuat (mengatur kawasan bebas rokok),” ujar Taufik.

Sebelumnya, menurut Taufik, memang sudah ada peraturan daerah (perda) yang menyatakan kawasan tertentu dilarang merokok. Namun, hal itu hanya diatur dalam satu pasal sehingga dinilai tidak cukup kuat untuk mengatur para perokok. “Makanya ini mau kami beresin dengan bikin Perda sendiri,” kata Taufik.

Dengan diberlakukannya Perda ini, lanjut dia, diharapkan perokok dapat lebih disiplin dan tidak merokok di tempat yang dilarang. Dewan mengusulkan kawasan tanpa rokok di antaranya kantor pemerintahan, mall, pasar dan sarana umum lainnya.

SANKSI TEGAS PEROKOK

Sekretaris Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta, Dwi Rio Shambodo mengatakan Raperda KTR ini dibuat untuk mengatur lebih rinci zonasi

kawasan boleh merokok dan kawasan tanpa rokok. Paslanya dalam Pergub belum Pemprov DKI belum mewajibkan penyediaan kawasan khusus untuk merokok.

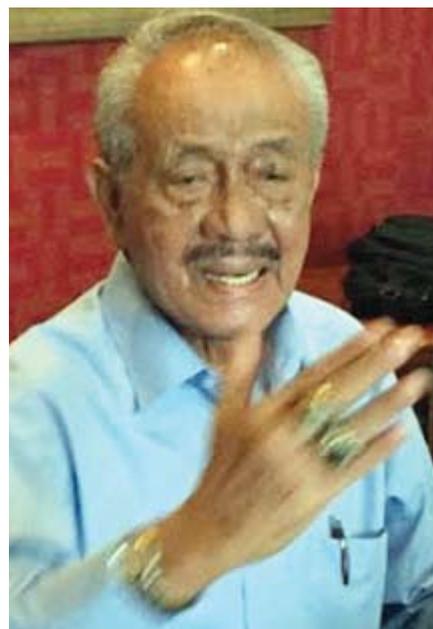
Merujuk pada Pergub yang sama, Dwi Rio menyebutkan, Pemprov hanya menyebutkan beberapa hal yang harus ada dalam kawasan tersebut namun juga tidak memberikan sanksi apabila tidak menyediakan kawasan khusus untuk merokok.

Sementara itu, Nurul Nadia H.W. Luntungan, peneliti muda mengenai isu rokok dari departemen Kesehatan Global dan Populasi dari Harvard School of Public Health mengatakan, reklame rokok di Indonesia, terutama di kota besar, yang masif membuat jumlah perokok muda meningkat jumlahnya dari tahun ke tahun.

Berdasarkan riset kesehatan dasar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2013 menunjukkan 60 persen perokok memulai kebiasaan buruknya ketika usia mereka masih di bawah 20 tahun. Sementara itu, jumlah perokok penduduk 15 tahun ke atas di Indonesia mencapai 36,3 persen di tahun 2013, jumlah ini meningkat dari 34,2 persen pada tahun 2007. “Datanya membuktikan kaum muda masih sangat terpengaruh dengan iklan-iklan rokok yang ada di jalanan atau televisi,” jelasnya.

Ia melanjutkan semestinya pemerintah daerah melarang iklan-iklan rokok di tempat publik, seperti yang sudah dilakukan oleh negara maju, seperti Amerika Serikat. “Di negara itu iklan rokok di tempat publik dan televisi dilarang dan setiap negara bagian memiliki sanksi yang kuat,” ujarnya.

Ia menambahkan apabila pemerintah daerah masih belum sanggup melarang iklan rokok di tempat publik semestinya dibuat iklan edukasi kesehatan berbahasa anak muda di tempat



Amir Hamzah



umum untuk bisa mendidik kalangan muda.

“Jangan hanya pakai kalimat rokok bisa menyebabkan impotensi dan gangguan janin. Anak muda gak peduli bahasa itu. Di otak mereka, merokok itu keren. Buat kalimat seperti rokok bisa membuat bau mulut, gak punya duit dan kulit keriput. Itu baru mengena buat mereka,” jelasnya.

JANGAN MATIKAN INDUSTRI ROKOK

Anggota Komisi A DPRD DKI Jakarta, Gembong Warsono menyatakan, bahwa Perda KTR tidak boleh sampai “mematikan” industri rokok dan para perokok. Ia menjelaskan, bahwa industri rokok dan para perokok telah banyak menyumbang pendapatan negara, sehingga mereka juga punya hak hidup. Namun, dirinya juga menegaskan, masyarakat yang bukan perokok juga berhak atas udara bersih.

Oleh sebab itu, Perda KTR harus diatur secara bijak, sehingga masyarakat bukan perokok dapat udara yang bersih, dan para perokok juga dapat hak untuk merokok. “Niatan kami, hanya mengatur, bagaimana supaya masyarakat yang bukan perokok dapat udara bersih dan perokok bisa merokok tanpa harus mengganggu yang tidak merokok. Saya pikir ruang khusus merokok harus disediakan dengan cukup, dan mungkin sanksi tegas kepada para perokok yang tidak tertib, terapkan saja,” kata Gembong



KAWASAN DILARANG MEROKOK

PERDA NO. 2/2005
PERGUB NO. 75/2005 & PERGUB NO. 88/2010

MOHON MAAF ADA PEMERIKSAAN KEAMANAN

Mall
PONDOK INDAH
SHOPPING ENTERTAINMENT

ATURAN MULAI DILUPAKAN

Pemprov DKI Jakarta akan memperketat aturan kawasan dilarang merokok (KDM). Sebab, aturan yang ada saat ini mulai dilupakan di tempat umum.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Isnawa Adji, mengatakan, pihaknya telah mengevaluasi penerapan aturan KDM. Hasilnya, banyak tempat umum yang melanggar, seperti di pusat perbelanjaan dan perkantoran. "Tingkat kepatuhan kepada Pergub kawasan dilarang merokok mulai kendur," kata Isnawa.

Isnawa mengatakan, pihaknya akan menggandeng organisasi non-pemerintah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mengawasi daerah KDM.

Isnawa sudah memegang tempat-tempat yang mulai longgar menerapkan aturan itu. Ia juga mengetahui poster dan stiker soal KDM sudah banyak yang dicopot.

Isnawa menemukan puluhan asbak di kantor Dinas Lingkungan Hidup. Mengetahui hal tersebut, Isnawa mengaku geram dengan kelakuan anak buahnya.

"Bahkan di Dinas Lingkungan Hidup, saya lakukan sidak ke ruangan-ruangan sendiri, ada lebih dari 10 asbak saya kumpulkan. Artinya, kami itu harusnya bisa beri contoh kepada masyarakat bahwa kita institusi terdepan memberi contoh," tegas dia.

Aturan kawasan dilarang merokok tertuang dalam Perda DKI Jakarta Nomor 75 Tahun 2005. Aturan ini sempat ketat dipraktikkan di tempat-tempat umum. Namun, belakangan, sebagian besar tempat umum di Jakarta belum bebas rokok.

PROYEKATURAN

Sejumlah daerah saat ini telah menerapkan Peraturan Daerah (Perda) Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

Namun, Perda KTR tersebut dinilai inkonsisten dengan Peraturan Pemerintah (PP) 109 Tahun 2012 dan Undang-Undang 2009 tentang Kesehatan.

Pengamat Kebijakan Publik dari Budgeting Metropolitan Watch (BMW), Amir Hamzah menduga masih adanya budaya pemerintahan yang menganggap pembuatan regulasi sebagai sebuah proyek.

Akibatnya, proses pembahasan hanya melibatkan sekelompok orang-orang tertentu yang menguntungkan dirinya.

Amir mengatakan, instrumen aturan untuk industri rokok saat ini sudah begitu banyak (over regulated) sehingga tidak perlu ada penambahan kembali.

Namun, seiring dengan munculnya perda di masing-masing daerah, industri rokok menilai ada penerapan kebijakan yang berada di

luar batas undang-undang sebagai panutan. Banyak daerah yang memuat pasal-pasal yang mematikan industri rokok.

Padahal, produk hukum Perda ini nantinya berada di tingkat lebih tinggi dari peraturan gubernur (Pergub) dan semua pihak wajib mematuinya. Jika melanggar, maka siap-siap saja mendapat denda setinggi-tingginya Rp 50 juta atau kurungan enam bulan. Sehingga, ini bisa menjadi aturan yang sangat serius.

Demikian pula usulan ketentuan dalam rancangan Perda KTR tidak saja merugikan para pabrikan produk tembakau. Tetapi juga akan merugikan semua mata rantai industri, mulai dari pedagang di toko tradisional dan moderen, pekerja pabrikan rokok sekaligus petani tembakau dan cengkeh.

"Sudah seharusnya DPRD dan Pemprov DKI Jakarta mengkaji secara komprehensif dan holistik terkait Raperda KTR. Seharusnya raperda itu disesuaikan dengan PP Nomor 109 Tahun 2012. Salah satu pasal yang memberatkan adalah Pasal 41 ayat 2. Dalam pasal itu, diatur sanksi bagi perokok berupa pembatasan pelayanan administrasi kependudukan dan kesehatan, pelayanan administrasi kependudukan dan kesehatan merupakan hak perdata setiap warga negara," ungkapnya. ♦♦do/zul



Anggota V BPK Isma Yatun Menyerahkan Hasil Laporan Pemeriksaan (LHP) atas laporan keuangan Pemprov DKI Jakarta

ALHAMDULILLAH, DKI JAKARTA AKHIRNYA RAIH WTP

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akhirnya berhasil meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP) untuk laporan keuangan tahun anggaran 2017 dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Hasil ini sekaligus membuat Anies Baswedan dan Sandiaga Uno kembali berhasil memenuhi janji kampanye dan tekad mereka sebagai Gubernur DKI Jakarta. Hasil tersebut juga berhasil memperbaiki rekor buruk berupa opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) yang ditorehkan selama empat tahun terakhir ini.

Opini WTP tersebut disampaikan secara seremonial oleh anggota V BPK RI, Ismayatun, kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan, dalam Rapat Paripurna Istimewa DPRD Provinsi DKI Jakarta, Senin (28/5/2018).

“Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan BPK atas LKPD DKI Tahun Anggaran 2017 termasuk implementasi atas rencana aksi yang dilakukan Pemprov DKI Jakarta, maka BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian,” kata Isma Yatun.

Pejabat DKI langsung bersorak dan bertepuk tangan. Tidak ada pejabat DKI yang hadir duduk diam di kursinya. Mereka semua langsung berdiri, bertepuk tangan, dan bersorak. Tidak hanya pejabat DKI, anggota DPRD DKI Jakarta yang hadir dalam rapat

paripurna itu juga ikut bersorak dan bertepuk tangan.

Isma sempat menghentikan pidatonya dan membiarkan para pejabat itu larut dalam euforia. Setelah itu ia mengungkapkan, beberapa tahun terakhir Pemprov DKI telah menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan BPK. Pemprov DKI telah membentuk Badan Pengelola Aset Daerah (BPAD) dan melakukan kegiatan inventarisasi aset.

Isma mengatakan, Pemprov DKI telah berhasil menaikan opini wajar dengan pengecualian (WDP) yang sebelumnya diraih menjadi WTP. Dia berharap hal ini menjadi momentum untuk menciptakan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. “Sehingga bisa jadi kebanggaan bersama yang patut dipertahankan,” ujar Isma.

Meski demikian, BPK menyoroti persoalan aset yang dinilai kurang baik dalam pengelolaannya. Sehingga BPK meminta Pemprov DKI untuk segera melakukan perbaikan pengelolaan.

“BPK memberikan penekanan atas suatu hal. Yaitu, perlunya perhatian terhadap penatausahaan aset tetap secara sistematis dan berkelanjutan. Mengingat besarnya nilai,

jumlah serta kompleksitas jenis aset tetap Pemprov DKI Jakarta,” ungkapnya.

Sistem pelaporan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) juga dinilai kurang maksimal. BPK mengimbau Pemprov DKI untuk segera mungkin menyikapi rekomendasi dengan memberikan jangka waktu 60 hari.

“Temuan SPI antara lain pemanfaatan sistem informasi aset fasos-fasum. Penagihan kewajiban fasos-fasum belum optimal, serta penatausahaan belanja dan kas atas BOS dan BOP. Temuan kepatuhan di antaranya keterlambatan penyelesaian pembangunan rumah susun, gedung sekolah, gedung rumah sakit dan gedung puskesmas. Sehingga menghambat pemanfaatannya untuk pelayanan kepada masyarakat,” ulas Isma.

Penilaian yang diberikan kali ini merupakan opini WTP pertama yang diterima Pemerintah Provinsi DKI Jakarta setelah empat tahun terakhir. Pemprov DKI Jakarta sebelumnya mendapatkan opini wajar dengan pengecualian (WDP) empat tahun berturut-turut, yaitu pada 2013, 2014, 2015, dan 2016.

Sementara itu, Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menyampaikan pencapaian ini merupakan babak baru tata kelola keuangan yang lebih baik di Pemprov DKI Jakarta. “Kerja keras beberapa bulan ini menghasilkan prestasi yang membanggakan. Tiap minggu ‘task force’ yang dipimpin langsung pak Wagub, melakukan rapat dan monitoring atas semua ‘action plan’, pertemuan dengan BPK rutin dan mereka bekerja siang-malam dalam artian sesungguhnya,” kata Anies.

Selain itu, bimbingan dari BPK sangat instrumental. Namun, tak kalah penting adalah komitmen internal untuk membereskan semua catatan yang diberikan BPK.

Peningkatan kinerja keuangan Pemprov DKI Jakarta secara signifikan ditandai dengan meningkatnya jumlah realisasi pendapatan dan penerimaan pembiayaan Tahun Anggaran 2017 yang mencapai Rp73,53 triliun atau 102,38 persen dari anggaran.

Jumlah tersebut meningkat Rp14,14 triliun atau 23,81 persen dari realisasi Tahun Anggaran 2016 yang sebesar Rp59,39 triliun.

Selain itu, jumlah realisasi belanja dan pengeluaran pembiayaan di Tahun 2017 mencapai Rp60,36 triliun atau 84,05 persen dari anggaran. Jumlah tersebut meningkat Rp8,68 triliun atau 16,80 persen.

Tanggapan yang sedikit nyeleneh, justru datang dari Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetio Edi Marsudi. Pasalnya, alih-alih mengucapkan terimakasih kepada Anies dan Sandi, politisi PDIP itu justru memuji pemerintahan Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama dan Djarot Saiful Hidayat.

Prasetio mengatakan, pencapaian Pem-

prov DKI Jakarta mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) tidak lepas dari jasa pemerintahan sebelumnya. “Pertama-tama, kita ucapkan terima kasih juga kepada pemerintah sebelumnya yaitu Jokowi-Ahok, Ahok-Djarot, dan Pak Djarot karena ini kalau tidak rentetan dari situ dengan perubahan sistem pembayaran online ini enggak akan terjadi,” ujar Prasetio di Gedung DPRD DKI Jakarta.

Prasetio mengatakan, bukan hal mudah memperbaiki pencatatan aset di DKI Jakarta selama bertahun-tahun. Bukan hal mudah pula mengatur sistem keuangan yang baik di Pemprov DKI Jakarta.

Pemprov DKI Jakarta telah berupaya membenahi itu semua sejak masa pemerintahan sebelumnya. Menurut Prasetio, proses panjang ini membuat opini WTP menjadi mungkin untuk dicapai. “Jadi hal wajar, ya, kalau hari ini BPK memberi WTP, hal yang wajar, karena 4 tahun-5 tahun pekerjaan memperbaiki sistem di DKI Jakarta bukan hal yang gampang,” katanya.

Prasetio pun meminta kepada Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Wakil Gubernur Sandiaga Uno untuk memperta-

ejahteraan warga Jakarta.

“Satu lagi janji yang ditunaikan Anies-Sandi saat kampanye, DKI Jakarta akhirnya mendapat WTP. Ini pencapaian yang patut diapresiasi,” kata Fahira Idris dalam keterangan persnya.

Predikat WTP ini, lanjut dia, menunjukkan bahwa selama dinahkodai Anies-Sandi, APBD DKI Jakarta benar-benar digunakan membangun Jakarta, baik manusianya maupun infrastrukturnya. “Pemprov DKI Jakarta semakin on the right track. Saya ucapkan selamat,” tambahnya.

Ketua Komite III DPD RI ini mengatakan, Pemprov DKI Jakarta sebelumnya mendapatkan opini wajar dengan pengecualian (WDP) empat tahun berturut-turut, yaitu pada 2013, 2014, 2015, dan 2016. Opini WDP itu bermakna dalam laporan keuangannya masih ditemukannya permasalahan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan.

Menurut Fahira, masalah utama selama empat tahun berturut-turut Pemprov DKI Jakarta tak kunjung mendapat WTP adalah persoalan pencatatan aset yang tidak kunjung dapat diselesaikan gubernur terdahulu.



hankan sistem yang sudah baik pada pemerintahan sebelumnya. “Jadi yang sudah baik ditambah, jangan yang sudah baik diubah-ubah jadi tidak baik,” ucap Prasetio.

Sedangkan Anggota DPD RI dari DKI Jakarta, Fahira Idris justru memberikan komentar yang berlawanan Prasetio. Ia menilai WTP yang diraih DKI adalah berkat kerja keras Anies dan Sandi. Fahira pun mengapresiasi pencapaian tersebut.

Menurutnya, setelah empat tahun berturut-turut gagal mendapatkan opini WTP atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), namun di tahun ini Pemprov DKI Jakarta memulai tradisi baru. Mereka telah mampu pertanggungjawaban akuntabilitas, transparansi menggunakan APBD untuk kes-

Persoalannya aset ini cukup kompleks.

Mulai dari sistem informasi aset yang belum mendukung pencatatan aset sesuai standar akuntansi, inventarisasi aset yang belum selesai, data Kartu Inventaris Barang tidak informatif dan tidak valid. Belum lagi persoalan penyusutan aset tidak didukung kertas kerja penyusutan dan pencatatan aset tanah yang sama tetapi dicatat pada tiga SKPD yang berbeda-beda.

Problem ini, menurut dia, dijawab Pemprov dengan melakukan inventarisasi aset tetap Pemprov DKI Jakarta secara komprehensif dan tepat waktu. Kartu inventaris barang juga diperbaharui sehingga lebih informatif dan mampu mengoreksi catatan aset yang belum valid. ♦zul

MENGENANG DETIK-DETIK WAFATNYA SITI KHADIJAH

Oleh: Ustadz Zainul Hakim
Dari WA group Masjid Al Istiqomah.

Siti Khadijah adalah istri pertama Rasulullah. Orang yang pertama kali beriman kepada ALLAH dan kenabian Rasulullah. Orang yang sangat berjasa bagi dakwah Rasulullah dan penyebaran agama Islam.

Siti Khadijah wafat pada hari ke-11 bulan Ramadhan tahun ke-10 kenabian, tiga tahun sebelum Rasulullah hijrah ke Madinah. Khadijah wafat dalam usia 65 tahun, saat usia Rasulullah sekitar 50 tahun.

PERMINTAAN TERAKHIR

Diriwayatkan, ketika Khadijah sakit menjelang ajal, Khadijah berkata kepada Rasulullah SAW, Aku memohon maaf kepadamu, Ya Rasulullah, kalau aku sebagai istrimu belum berbakti kepadamu.

“Jauh dari itu ya Khadijah. Engkau telah mendukung dakwah Islam sepenuhnya,” jawab Rasulullah

Kemudian Khadijah memanggil Fatimah Azzahra dan berbisik, Fatimah putriku, aku yakin ajalku segera tiba, yang kutakutkan adalah siksa kubur. Tolong mintakan kepada

ayahmu, aku malu dan takut memintanya sendiri, agar beliau memberikan sorbannya yang biasa untuk menerima wahyu agar dijadikan kain kafanku.

Mendengar itu Rasulullah berkata, “Wahai Khadijah, Allah menitipkan salam kepadamu, dan telah dipersiapkan tempatmu di surga”.

Ummul mukminin, Siti Khadijah pun kemudian menghembuskan nafas terakhirnya dipangkuan Rasulullah. Didekapnya istri Beliau itu dengan perasaan pilu yang teramat sangat. Tumpahlah air mata mulia Beliau dan semua orang yang ada disitu.

KAIN KAFAN DARI ALLAH

Saat itu Malaikat Jibril turun dari langit dengan mengucapkan salam dan membawa lima kain kafan. Rasulullah menjawab salam Jibril dan kemudian bertanya, “Untuk siapa sajakah kain kafan itu, ya Jibril?”

Kafan ini untuk Khadijah, untuk engkau ya Rasulullah, untuk Fatimah, Ali dan Hasan jawab Jibril. Jibril berhenti berkata dan ke-



Ilustrasi Siti Khadijah

mudian menangis.

Rasulullah bertanya, “Kenapa, ya Jibril?”

Cucumu yang satu, Husain tidak memiliki kafan, dia akan dibantai dan tergeletak tanpa kafan dan tak dimandikan sahut Jibril.

Rasulullah berkata di dekat jasad Khadijah, “Wahai Khadijah istriku sayang, demi Allah, aku takkan pernah mendapatkan istri sepertimu. Pengabdianmu kepada Islam dan diriku sungguh luar biasa. Allah maha mengetahui semua amalanmu.”

“Semua hartamu kau hibahkan untuk Islam. Kaum muslimin pun ikut menikmatinya. Semua pakaian kaum muslimin dan pakaianku ini juga darimu. Namun begitu, mengapa permohonan terakhirmu kepadaku hanyalah selebar sorban?”

Tersedu Rasulullah mengenang istrinya semasa hidup.

Seluruh kekayaan Khadijah diserahkan kepada Rasulullah untuk perjuangan agama Islam. Dua per tiga kekayaan Kota Mekkah adalah milik Khadijah. Tetapi ketika Khadijah hendak menjelang wafat, tidak ada kain kafan yang bisa digunakan untuk menutupi jasad Khadijah.

Bahkan pakaian yang digunakan Khadijah ketika itu adalah pakaian yang sudah sangat kumuh dengan 83 tambalan di antaranya dengan kulit kayu.

Rasulullah kemudian berdoa kepada Allah. “Ya Allah, ya Ilahi Rabbi, limpahkanlah rahmat-Mu kepada Khadijahku, yang selalu membantuku dalam menegakkan Islam. Mempercayaiiku pada saat orang lain menentangku. Menyenangkanku pada saat orang lain menyusahkanku. Menentramkanku pada saat orang lain membuatku gelisah. Oh Khadijahku sayang, kau meninggalkanku sendirian dalam perjuanganku. Siapa lagi yang akan membantuku?”

Tiba-tiba Ali berkata, Aku, Ya Rasulullah!

PENGORBANAN SITI KHADIJAH SEMASA HIDUP

Dikisahkan, suatu hari ketika Rasulullah pulang dari berdakwah, Beliau masuk ke dalam rumah. Khadijah menyambut, dan hendak berdiri di depan pintu. Ketika Khadijah hendak berdiri, Rasulullah bersabda, “Wahai Khadijah tetaplah kamu ditempatmu.”

Ketika itu Khadijah sedang menyusui Fatimah yang masih bayi.

Saat itu seluruh kekayaan mereka telah habis. Seringkali makananpun tak punya. Sehingga ketika Fatimah menyusui, bukan air susu yang keluar akan tetapi darah. Darahlah yang masuk dalam mulut Fatimah r.a.

Kemudian Beliau mengambil Fatimah dari gendongan istrinya lalu diletakkan di tempat tidur. Rasulullah yang lelah se usai pulang berdakwah dan menghadapi segala caci maki dan fitnah manusia itu lalu berbaring di pangkuan Khadijah.

Rasulullah tertidur. Ketika itulah Khadijah membelai kepala Rasulullah dengan penuh kelembutan dan rasa sayang. Tak terasa air mata Khadijah menetes di pipi Rasulullah. Beliau pun terjaga.

“Wahai Khadijah, mengapa engkau menangis? Adakah engkau menyesal bersuamikan aku, Muhammad?” tanya Rasulullah dengan lembut.

“Dahulu engkau wanita bangsawan, engkau mulia, engkau hartawan. Namun hari ini engkau telah dihina orang. Semua orang telah menjauhi dirimu. Seluruh kekayaanmu habis. Adakah engkau menyesal wahai Khadijah bersuamikan aku, Muhammad?” lanjut Rasulullah tak kuasa melihat istrinya menangis.

Wahai suamiku. Wahai Nabi Allah. Bukan itu yang kutangiskan, jawab Khadijah.

Dahulu aku memiliki kemuliaan. Kemuliaan itu telah aku serahkan untuk Allah dan RasulNya. Dahulu aku adalah bangsawan. Kebangsawanan itu juga aku serahkan untuk Allah dan RasulNya. Dahulu aku memiliki harta kekayaan. Seluruh kekayaan itupun telah aku



serahkan untuk Allah dan RasulNya.

Wahai Rasulullah. Sekarang aku tak punya apa-apa lagi. Tetapi engkau masih terus memperjuangkan agama ini. Wahai Rasulullah. Sekiranya nanti aku mati sedangkan perjuanganmu ini belum selesai, sekiranya engkau hendak menyebrangi sebuah lautan, sekiranya engkau hendak menyebrangi sungai namun engkau tidak memperoleh rakit pun atau pun jembatan.

Maka galilah lubang kuburku, ambilah tulang belulangku. Jadikanlah sebagai jembatan untuk engkau menyebrangi sungai itu supaya engkau bisa berjumpa dengan manusia dan melanjutkan dakwahmu.

Ingatkan mereka tentang kebesaran Allah. Ingatkan mereka kepada yang hak. Ajak mereka kepada Islam, wahai Rasulullah.

Karena itu, peristiwa wafatnya Siti Khadijah sangat menusuk jiwa Rasulullah. Alangkah sedih dan pedihnya perasaan Rasulullah ketika itu karena dua orang yang dicintainya yaitu istrinya Siti Khadijah dan pamannya Abu Thalib telah wafat.

Tahun itu disebut sebagai Aamul Huzni (tahun kesedihan) dalam kehidupan Rasulullah. Ilaa hadhratin Nabiiyyil musthafa, wa ilaa Khadijah al Kubra, al Fatiha. Wallahu a'lam bishawab.

Pemakaman Ma'la tempat Istri Rasulullah SAW, Siti Khadijah di Semayamkan.

6

PENGALAMAN PERTAMA RAMADHAN ARTIS MUALAF



Bulan Suci Ramadhan merupakan bulan berkah bagi umat Muslim yang menjalaninya. Terutama bagi para mualaf, bulan ini menjadi momen yang sangat istimewa, karena bagi mereka menjalankan ibadah puasa merupakan sesuatu yang baru bagi mereka.

Bagi para seleb yang belum lama menjadi mualaf, bulan suci Ramadhan umumnya mereka manfaatkan untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan mewujudkan kasih kepada sesama. Mereka pun



bertekad tak menyia-nyiakan momen bagus ini untuk meluangkan lebih banyak waktu

untuk berkumpul bersama keluarga.

Hari pertama puasa, selalu menjadi momen yang special dan tiap orang memaknai hari tersebut dengan berbagai cara, seperti menyiapkan makan sahur dan berbuka yang istimewa, hingga memakai perlengkapan shalat untuk tarawih.

Bagi para mualaf, tak ada yang bisa menandingi perasaan campur aduk antara bahagia, cemas, dan terharu karena baru pertama kali menjalankannya sebagai seorang muslim. Mulai dari menyesuaikan diri bangun pagi untuk sahur, hingga meluangkan waktu untuk mengaji dan salat sunah mengikuti anjuran Rasul.

Berikut Pengalaman Pertama 6 Selebritis Mualaf Indonesia Menjalankan Ibadah Puasa Ramadhan :



SANDY TUMIWA

Pesinetron Sandy Tumiwa tak bisa membendung kebahagiaannya saat menyambut kembali bulan Ramadhan. Setelah memutuskan kembali berpindah keyakinan, Sandy beraktivitas selayaknya kaum muslimin yang lain, dan salah satunya adalah berpuasa.

Namun, puasa kali ini sebenarnya bukan yang pertama bagi Sandy, karena sebelum menikah dengan Tessa Kaunang, Sandy sebenarnya pernah berpuasa.

“Ini bukan yang pertama bagi saya. Hanya saja saya kembali ke Islam tahun ini, jadi ya ini satu hal yang diberikan kepada saya, sebuah anugerah,” ujar pria yang resmi menjadi muallaf pada 25 April 2014 lalu itu.

Meski tak bersama istri, Sandy pun bahagia, puasanya ini ditemani keluarga tercinta. “Puasa dengan ibu. Sahur dan buka puasa bersama beliau,” ujar Sandy saat itu.

Sandy pun mengungkapkan puasa Ramadhan tak mengalami banyak kesulitan. Katanya, demi mendapatkan kelancaran puasanya, dia berlatih dengan melakukan puasa-puasa sunah, seperti puasa Rajab misalnya.

Meski menahan lapar dan haus di bulan Ramadhan, bagi Sandy hal itu tak menghambatnya untuk terus bekerja. Bulan puasa diakuinya masih tetap menerima kontrak kerja, dan semenjak resmi muallaf, Sandy juga pernah mendapat tawaran menjadi pembicara di sejumlah acara talk show.

Sedangkan untuk berbuka puasa, Sandy sering melakukannya bersama keluarga.

“Selain bersama keluarga, Alhamdulillah saya juga berbuka di luar karena kan ada kerjaan juga,” ujarnya.

Sandy mengatakan, bahwa bulan puasa jangan dijadikan untuk bermalas-malasan. Justru baginya, dengan mengisi waktu selama berpuasa dengan pekerjaan, akan tak terasa menjalani ibadah puasa tersebut.

“Nggak terasa, berangkat misal pagi, selesai syuting pas maghrib, tahu-tahu buka. Selesai juga hari itu untuk puasa,” ujarnya senang.**



BELLA SAPHIRA

Keyakinan menjadi salah satu hak mutlak dari setiap individu. Bahkan terkadang ada sebagian dari mereka mengubah keyakinan karena berbagai alasan yang menyertai. Seperti halnya dengan artis yang pernah populer di era 2000-an, Bella Saphira.

Bella Saphira memutuskan untuk menjadi muallaf sejak 5 tahun yang lalu. tepatnya pada Juli 2013 silam. Hal ini lantaran dia menikah dengan pria Muslim, Agus Surya Bakti, yang merupakan tokoh besar dalam lingkup militer tanah air.

Rupanya, saat menjalani ibadah puasa Ramadhan minggu pertama, Bella mengaku begitu banyak godaan. Terutama soal menahan lapar dan dahaga. Dia mengaku, pada hari ketiga puasa di pikirannya hanya terpikirkan es buah dan es campur. Namun hal itu kian berkurang setelah puasa kian bertambah hari.

Bella menyebut cobaan terberat justru kian terasa pada minggu kedua, ketiga hingga akhir puasa Ramadhan. Lantaran dia disibukkan dengan berbagai agenda kegiatan menjelang Idul Fitri. Namun niat menjalankan ibadah puasa kala itu sudah menjadi niat dan tekat bulat Bella sebagai seorang Muslimah.

“Alhamdulillah sahur dan puasa bisa bersama suami. Kalaupun suami tak bisa menemani pas buka, ya pas sahurnya. Jadi, kami buat nyaman saja,” ujar Bella pasti.**



JESSICA ISKANDAR

3

Pertama kali menjalankan ibadah puasa, merupakan momen yang sangat special. Bagaimana tidak, karena dia harus menyiapkan segala persiapan untuk berpuasa, seperti makan

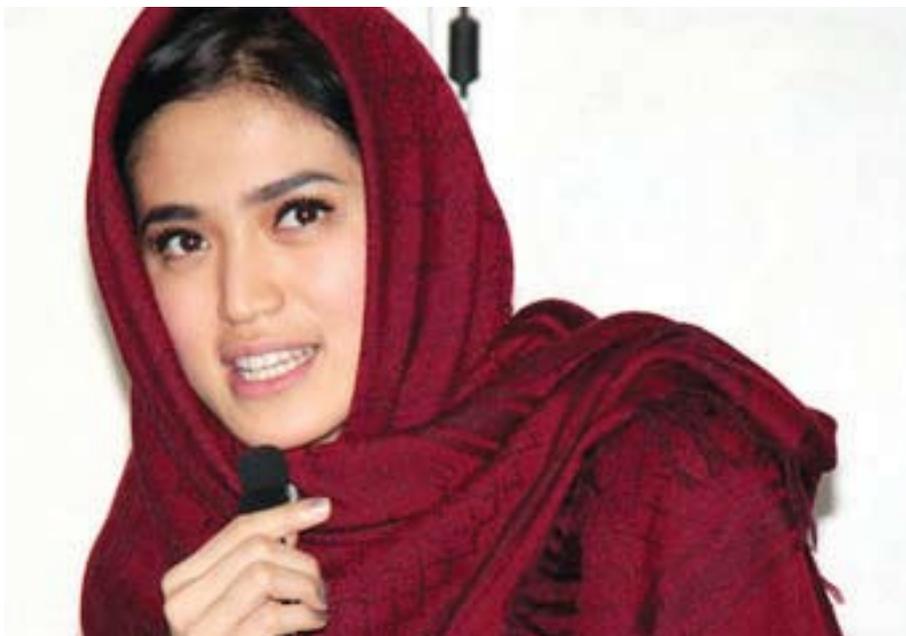
sahur dan berbuka yang istimewa, lalu juga harus melakukan shalat tarawih.

Bagi para muallaf, merasa terharu itu sudah pasti. Bahkan dia juga harus menyesuaikan diri bangun pagi untuk sahur, hingga meluangkan waktu untuk mengaji dan salat sunah.

Inilah yang dirasakan Jessica Iskandar saat pertama kali berpuasa. Sejak mengucapkan dua kalimat syahadat pada 2011 lalu momen Ramadhan selalu menjadi momen yang sangat khusus baginya.

“Aku nggak sabar. Ini bulan Ramadhan kedua bagi aku, tapi kali ini aku merindukannya. Ingin sekali bisa beribadah dengan khusyuk,” ujar artis kelahiran Jakarta, 29 Januari 1988 ini di awal-awal menjalankan ibadah puasa beberapa tahun lalu.

Maklum, saat puasa tahun pertama sebagai muslimah, pengisi acara Pesbukers ini mengakui belum sempurna menjalankan ibadah puasa layaknya seorang muslim sejati. Menurutnya,



saat awal-awal menjalankan ibadah puasa, dia belum paham benar tata caranya. Hingga Jessica berpuasanya masih setengah hari.

Jessica memaknai pengalaman pertama berpuasa sebagai sebuah pembelajaran.

“Di hari-hari pertama perutku seperti memberontak, dan butuh menyesuaikan diri dengan pola makan yang berubah. Beberapa hari berpuasa, perut mulai tada-tanda maag. Mungkin karena kaget oleh perubahan jam makan. Selain itu badan juga terasa lemas seharian,” ujarnya tentang pengalaman pertamanya berpuasa.

Sejak saat itu, di Ramadhan-ramadhan

berikutnya, Jessica sudah memantapkan tekad untuk tidak bolong-bolong lagi puasanya, kecuali saat ‘berhalangan’.

“Aku dilimpahkan banyak rejeki tahun ini. Jadi aku ingin sekali mensyukurinya dengan khusyuk mematuhi ibadah puasa yang merupakan bagian dari rukun Islam,” tambahnya.

Beruntung, niat Jessica untuk khusyuk beribadah ini mendapat banyak dukungan. Terutama ayah kandungnya yang juga seorang Muslim. Semua keperluan Jessica untuk menjalankan ibadah puasa pun terasa lebih lancar.**

NATALIE SARAH



Artis cantik Natalie Sarah juga punya kenangan puasa pertama yang unik. Menginjak usia 29 tahun, Sarah telah mengalami perjalanan berliku dalam menjalankan iba-

dah laksana seorang muslimah.

Sejak menganut Islam di tahun 2001, keputusannya ini banyak ditentang oleh keluarga besarnya.

Saat puasa pertama kali, Sarah masih sembunyi-sembunyi melaksanakannya. Bahkan beberapa kali, Sarah terpaksa tidak sahur lantaran anggota keluarganya di rumah sudah mulai menaruh curiga.

“Jadilah, selama berpuasa aku jarang ada di rumah. Dulu mukena pertamaku, kubeli dari hasil honor menjadi figuran sinetron. Karena setelah lulus sekolah aku tidak pernah minta uang lagi sama mama,” ujarnya.

Selang beberapa tahun, Sarah baru memaparkan perihal muallaf-nya kepada sang mama. Beruntunglah, seiring berjalannya waktu, ibunda Sarah pun akhirnya merestui keputusannya.**

4





ALICE NORIN

5

Berbeda dengan artis Alice Norin mengaku puasa pertamanya penuh kenangan indah. Sejak menjadi muallaf sejak 2007, ibunda Alice mendukung penuh keputusannya menganut Islam. Alhasil, selama belajar beribadah, Alice tak pernah mengalami kesulitan yang berarti. Bahkan selalu mendapat dukungan dan bimbingan.

“Puasa pertama kali aku penuh lho.” ujarnya bangga.

Alice mengaku, puasa pertamanya saat baru menjadi Islam tidak ada batal.

Justru pada puasa tahun kedua dirasakan lebih berat oleh bintang film Ketika Cinta Bertasbih ini. Sebab di tahun itu, Alice mendapatkan cobaan berat, sang ibunda tercinta wafat.

“Tahun 2008 ibuku meninggal, sejak itu semua ritual bulan puasa berubah dan mulai terasa berbeda. Biasanya ada mama yang selalu mengingatkan sahur dan mengajak berbuka bersama. Setiap bulan Ramadhan, mama juga rajin memberi aku nasehat,” kenang perempuan kelahiran Norwegia, 21 Juni 1987 itu.

Kini, setiap bulan Ramadhan tiba, ritual tidur Alice berubah. Agar bisa bangun sahur tepat waktu, Alice harus membawa jam weker ‘tidur bersama’. Sebab hanya cara itulah yang bisa membantukannya untuk sahur. Kebiasaan itu muncul setelah ibundanya wafat, sebab sang mama lah yang biasa membangunkannya saat waktunya imsak tiba.**



EL MANIK



Lain halnya ritual dengan puasa pertama aktor yang dirasakan aktor sinetron *Tukang Bubur Naik Haji*, El Manik.

Sepanjang statusnya sebagai muslim, ibadah puasa Ramadhan dilalui dengan mulus sejak menjadi muallaf di tahun 1993. Lalu apa sih rahasianya?

“Saat baru pertama kali ikut puasa, saya tidak kaget. Karena sebelum jadi muallaf sudah latihan berpuasa. Saya ikut-ikutan umat Islam yang berpuasa. Sejak muallaf sampai sekarang saya selalu puasa penuh,” kenang El Manik.

El Manik menambahkan, puasa ibarat turun mesin. Mesin kalau dipakai bekerja terus kan panas, jadi perlu untuk turun mesin sesekali.

“Begitu pula dengan tubuh kita. Bayangkan dalam setahun kita makan terus menerus setiap hari, sehingga perlu masanya untuk tidak makan minum selama sebulan penuh melalui puasa,” tambahnya. ♦mel/berbagaisumber

6



TETAP SEHAT USAI LEBARAN

Dari pengalaman beberapa tahun terakhir, jumlah warga yang berkunjung ke rumah sakit biasanya meningkat pasca Ramadan dan Idul Fitri dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Itu tanda-tanda bahwa penyakit pasca lebaran memang sudah menggejala di tengah masyarakat. Bagaimana agar tetap sehat pasca Ramadan dan Idul Fitri?

Minggu-minggu pertama pasca-Idul Fitri biasanya rumah sakit dan puskesmas akan ramai oleh masyarakat yang mengeluhkan berbagai penyakit, mulai dari infeksi saluran pernapasan atas, gangguan perut, hingga penyakit berat seperti stroke. Mungkin kita sendiri pernah mengalaminya.

Penyebab sakit pasca Idul Fitri dapat dibedakan menjadi tiga bagian utama. Pertama, karena kelelahan oleh kegiatan yang mendadak lebih aktif dari biasanya semisal pulang mudik atau silaturahmi halal bi halal sehingga daya tahan tubuh menurun. Kedua, karena pola makan yang kurang terkendali karena sudah menjadi kelaziman suasana Ramadan dan Idul Fitri begitu melimpah makanan yang tersedia dalam berbagai kesempatan, mulai dari sahur, buka puasa, hingga aneka kegiatan pasca Idul Fitri. Ketiga, kombinasi antara dua sebab tadi.

Akibat dari tiga faktor itu, kambuhnya penyakit lama atau munculnya potensi penyakit baru dapat berlangsung sehingga pada akhirnya tercermin dalam kunjungan rumah sakit yang meningkat setelah Idul Fitri. Namun, pada dasarnya penyakit-penyakit pasca-Idul Fitri ini bisa dihindari antara lain dengan disiplin poila makan dan menjaga stamina agar tetap bugar.

Makan berlebihan pada saat hari raya Idul Fitri sudah menjadi kebiasaan. Akibatnya, tubuh sehat yang diidamkan setelah menjalankan puasa, tinggal harapan semata saja. Setelah perayaan hari raya usai, banyak orang yang antri untuk mengecek kondisi

kesehatannya. Banyak penderita tekanan darah tinggi, kencing manis, kadar kolesterol tinggi, kadar asam urat tinggi, dan maag yang kambuh penyakitnya karena akibat makan sembarangan ketika hari raya.

Selain itu, orang yang sebenarnya kondisi kesehatannya baik-baik saja juga tidak luput dari gangguan kesehatan akibat menyantap makanan secara berlebihan. Kita tentu tidak ingin mengalami hal serupa. Yang kita harapkan adalah bisa tetap sehat setelah menjalankan ibadah puasa dan terhindar dari gangguan-gangguan kesehatan akibat makan berlebihan saat hari raya.

Perjalanan pulang ke kampung halaman menjelang Idul Fitri juga memerlukan perhatian karena memang sangat melelahkan, apalagi jika perjalanan jauh itu dilakukan oleh seseorang yang sedang berpuasa. Toh penyakit akibat kelelahan ini juga bisa dialami oleh orang-orang yang tidak mudik tetapi ditinggal mudik pengurus rumah tangganya. Ketiadaan PRT juga membuat banyak orang memilih untuk membeli makanan di luar atau mengonsumsi makanan siap saji. Karena itulah, penyakit seputar gangguan perut, seperti sakit maag, tifus, atau diare kerap mendominasi ruang pemeriksaan dokter.

Oleh sebab itu, agar tubuh tetap sehat setelah Idul Fitri, menjaga kebugaran tubuh perlu diperhatikan. Sepadat apa pun rencana kegiatan Anda, selalu cukupi kebutuhan tidur Anda agar stamina terus terjaga. Utamakan konsumsi makanan bergizi, seperti buah dan sayur, di sela hidangan yang bersantan atau daging. Di pagi hari sebelum beraktivitas,

lakukan peregangan ringan. Bila perlu, konsumsi suplemen vitamin.

Menurut dr Isti Haryani, M.Sc, SpPD, beberapa penyakit yang paling sering dikehentikan atau mengalami kekambuhan setelah perayaan Hari Raya Idul Fitri

Radang Sendi (Asam Urat)

Nyeri sendi banyak penyebabnya, namun yang sering terjadi adalah kekambuhan disebabkan oleh peningkatan kadar asam urat yang dapat membentuk kristal atau endapan di persendian. Terbentuknya kristal endapan tersebut menimbulkan gejala nyeri persendian mulai yang ringan hingga nyeri hebat serta menyebabkan pembengkakan di sekitar sendi. Mengonsumsi makanan yang mengandung purin/asam urat tinggi saat lebaran seperti kacang-kacangan, seafood, jeroan dll menjadi salah satu penyebab terbesar kambuhnya jenis penyakit ini.

PENYAKIT JANTUNG

Daging, masakan bersantan, seafood, telur, dan makanan berminyak-berlemak lainnya dapat mengurangi kelancaran aliran darah hingga menyebabkan timbulnya penyakit jantung. Sirkulasi darah yang kurang lancar pada pembuluhnya dapat memicu timbulnya penyakit jantung koroner.

HIPERTENSI (TEKANAN DARAH TINGGI)

Meningkatnya tekanan darah dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti usia, keturunan, aktivitas, faktor pikiran, kelelahan dan asupan makanan. Saat lebaran banyak disajikan makanan dengan kandungan garam





tinggi, makanan instan atau snack ringan, dan juga makanan berlemak yang dapat memicu peningkatan tekanan darah seseorang.

Diabetes (Kadar Gula Darah Tinggi)

Tingginya kadar gula dalam darah sebagai penanda seseorang mengalami gejala penyakit diabetes dan menjadi penentu berat ringannya penyakit ini. Bagi penderita diabetes, saat Hari Raya sering menjadi tidak terkontrol dalam menjalankan pola makan dan dietnya. Banyaknya hidangan kue dan minuman manis saat lebaran menjadi penyumbang terbesar risiko kekambuhan penyakit diabetes.

MAAG (GASTRITIS)

Tingginya asam lambung dapat memicu penyakit maag/radang lambung yang ditandai dengan rasa nyeri di daerah ulu hati yang sering disertai mual, muntah, keringat dingin dan pusing. Penyakit ini dipengaruhi oleh pola makan. Maag dapat kambuh jika pola makan tidak teratur, misalnya sering telat makan. Beberapa makanan yang dapat memicu kenaikan asam lambung seperti makanan yang rasanya pedas, asam, makanan bersantan, berminyak dan berlemak, minum kopi, coklat, snack dan makanan instan.

DIARE (MENCRET)

Gangguan pada usus dapat disebabkan oleh berbagai jenis makanan yang masuk ke dalam saluran pencernaan dan bercampur menjadi satu, ada makanan yang mudah dan sukar dicerna. Setelah lebaran meningkatnya kasus diare disebabkan mengkonsumsi makanan yang kurang baik untuk saluran

cerna, sehingga reaksi saluran cerna berusaha untuk mengeluarkannya. Selain itu faktor kebersihan makanan dan tradisi bersalaman dan mencium tangan juga memungkinkan berpindahnya kuman, virus dan bakteri melalui perantara tangan, sehingga berisiko penularan penyakit.

Secara ringkas, ada beberapa tips agar tetap sehat dan terhindar dari berbagai penyakit yang biasa muncul pasca lebaran:

- ▲ Makan dengan porsi seperti biasa, jangan berlebihan
- ▲ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan agar terhindar dari penyakit
- ▲ Mengonsumsi buah dan sayur yang secara efektif akan membantu menyerap gula dan lemak jahat yang menumpuk dalam saluran cerna
- ▲ Membatasi makanan manis, bersantan, berlemak dan berkolesterol tinggi

- ▲ Memperbanyak minum air putih
 - ▲ Istirahat yang cukup
 - ▲ Para diabetisi lebih baik mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan, asupan kalori dan protein sesuai takaran, dan kurangi makanan/minuman manis
 - ▲ Yangterkenahipertensi tetap mengontrol diri dalam mengkonsumsi makanan berlemak tinggi, makanan asin/diasinkan ataupun makanan yang diawetkan
 - ▲ Untuk penderita asam urat sebaiknya menahan diri untuk tidak berlebihan mengkonsumsi makanan dengan kandungan purin tinggi seperti emping melinjo, kacang-kacangan, daging merah dan jeroan (usus, limpa, paru, hati dan otak)
- Semoga kita semua tetap sehat pasca lebaran. Kesehatan memang bukan segalanya, Tapi tanpa kesehatan, segala-galanya tak akan berarti apa-apa. ♦

PERLU UPAYA LEBIH MEMAHAMI TERORISME

Kajian-kajian akademis mengenai terorisme di Indonesia lebih didominasi oleh orang asing seperti Sidney Jones. Kajian terbarunya muncul di harian terkemuka di Amerika Serikat, *The New York Times* pada 22 Mei 2018 berjudul “How ISIS has Changed Terrorism in Indonesia”. Toh tetap ada upaya akademisi domestik untuk mengisi kelangkaan pustaka terorisme di dalam negeri.

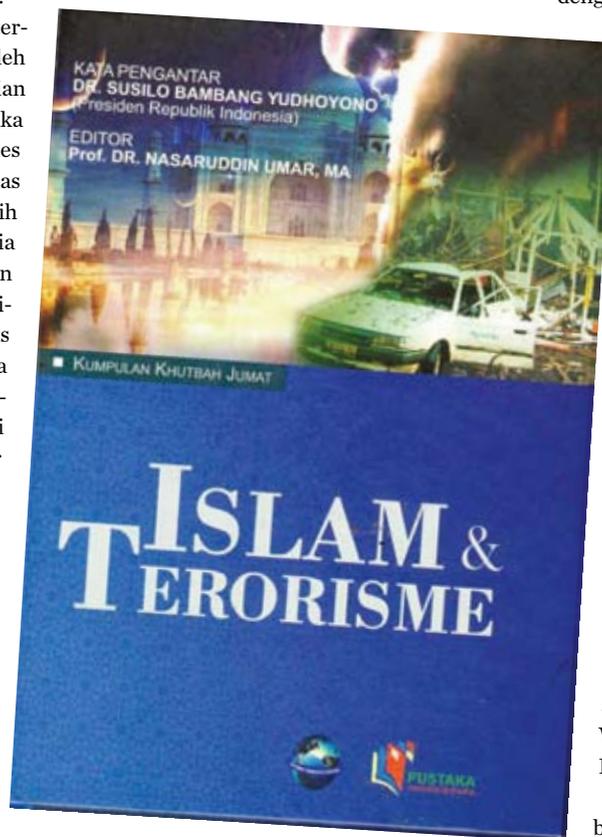
Serangan 11 September 2001 ke gedung kembar WTC (*World Trade Center*) di New York biasanya dianggap sebagai tonggak baru terorisme milenium ketiga atau Abad XXI ini. Pada periode ini pula Indonesia masuk di peta terorisme global diawali dengan kasus bom Bali I (2002). Banyak yang terhenyak, tapi sedikit yang mendalami terorisme, terlebih kalangan intelektual dalam negeri.

Kajian-kajian akademis mengenai terorisme di Indonesia lebih didominasi oleh orang asing seperti Sidney Jones. Kajian terbarunya muncul di harian terkemuka di Amerika Serikat, *The New York Times* pada 22 Mei 2018 berjudul “How ISIS has Changed Terrorism in Indonesia”. Lebih dari itu, kajian terorisme di Indonesia kerap menjadi studi kasus dan bahan kajian di kelas-kelas perkuliahan politik dan keamanan di kampus-kampus terkemuka Amerika Serikat dan Eropa yang tentu saja menggunakan perspektif Barat. Malah Universitas Leiden di Belanda menyusun bibliografi (daftar bacaan) mengenai terorisme yang kaya --namun, ya dengan dominasi perspektif Barat tentu saja.

Toh, tetap ada upaya para akademisi dalam negeri yang mempublikasikan kajiannya, meskipun sebenarnya merupakan materi khutbah Jumat seperti yang sedang kita bahas sekarang. Perspektif yang menjiwai buku ini adalah menolak label atau cap yang menganggap Islam sebagai ‘agama’ teroris, bersumber pada ideologi atau malah keyakinan berseberangan dengan kompleksitas di luar ideologi semisal ekonomi dan sosial. Terlebih lagi, terorisme adalah istilah baru yang sarat muatan politik ketimbang kelahiran agama-agama samawi yang sudah hadir ratusan abad sebelumnya.

Meski buku ini merupakan Kumpulan Khutbah Jumat, ke-52 naskahnya diupayakan tersusun menjadi sebuah buku yang saling bertaut naskah-demi naskah. Tak mengherankan pula jika isinya mengutip ayat Quran

JUDUL BUKU
Islam dan Terorisme
Kumpulan Khutbah Jumat
PENULIS
Prof. Dr. Nasaruddin Umar, MA (ed.)
PENERBIT
Kerja Sama Pustaka Cendekiamuda Rahmat
Semesta Center
(Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Keilmuan Sosial dan Dakwah), Jakarta
TEBAL
xv + 357 halaman
CETAKAN
Cet. I, Maret 2008; Cet. II, Maret 2009; Cet. III,
September 2010
ISBN
978-079-19340-3-9



d a n

Hadis yang menunjukkan Islam ‘justru menolak kekerasan, radikalisme, dan terorisme.

Sang Khatib yang pernah menjadi Wakil Menteri Agama dan kini Imam Besar Masjid Istiqlal sekaligus Editor buku ini --berserta Tim Penulis -- membagi isi buku menjadi enam bagian, yaitu: (1) Islam Rahmatan lil Alamin dengan delapan bahan khutbah; (2) Relasi Islam dan Barat dengan empat bahan

khutbah; (3) Rekonstruksi Makna Jihad dengan 15 bahan khutbah; (4) Membangun Harmoni Muslim dan Non Muslim dengan tujuh bahan khutbah; (5) Islam dan Tantangan Modernitas dengan sembilan bahan khutbah; serta (6) Islam dan Civil Society dengan sembilan bahan khutbah.

Segmen “Relasi Islam dan Barat”, intinya menggugat stigma, hegemoni, unilitarianisme (kesepehakan), globalisasi serta politik kepentingan ‘Barat’ kepada Islam (hlm. 55-78; Sedangkan sub-tema “Islam dan Tantangan Modernitas”, hlm. 227-288), isinya tampak berpijak pada gagasan Muhammad ‘Abduh, reformis dari Mesir: “Barat maju karena meninggalkan agama; justru Timur (Islam) mundur karena meninggalkan agama.”

Masalah “Rekonstruksi Makna Jihad” (hlm. 81-177) diulas paling banyak oleh Editor dengan 15 bahan khutbah. Inti makna ‘jihad’

tersebut semakna dengan konsep jihad Cak Nur (Nurcholish Madjid) yang mengulas dengan pendekatan etimologis, yakni dari kata ‘jahada’ (kerja keras) yang melahirkan kata turunan ‘jihad’ (kerja fisik, perang suci), ‘ijtihad’ (kerja otak, rasionalisasi), dan ‘mujahadah’ (kerja hati, tasawuf). Penafsiran komprehensif seperti ini akan ‘meluruskan’ makna ‘jihad’ pada ayat QS al-Baqarah/2: 193 alias bukan mutlak perintah perang.

Selain bahan-bahan khutbah berisi pembelaan, buku ini menawarkan solusi Islam sebagai agama damai dan muslim sebagai kaum pendamai; lihat sub-tema “Membangun Harmoni Muslim dan Non Muslim” serta “Islam dan Civil Society”. Civil Society (masyarakat madani). Gagasan ini pernah pula didengarkan Cak Nur dengan Paramadina yang dilanjutkan Anies Baswedan atau oleh Gus Dur (KH Abdurrahman Wahid) dengan Pesantren Ciganjur dan Fordem (Forum Demokrasi)-nya.

Ketika peristiwa teror merebak lagi belakangan ini, mungkin ada baiknya para akademisi Islam menerbitkan lagi kajian yang lebih serius. Tindakan terornya berlangsung di sini, aneh saja jika intelektual domestik tidak memberikan pemahaman yang lebih aktual dan mungkin lebih baik lagi bersifat prediktif semisal gagasan Sidney Jones dalam artikel terbarunya yang menyebutkan perlunya memantau mereka yang kembali setelah kontak dengan ISIS di Irak dan Suriah, mengerem ajaran tafsir kekerasan, dan melindungi kelompok agama minoritas. ♦

INSYA ALLAH SAH 2

NAZAR PENJAHAT UNTUK BERTAUBAT

Jika pada Lebaran tahun lalu (2017), MD Pictures bersama MOX Digital merilis film adaptasi novel karangan Achi TM berjudul 'Insya Allah SAH', maka di Lebaran tahun ini (2018), MD Pictures kembali merilis film sekuelnya alias lanjutannya yang diberi judul sama yakni 'Insya Allah SAH 2'.

Insya Allah Sah yang mengusung genre drama komedi ini dalam peredarannya telah sukses ditonton lebih dari 800 ribu penonton. Menyusul kesuksesan film pertamanya, sekuel dari film ini yakni 'Insya Allah SAH 2' akan dirilis pada pertengahan Juni 2018 mendatang.

'Insya Allah Sah 2' yang masih mengusung genre drama komedi, namun ditambah sedikit action ini dirilis tepat di hari Lebaran 2018, yaitu pada 15 Juni 2018. Diharapkan dengan mengambil momentum hari Raya Idul Fitri, maka film akan meraih sukses seperti pada film pertamanya, karena film ini juga dinilai sangat cocok sebagai hiburan yang bisa dinikmati bersama keluarga dan teman-teman yang sedang berlibur dan berkumpul bersama di hari raya.

Pemeran utama di sekuelnya masih dipercayakan kepada Pandji Pragiwaksono yang juga menjadi pemeran utama di film pertamanya. Pandji akan memerankan sosok pemuda lugu bernama Raka, nama yang sama yang dia perankan juga di film sebelumnya.

Jika pada film 'Insya Allah SAH' (2017), Titi Kamal yang menjadi pemeran utama wanitanya, maka di 'Insya Allah SAH 2' ini, Luna Maya yang akan menjadi aktris pemeran utamanya yang bernama Mutia, seorang wanita yang tengah hamil besar.

Aktor-aktris lain yang juga akan berperan dalam film ini adalah Dony Alamsyah yang berperan sebagai Gani, lalu Ray



Sahetapy yang berperan sebagai Fredy Caughar, dan Miller Khan yang berperan sebagai Yoga.

Manoj Punjabi masih menjadi produser di sekuelnya ini. Sedangkan sutradara diserahkan kepada Anggy Umbara (yang sukses dengan 'Warkop DKI Reborn'nya) dan Bounty Umbara, berbeda dengan sutradara yang menggarap film pertamanya yaitu Beni Setiawan.

• SINOPSIS

Pandji yang masih memerankan karakter pria 'nyentrik', 'unik' dan 'lugu' bernama Raka akan dipertemukan dengan Luna Maya yang memerankan karakter wanita hamil bernama Mutia.

'Insya Allah SAH 2' mengisahkan tentang Raka (Pandji Pragiwaksono) yang terjebak dalam sebuah taksi online bersama Gani (Donny Alamsyah) seorang buronan polisi yang baru saja kabur dari penjara, dan sedang dikejar-kejar oleh sekelompok orang bersenjata anak buah Freddy Coughar (Ray Sahetapy).

Gani lalu meminta bantuan Raka untuk bisa lolos dari baku tembak. Rakapun setuju akan membantu dengan mengajukan syarat

yaitu Gani harus bernazar akan bertaubat.

Dalam keadaan terpaksa, Gani pun menyetujui syarat Raka dan berkat bantuan Raka pulalah, Gani bisa lolos dari bahaya. Namun keadaan berbalik, niat baik Raka malah menjadikan dirinya masuk dalam ancaman Gani.

Gani mewajibkan Raka untuk selalu mengikutinya kemanapun pergi. Rakapun menjadi teman seiring Gani. Walaupun dalam tekanan Gani, Raka terus mengingatkan Gani akan nazarnya dan dengan berbagai alasan Gani tak menurutinya, tapi dia berjanji bertaubat setelah urusannya selesai.

Urusan utama Gani adalah mencari bekas sahabatnya yang bernama Yoga (Miller Khan). Yoga telah mengkhianati Gani hingga Gani dijebloskan ke penjara. Soal lainnya, adalah tentang Mutia (Luna Maya) yang sedang

hamil anaknya.

Perjalanan Raka bersama Gani pun penuh aksi komedi, action dan situasi yang tak terduga yang kadang belum pernah dialami oleh Raka dalam hidupnya.

Sepertinya dalam rangka merayakan hari kemenangan yaitu Hari Raya Idul Fitri, mendapatkan hiburan seperti film 'Insya Allah SAH 2' ini memang sangat pas dan cocok.

Selain menarik, film ini dipastikan akan mengocok perut Anda lewat adegan-adegan lucu dan yang tak terduga yang dihadirkan dalam film berdurasi 90 menit ini. Jadi... Tunggu apa lagi? ♦ mlt

CAST AND CREW 'INSYA ALLAH SAH 2' (2018)

PERUSAHAAN FILM MD Pictures

PRODUSER Manoj Punjabi

DURASI FILM 90 menit

NEGARA ASAL Indonesia

SUTRADARA Anggy Umbara dan Bounty Umbara

GENRE Drama, Komedi, Action

PEMAIN FILM Pandji Pragiwaksono,

Donny Alamsyah, Luna Maya, Nirina Zubir, Miller Khan, Ray Sahetapy, Tanta Ginting, Meriam Bellina, Dewi Yull

TANGGAL RILIS FILM 15 Juni 2018

MELIHAT RAMADHAN DI BERBAGAI NEGARA

Bulan Suci Ramadhan adalah bulan dimana seluruh umat muslim di semua Negara menjalankan ibadah puasa dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari. Kewajiban ini merupakan salah satu bentuk keimanan kita kepada Allah SWT yang patut dijalankan oleh semua umat Muslim.

Berbagai macam cara dilakukan dalam menyambut bulan suci Ramadhan. Seperti misalnya di Negara kita, Indonesia tradisi memukul bedug atau menziarahi makam kerabat atau leluhur hingga kini masih terus dilakukan.

Namun rupanya tradisi khusus ini tak hanya dimiliki oleh Indonesia, beberapa negara lainnya juga ternyata mempunyai tradisi-tradisi khas dalam menyambut datangnya bulan penuh Rahmat ini. Dan umumnya tradisi-tradisi tersebut sangat unik, variatif dan sangat indah untuk dirayakan.

● AMERIKA SERIKAT

Budaya warga muslim di USA saat Ramadhan tidak kalah uniknya. Mereka terbiasa untuk berbuka puasa dengan dua cara. Cara pertama adalah dengan datang ke masjid untuk potluck. Potluck merupakan anjuran untuk membawa makanan bagi siapapun yang datang.

Cara ke dua lebih mirip dengan makan bersama tetangga. Entah tetangga mereka muslim atau non muslim, mereka sering berkumpul di satu rumah untuk makan besar saat waktu berbuka tiba.

Lain ladang lain belalang, lain lubuk lain ikannya. Setiap Negara mempunyai caranya

masing-masing untuk menyambut bulan suci. Tidak ada yang paling benar dan tidak ada yang salah. Bersama dalam perbedaan masih menjadi hal yang paling utama.

● SWEDIA

Jumlah muslim di negara ini tidak begitu banyak. Tapi justru karena menjadi yang minoritas, Muslim Swedia sangat berbhagia dengan datangnya bulan suci Ramadhan, karena dapat saling berkumpul dengan sesama yang tidak seberapa banyak ini.

Jika sudah muncul hilal, maka para Muslim Swedia akan saling bersalaman dan memberi ucapan selamat antara satu dan lainnya. Mereka juga melakukan shalat tarawih berjamaah di masjid-masjid yang bisa dijangkau. Jika tak menemukan masjid atau terlalu jauh, mereka akan melakukan tarawih di tempat-tempat yang mereka sewa sementara.

● PERANCIS

Perancis merupakan negara minoritas Muslim, tapi ada daerah di mana kita bisa berjumpa dengan sekelompok Muslim. Datang saja ke Couronne-Perancis, maka kita akan bertemu dengan para imigran asal Arab di sini. Mereka juga punya caranya sendiri dalam menyambut bulan suci Ramadhan.

Mereka mempunyai tradisi berbelanja aneka pernik-pernik untuk menyambut bulan Ramadhan yang bisa di jumpai di Jalan Pierre Tumbot.

● SINGAPURA

Layaknya di Indonesia yang punya beberapa tempat penjual takjil, di Singapura juga ternyata ada. Datang saja ke Masjid Sultan di saat sore hari menjelang buka puasa, maka akan ditemukan banyak orang yang sebagian besar adalah Muslim dan pelancong.

Iya, sejak 1960-an hingga sekarang, di Masjid Sultan ini setiap bulan Ramadhan selalu mengadakan bazaar yang bernama Ramadan Bazaar Masjid Sultan. Para pedagang di sini sudah mulai berjualan sejak pukul 15.00 (waktu setempat) dan bubar pada pukul 20.00 waktu setempat.

Di arena bazaar ini, kita bisa menemukan aneka makanan dan kudapan manis berbuka puasa. Yang dijual tak hanya makanan lokal saja, tapi ada juga makanan khas Timur Tengah, Malaysia, ada juga makanan dari Indonesia. Harga yang dibanderol juga gak bikin kantong jebol, hanya berkisar antara 2 sampai 10 Dollar Singapura. Cukup murah kan!

● QATAR



Amerika Serikat



Albania



Bosnia



Australia



India

Salah satu negeri di Timur Tengah ini punya tradisi sendiri di bulan Puasa. Namanya Garangaou. Sebuah festival anak yang dirayakan setiap tanggal 13,14, dan 15 Ramadhan. Dalam festival ini anak laki-laki akan tampil dengan mengenakan baju Arab berwarna hitam dengan kombinasi rombi merah bersulamkan benang emas.

Sedangkan untuk anak-anak perempuan, mereka akan mengenakan pakaian tradisional disdaashas yang berwarna cerah, lengkap dengan ikat kepala bernama bukHING atau bisa juga diganti dengan hijab hitam transparan berhias benang emas. Rombongan anak-anak ini kemudian akan pawai sambil bernyanyi di sepanjang jalan. Mereka juga mampir ke rumah-rumah penduduk untuk meminta permen dan kue.

● PAKISTAN

Di Pakistan, seluruh pria beragama Islam mengunjungi masjid di malam hari untuk melaksanakan shalat tarawih. Sedangkan para wanita dilarang menginjakkan kaki di masjid, sehingga mereka harus melaksanakan shalat tarawih di rumah.

Selama bulan Ramadhan, di Pakistan begitu terasa religiusnya. Di bus, angkutan umum atau bahkan halte, banyak orang yang sedang membaca Al-Qur'an. Masjid-masjid menjadi lebih ramai dari hari biasanya. Lalu saat sahur tiba, mereka mengumandangkan adzan agar para warga muslim mempersiapkan hidangan sahur, dan imsak sebagian masjid membunyikan sirine sebagai tanda waktu imsak.

Ada sebuah tradisi unik di Pakistan tentang waktu mengumandangkan adzan. Sehari sebelum Ramadhan mereka mengumandangkan adzan pukul 04.20 pagi, lalu keesokan harinya adzan dikumandangkan pukul 04.00 pagi, dalam satu hari perbedaan



Bangladesh

waktunya 20 menit. Ternyata di Pakistan sebagian masjid mempunyai kebiasaan mengakhirkan adzan sampai waktu menjelang terbit matahari. Adzan bagi mereka pada hari-hari biasa menandakan bahwa di masjid akan dilaksanakan shalat jama'ah, begitu juga pada waktu-waktu shalat yang lain. Bahkan di salah satu kampung bisa terdengar adzan per 15 menit sekali.

Keistimewaan lain Ramadhan di Pakistan adalah dalam pelaksanaan shalat tarawih para imam setiap hari membaca surah yang berbeda-beda. Surah yang telah dibaca hari ini tidak akan dibaca pada keesokan harinya, karena mereka punya tradisi mengkhathamkan Al-Qur'an pada shalat tarawih. Minimal mereka akan membaca satu juz di setiap malamnya. Dan pada akhir Ramadhan, mereka mengadakan malam shabina, yaitu pengkhataman Al-Qur'an secara penuh dimulai dari awal sampai akhir pada shalat tarawih yang dilakukan pada malam ke 27-29 Ramadhan. Jika dihitung rata-rata mereka membaca 10 juz yang dibaca untuk shalat tarawih 23 rakaat.

● IRAQ

Umat Muslim di Iraq akan menyambut datangnya bulan Ramadhan dengan belanja di pasar Shorja (pasar tertua di Iraq). Karena selama bulan Ramadhan, pasar-pasar tradisional di Iraq selalu dibanjiri oleh pedagang yang menyediakan permen dan kue kering, serta jajanan buka puuasa. Pasar dibuka hanya dari sore hari hingga menjelang malam.

Para pembeli pun sangat antusias memborong makanan-makanan tersebut untuk anggota keluarganya di rumah. Namun, tradisi ini sudah mulai berubah sejak adanya perang dan konflik yang terjadi di Iraq.

● ARAB SAUDI

Di Arab Saudi, seluruh supermarket, kafe dan restoran tutup pada siang hari. Jadi meskipun kamu gak puasa jangan harap bisa membeli makanan di luar pada saat siang hari.

Arab Saudi memiliki sebuah 'Meriam



Jerman



Sudan

Ramadhan' di Makkah Al Mukarramah yang digunakan sebagai tanda masuknya bulan suci Ramadhan. Meriam tersebut juga digunakan sebagai tanda untuk berbuka puasa, tanda waktu Sahur, tanda datangnya waktu Imsak dan masuknya tanggal 1 Syawal atau Hari Raya Idul Fitri.

Meriam tersebut suaranya sangat menggelegar setiap hari selama bulan Ramadhan. Meriam ini sendiri terletak di sebuah gunung yang posisinya dekat dengan Masjidil Haram, yang diberi nama Gunung Meriam.

Seusai bulan Ramadhan Meriam akan dikembalikan ke tempat asalnya di daerah 'Aziziyah hingga jelang Ramadhan berikutnya.

Saat berbuka puasa, di Arab Saudi diadakan buka puasa bersama. Lebih dari 12.000 meter taplak meja dibentangkan setiap hari di area masjid. Para petugas pun menyediakan makanan berbuka di Masjidil Haram. Kerajaan Saudi dan para dermawan mengeluarkan dana setiap hari untuk berbuka ini sebesar setengah juta riyal Arab Saudi (sekitar Rp 1,8 miliar).

● INDIA

Tidak seperti negara dengan mayoritas muslim lainnya (Pakistan dan Bangladesh), orang-orang muslim di India lebih memilih untuk melayani sesama umat muslim lainnya yang membutuhkan.

Penduduk Muslim di India menyebut Ramadhan dengan sebutan Ramazan. Umumnya saat menjelang puasa para pria menghisasi mata mereka dengan Kohl (celak mata). Dan untuk menu berbuka puasa, umumnya mereka berbuka dengan buah-buahan manis, seperti Kurma, Samosa, Pakodas (gorengan) dan minuman jus atau minuman segar lainnya. Mereka juga menikmati makanan Ghangui (sejenis sup yang dibuat dari terigu, beras dan potongan daging). Sup ini selalu disediakan di Masjid-masjid.

Sementara itu, di Kota Hyderabad atau wilayah Tamil Nadu dan Kerala, umat Muslim disana biasanya menyantap bubur dengan bumbu rempah-rempah khas yang bernama Haleem atau nonbu kanji.

Sedangkan untuk Sahur, umumnya mereka minum minuman khas yang terbuat dari kacang-kacangan dan biji-bijian yang disebut Harir, selain hidangan-hidangan lainnya. Dan seperti juga di Indonesia, Muslim di India juga menyiapkan baju baru untuk perayaan Idul Fitri.

● AUSTRALIA

Bulan Ramadhan di Australia sangat sepi pada siang hari. Bahkan masjid-masjid di Australia tidak mengumandangkan adzan secara keras, tidak menggunakan alat pengeras suara. Mereka mengumandangkan adzan dan iqamah hanya di dalam masjid saja. Di sana juga tidak ada shalawatan, dzikir atau puji-pujian setelah shalat. Bahkan saat Sahur pun tidak ada bunyi-bunyian untuk membangunkan sahur, karena hal itu dianggap mengganggu ketenangan warga.

Di masjid-masjid di Australia juga ada kegiatan tarawih berjama'ah, dengan suasana yang meriah. Namun kemeriahan itu baru terlihat setelah tiba di masjid. Di jalan, di kota, tidak terlihat adanya perbedaan antara Ramadhan dengan di luar Ramadhan. Maklum, karena Australia sangat sedikit warga muslim.

● PALESTINA

Seperti negara muslim lainnya, keluarga di Palestina akan berkumpul pada saat berbuka puasa dan mereka juga akan membagikan makanan sebelum senja.

Palestina sering mengadakan iftar atau buka puasa bersama (masal). Paling tidak sekitar 3000 orang berkumpul untuk menikmati hidangan berbuka. Umumnya dibuka dengan cemilan manis bersama falafel.

Selain Mesir, tradisi menyalakan lampu ketika dating bulan suci Ramadhan juga

dimiliki oleh warga Palestina. Setiap bulan Ramadhan tiba, mereka akan memasang lampu Ramadhan di masing-masing rumah dan di sepanjang kota.

● SUDAN

Masjid Farou yang direhab Muhammad Ali Fasya pada tahun 1940 menjadi saksi luapan iman umat Islam di Sudan. Masjid seluas 5000 m2 itu dijejali sekitar 1.000 hamba Tuhan. Hingar-bingar juga sangat terasa di Pasar Ghirfa.

Di pengujung bulan suci Ramadhan, umat Islam tumpah-ruah berbelanja menjelang kemenangan besar. Tradisi khas masyarakat Muslim Sudan, saat bulan Ramadhan ini adalah buka bersama di tempat terbuka. Seorang mengundang kerabat dan tetangga untuk menikmati santapan buka puasa di halaman rumah dalam suasana senja yang sejuk.

Uniknya, Muslim Sudan menjadikan hari Jumat terakhir Ramadhan sebagai puncak manifestasi persatuan umat Islam. Mereka akan memenuhi masjid-masjid. Gempita berlanjut hingga Hari Kemenangan atau hari raya Idul Fitri. Pintu-pintu rumah terbuka pertanda menyambut para tamu. Di setiap ruang tamu rumah penduduk disediakan kasur-kasur berhias warna-warni sebagai peristirahatan para tamu.

● MAROKO

Bila Adzan maghrib berkumandang, masyarakat Maroko hanya akan menyantap beberapa buah kurma dan segelas air putih. Lalu mereka shalat Maghrib berjamaah di masjid. Setelah shalat mereka kembali bersantap, menunya biasanya adalah harirah (hidangan khas Maroko dengan bumbu dasar rempah), aneka manisan, dan camilan.

Yang tak kalah heboh tentu pada malam Lailatul Qadar. Di malam tersebut kegembiraan menyambut malam seribu bulan



Maroko



Irak

bak menyambut tamu agung. Wanita dan pria mengenakan jalabah (busana muslim tradisional Maroko, sejenis jubah atau gamis dengan penutup kepala).

Tingkat modifikasi jalabah berbanding lurus dengan harga yang bisa mencapai ratusan dollar Amerika. Jalabah biasanya dikenakan pada tanggal-tanggal ganjil akhir bulan (25, 27, dan 29 Ramadhan) untuk wara-wiri dari masjid ke masjid.

Momen ini dimanfaatkan banyak fotografer untuk mencari rezeki. Tak sedikit pengguna jalabah ingin diabadikan dengan kilatan kamera.

● JERMAN

Lalu bagaimana dengan suasana bulan Ramadhan di Eropa? Benua yang wilayahnya sempat dilanda fobia Islam itu punya gaya lain dalam menghormati bulan suci Ramadhan. Diekspresikan dalam bentuk penolakan terhadap makanan, minuman, rokok, dan kontak seksual sejak matahari terbit hingga terbenam.

Yang tak kalah menariknya adalah pemilik Arabic shops mencium sisi komersial. Mereka berekspres dengan mengimpor makanan favorit dengan variasi yang mungkin membuat kepala konsumen pusing. Ada suus (minuman berbahan baku gula hitam), dschellab (gula dan sirup kurma), qamruddin (jus aprikot).

Tradisi penuh variasi ini melebar hingga ke toko roti. Mereka menjajakan qata'ef (kue kering yang direndam sirup gula), dan kalladsch (adonan pilo isi kacang-kacangan). Variasi kudapan ini menjadi tradisi yang selalu dinanti umat Islam di Jerman dan beberapa negara Eropa sekitarnya.



China



Swedia

● CHINA

Seorang penjelajah bernama Joshua Kucera berkunjung ke Negeri Tirai Bambu tepat di hari pertama bulan puasa. Dia menggambarkan Kashgar sebagai kawasan di China yang banyak penduduk muslimnya. Maklum, Kashgar adalah daerah yang sangat dekat dengan perbatasan Turki. Di kota ini, berdiri Masjid Id Kah yang dibangun sekitar tahun 1442.

Dulu, di depan masjid tersebut terdapat kebun bunga dan semacam plaza yang menjual makanan khas untuk menemani berbuka puasa. Namun karena kebijakan 'renovasi' pemerintah setempat, bangunan itu "di-sulap" menjadi semacam bioskop pemutar film-film kung fu setiap malam.

Tradisi muqam, seni nyanyian diselingi sedikit tarian umat Muslim Kashgar pun semakin ditinggalkan dan termaginalkan keadaan dan zaman. Apalagi kini banyak penduduk China yang tertarik juga bermukim di Kasghar.

Selama bulan puasa, tak ada stasiun televisi yang memutar drama seri spesial Ramadhan. Kumandang adzan saja nyaris tak terdengar.

Tradisi yang tersisa adalah umat Muslim Kashgar lebih senang menikmati kudapan buatan sesama Muslim ketimbang masakan China itu sendiri. Begitulah suasana Ramadhan di Kasghar, sepi tapi khusus.

● BANGLADESH

Bulan Suci Ramadhan menjadi perayaan penting bagi warga Bangladesh. Pada kesempatan ini mereka saling mengunjungi keluarga dan makan bersama. Makanan khas



Qatar



Arab Saudi

buka puasa di Bangladesh adalah jilapi (sejenis manisan). Sering juga diadakan bazaar menjelang buka puasa tempat berbagai jenis makanan dijual.

Di Dhaka, bazaar diadakan di Old Dhaka atau di Chakbazar. Sebagian besar makanan yang dijual adalah makanan tradisional seperti kebab, domba panggang, chicken bhunna curry dan menu lain yang umumnya terbuat dari daging domba dan kambing dicampur nasi dan kacang.

● ALBANIA

Sebagai salah satu negara di Eropa yang penduduk muslimnya mayoritas, suasana Ramadhan sangat terasa di Albania. Tidak banyak penduduk di sana yang pergi ke masjid karena kehidupan beragama dilarang di Albania. Tapi sejak 10 tahun terakhir semakin banyak orang berani ke masjid.

Albania juga memiliki tradisi tersendiri guna menyambut datangnya bulan puasa. Setiap datang bulan Ramadhan mereka akan menggelar kesenian yang dinamakan dengan Lodra. Kesenian ini mirip dengan tradisi memukul bedug di Nusantara. Namun yang membedakan, kesenian bedug Lodra Albania ini menggunakan dua buah tabung dimana masing-masing menggunakan kulit kambing dan domba.

Pemukulnya sendiri menggunakan dua buah stik yang berbeda sebagai alat pemukulnya, sehingga akan menghasilkan dua jenis suara yang berbeda pula. Inilah yang membuat bedug Albania ini khas dibanding bedug



Rusia



Pakistan



Perancis

di negara kita. Lodra akan dikombinasikan dengan perkusi serta alat tiup lainnya, sehingga Lodra nampak mirip dengan iringan musik marching band. Seniman Lodra terkadang juga diundang khusus untuk mengiring sahur atau biasa disebut dengan Syfyr dan buka puasa atau Iftar.

Menu buka khas Albania adalah byrek (semacam kue pie berisi daging dan bayam) dan roti pitta yang diolesi keju, krim, mentega atau selai.

● BOSNIA

Untuk mengawali bulan suci Ramadhan, seluruh warga di Bosnia membersihkan diri dengan air di sebuah gua. Mereka percaya menggunakan air natural dan berdoa di gua bisa memancarkan inner beauty sekaligus membawa kesuksesan.

Menjelang puasa, sekitar 30.000 orang berdoa di gua yang terletak di Kladanj, 50 km dari Sarajevo.

Sedangkan untuk berbuka, hidangan utama berbuka di Bosnia adalah roti pitta yang dinikmati dengan olesan mentega, krim atau keju.

● RUSIA

Ramadhan di Rusia merupakan salah satu puasa terlama, yakni selama 17 jam. Di Rusia kini terdapat 8000 masjid, dan 20 juta muslim. Dua juta diantaranya berada di Moscow. Sehingga pada Ramadhan, kota ini sangat semarak dengan nuansa Islami.

Ada hidangan khas yang biasanya disajikan untuk iftar (buka puasa bersama), selain mereka menyantap kurma maupun buah-buahan, seperti makanan berupa roti yang terbuat dari tepung yang diisi berbagai aneka masakan.

Jika isinya labu atau keju disebut khingalsh, dan jika terbuat dari gandum disebut galnash. Hidangan ini biasanya bias didapatkan di wilayah selatan Rusia. Sedangkan untuk penawar dahaga, biasanya disuguhkan kvass, minuman tradisional Rusia non-alkohol yang dihasilkan dari proses fermentasi dan telah dicampur dengan perasa berbagai rasa buah. ♦mt/berbagai sumber



Palestina

KTP TERCECER YANG BIKIN GEGER

Beberapa waktu lalu masyarakat dikejutkan dengan penemuan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el) yang tercecer di Jalan Raya Salabenda, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Fotonya pun beredar viral di media sosial. Peristiwa tersebut kontan mengundang beragam komentar dan dugaan dari berbagai kalangan.

Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo menduga ada kesengajaan dalam kasus tercecernya sejumlah kartu tanda penduduk elektronik atau KTP-el di Jalan Raya Salabenda, Kabupaten Bogor. “Ini sudah bukan kelalaian, tapi sudah unsur kesengajaan. Pasti ada unsur sabotase,” ujar Tjahjo di Jakarta baru-baru ini.

Kasus itu bermula pada Sabtu (26/5) lalu, saat sebuah truk yang melintas di Jalan Raya Salabenda menuju arah Parung menjatuhkan sebuah kardus. Warga yang melihat kejadian itu lantas mengambil kardus tersebut, yang ternyata berisi sejumlah KTP-el. Warga lantas mengendarai sopir truk dan memintanya kembali untuk mengambil KTP-el yang tercecer.

Sementara itu, Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Zudan Arif Fakrulloh mengatakan, pihaknya telah mengecek bersama dengan kepolisian Kabupaten Bogor. Menurut dia, KTP-el yang tercecer itu adalah kartu yang telah rusak.

“Bahwa KTP-el yang tercecer tersebut adakah KTP-el rusak atau invalid dan diangkut dari gudang penyimpanan sementara di Pasar Minggu ke Gudang Kemendagri di Semplak, Bogor,” kata Zudan

Menurut dia, jumlah KTP-el yang rusak dan dibawa ke Semplak sebanyak satu dus dan seperempat karung. Sedangkan sejumlah

KTP-el yang tercecer telah dikembalikan ke mobil pengangkut untuk selanjutnya dibawa ke gudang penyimpanan.

Zudan menyebut e-KTP rusak yang tercecer bukan hanya e-KTP di Sumsel. Ada juga yang berasal dari Tuban, Banyuwangi dan Sulbar. e-KTP yang tercecer rusak secara data dan fisik.

“Di media sosial timbul pertanyaan, ‘wong KTP-nya bagus kok dibilang rusak’. Nah itu yang tadi jelaskan, bahwa yang terlihat itu adalah KTP elektronik yang rusak elemen datanya,” terang Zudan.

Kedua, lanjutnya, dia ingin menjelaskan



mengapa KTP-el di daerah sampai ke sini. “Tadi sudah dijelaskan, kita ini ada dua model pencetakan. Pencetakan 2010-2013/2014 awal, semua KTP-el dicetak di pusat. Jadi kalau ditemukan KTP-el cetakan 2010 rusak, itu memang ditinggalkan di pusat. Kalau ada yang dikirim ke daerah lalu ketahuan rusak, maka dikirim lagi ke pusat untuk diganti,”



imbuh Zudan.

Selanjutnya, Mendagri Tjahjo mempertanyakan kebijakan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang tak langsung menghancurkan KTP-el rusak itu. Menurut dia, setiap keping KTP-el yang rusak atau salah harus segera dimusnahkan, bukan justru disimpan di gudang karena berisiko akan disalahgunakan. “Dan kenapa harus memindahkan ke gudang Dukcapil di Bogor? Kok pakai mobil terbuka dan tidak dijaga?” kata Tjahjo.

Karena itu, Tjahjo memerintahkan Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, dan Biro Hukum Kementerian Dalam Negeri segera melakukan investigasi. Bahkan ia telah meminta pejabat yang bertanggung jawab atas kasus tersebut dipecat.

Sedangkan Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen M Iqbal mengatakan, kepolisian sudah melakukan penyelidikan terkait tercecernya KTP-el tersebut. Kesimpulannya, Polri menyatakan tidak ada perbuatan melawan hukum. Petugas menilai, peristiwa itu murni karena tercecer.

Menurut Iqbal, setelah kardus berisi KTP-el tercecer, pihak Kementerian Dalam Negeri langsung mengeceknya. Pengecekan juga dilakukan bersama dengan kepolisian setempat. Sejauh ini, tidak ada satu pun KTP yang hilang.

“Jadi KTP itu tercecer dari gudang di Pasar Minggu lalu dibawa ke gudang Kemendagri juga dengan menggunakan truk ekspedisi oleh Kemendagri. Setelah tercecer ditemukan masyarakat. Pada saat momen tercecer itu ada beberapa yang mencoba untuk mendokumentasikan sehingga viral dan dikomentarin apa sajalah,” kata Iqbal.

Sementara itu, Ketua Bidang Politik, Hu-



kum, dan Keamanan Dewan Pimpinan Pusat Partai Keadilan Sejahtera Almuzammil Yusuf meminta pemerintah mengusut kasus tercecernya KTP-el tersebut. “Jangan menganggap remeh masalah ini,” ujarnya.

Ia juga meminta kepolisian menyelidiki potensi keberadaan mafia pemalsu dokumen kependudukan. Alasannya, pemalsuan dokumen kependudukan berpotensi dimanfaatkan jaringan imigran ilegal.

Sedangkan Ketua DPP Partai Gerindra Habiburrohman menyayangkan investigasi yang dilakukan Kementerian Dalam Negeri yang tidak melibatkan Dewan Perwakilan Rakyat dan masyarakat. “Seharusnya audit atau investigasi kasus KTP-el yang tercecer di Bogor tidak dilakukan Kemendagri sepihak,” kata Habiburrohman melalui keterangan tertulis.

Menurut dia, penyebaran informasi dan klaim kebenaran yang hanya bersifat otoritatif dari Kementerian perlu dihindari. Sebab, hal tersebut dinilai akan menimbulkan kecurigaan. Keterangan Kementerian bahwa KTP-el tersebut invalid, kata Habiburrohman, justru menimbulkan pertanyaan lantaran secara fisik yang terlihat dari foto, barang tersebut dalam keadaan baik dan tidak cacat.

Selain itu, kasus ini menimbulkan pertanyaan lantaran tahun depan ada agenda pemilu legislatif dan presiden. Sehingga, menurut dia, wajar jika banyak masyarakat yang mengaitkan masalah ini dengan pemilu. Apalagi penjelasan di Pasal 348 ayat 8 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu mengatur bahwa pemilik KTP-el bisa memilih meski tidak terdaftar dalam daftar pemilih tetap (DPT) dan DPT tambahan.

“Kita semua berkepentingan agar pemilu tahun depan tidak diwarnai pemilih hantu yang bisa mengubah hasil pemilihan,” ujarnya.

Sementara, Juru Bicara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Febri Diansyah memastikan Kartu Tanda Penduduk berbasis elektronik (e-KTP) yang tercecer di Bogor, Jawa Barat, bukan barang bukti milik KPK.

Hal itu dikatakan untuk menanggapi adanya informasi yang menyebut KTP-el tersebut adalah barang bukti KPK.

“Saya sudah cek ke penyidik, sejumlah KTP-el tersebut bukan salah satu alat bukti yang digunakan KPK dalam kasus yang sedang berjalan,” ujar Febri melalui keterangan tertulis.

Menurut Febri, sejauh ini seluruh barang bukti yang dibutuhkan sudah disita dan sudah diajukan ke persidangan untuk kasus yang sudah dilimpahkan ke pengadilan. Kemudian, barang bukti yang dalam penguasaan penyidik, masih ada dan digunakan dalam proses penyidikan.

“Terkait dengan informasi yang beredar di publik bahwa sejumlah KTP-el yang jatuh di daerah Bogor adalah barang bukti KPK, kami tegaskan hal itu tidak benar,” kata Febri.

Sedangkan Ketua DPD Partai Gerindra Provinsi Jawa Barat, Mulyadi tidak percaya begitu saja dengan penjelasan Kemendagri. Menurutnya, pemerintah boleh saja berdalih bahwa setumpuk barang bukti tersebut adalah KTP yang tidak bisa digunakan (rusak). Dia mencurigai, penemuan ini berpotensi mencederai proses demokrasi.

“Kami sangat menyayangkan hal ini. karena lokasi penemuannya berada di kawasan Salabenda, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang saat ini sedang menjalani serangkaian Pemilihan Bupati dan Pemilihan Gubernur,” kata dia.

Ia mendesak aparat kepolisian dan instansi terkait agar mengusut hingga tuntas apa yang sebenarnya terjadi dengan peristiwa ini. Jelaskan kepada publik siapa pihak yang paling bertanggung jawab atas kejadian ini.

“Kami sangat menyayangkan kejadian ini. Di saat masyarakat banyak yang belum mendapatkan e-KTP, ribuan KTP tidak jelas justru ditemukan tercecer di jalanan. Kenapa KTP Sumatera Selatan dibuat di Bogor? Kenapa bila setumpuk KTP itu invalid tidak langsung dimusnahkan tetapi malah dikumpulkan? Dalam mengurus KTP saja pemerintah seperti masih amatiran. KTP yang menjadi unsur

penting terkesan dikelola secara asal-asalan,” ujarnya.

Jangan sampai, lanjut dia, kekhawatiran masyarakat tentang tuduhan mafia identitas kependudukan dan upaya menuju kecurangan dalam Pilkada Juni 2018 serta Pemilu Dan Pilpres 2019 nantinya untuk kepentingan incumbent dan partai pendukungnya.

“Sudah sangat jelas KTP elektronik yang kececer kalau itu KTP rusak kenapa tidak langsung di gunting, tetapi fisiknya seperti KTP yang utuh,” ungkap dia.

Karena itu KPU Dan Bawaslu harus Juga memeriksa keberadaan KTP yang tercecer karena sangat mungkin digunakan untuk kecurangan Pemilu dan Pilpres

Masyarakat Jabar khususnya, ajak dia, yang dalam waktu dekat akan memilih Kepala daerahnya untuk ikut serta mengawasi di TPS-TPS jangan sampai banyak pemilih siluman di Jawa Barat dengan menggunakan KTP jadi-jadian seperti KTP yang tercecer.

“Kami sudah melakukan koordinasi dengan pengurus Partai Gerindra di tingkat pusat khususnya para anggota DPR RI Fraksi Gerindra, untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban hi dari Kemendagri dan instansi terkait lainnya. Jangan anggap remeh penemuan ini,” ungkap Mulyadi.

Ia juga sudah memerintahkan kepada seluruh pengurus, kader, organisasi sayap dan laskar Partai Gerindra di Jawa Barat agar lebih bersiaga mengantisipasi kecurangan jelang pemilihan kepala daerah, hingga nanti saat pemilihan legislatif dan pemilihan presiden. Jangan sampai ada kecurangan dan penggelembungan. Kita ingin berkompetisi secara sehat, tidak mencederai demokrasi dan tidak menabrak konstitusi.

“Kami percaya dan meyakini bahwa kecurangan tidak akan pernah menang. Ketua Umum kami Bapak Prabowo Subianto sudah seringkali memberi pesan, agar seluruh kader Partai Gerindra senantiasa berjuang dengan jujur, terhormat dan tidak menghalalkan segala cara,” tandasnya. ♦Zul

Abu Tak Mau Miskin Di Akhirat

Mengingat harga-harga barang kebutuhan terus meningkat, seorang pemuda selalu mengeluh karena tak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Setelah berdiskusi dengan seorang kiai makrifat, pemuda itu pun mengikuti anjurannya untuk menjalankan shalat Hajat serta tetap istiqomah melaksanakan shalat wajib lima waktu.

"Pak Kiai, tiga tahun sudah saya menjalankan ibadah sesuai anjuran Bapak. Setiap hari saya shalat Hajat semata-mata agar Allah SWT melimpahkan rezeki yang cukup. Namun, sampai saat ini saya masih saja miskin," keluh si pemuda.

"Teruskanlah dan jangan berhenti, Allah selalu mendengar doamu. Suatu saat nanti pasti Allah mengabulkannya. Bersabarlah!" Jawab sang kiai.

"Bagaimana saya bisa bersabar, kalau semua harga kebutuhan serba naik! Sementara saya masih juga belum mendapat rezeki yang memadai. Bagaimana saya bisa memenuhi kebutuhan hidup?"

"Ya tentu saja tetap dari Allah, pokoknya sabar, pasti ada jalan keluarnya. Teruslah beribadah."

"Percuma saja Pak Kiai. Setiap hari shalat lima waktu, shalat Hajat, shalat Dhuha, tapi Allah belum

juga mengabulkan permohonan saya. Lebih baik saya berhenti saja beribadah," jawab pemuda itu dengan kesal.

"Kalau begitu, ya sudah. Pulang saja. Semoga Allah segera menjawab permintaanmu," timpal kiai dengan ringan.

Pemuda itu pun pulang. Rasa kesal masih mengge- layuti hatinya hingga tiba di rumah. Ia menggerutu tak habis-habisnya hingga tertidur pulas di kursi serambi. Dalam tidur itu, ia bermimpi masuk ke dalam istana yang sangat luas, berlantaikan emas murni, dihiasi dengan lampu-lampu terbuat dari intan permata. Bahkan beribu wanita cantik jelita menyambutnya. Seorang permaisuri yang sangat cantik dan bercahaya mendekati si pemuda.

"Anda siapa?" tanya pemuda.

"Akulah pendampingmu di hari akhirat nanti."

"Ohh... lalu ini istana siapa?"

"Ini istanamu, dari Allah. Karena pekerjaan ibadahmu di dunia."

"Ohh... dan taman-taman yang sangat indah ini juga punya saya?"

"Betul!"

"Lautan madu, lautan susu, dan lautan permata juga milik saya?"

"Betul sekali."

Sang pemuda begitu mengagumi keindahan suasana syurga yang sangat menawan dan tak tertandingi. Namun, tiba-tiba ia terbangun dan mimpi itu pun hilang. Tak disangka, ia melihat tujuh mutiara sebesar telur bebek. Betapa senang hati pemuda itu dan ingin menjual mutiara-mutiara tersebut. Ia pun menemui sang kiai sebelum pergi ke tempat penjualan mutiara.

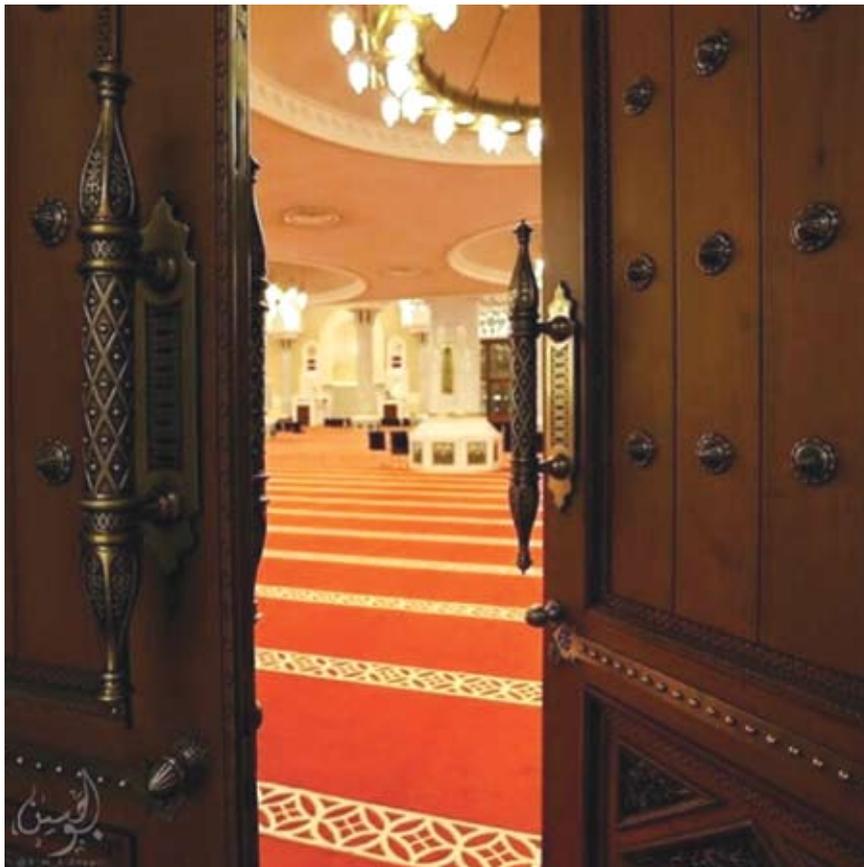
"Pak Kiai, setelah bermimpi saya mendapati tujuh mutiara yang sangat indah ini. Akhirnya Allah menjawab doa saya," kata pemuda penuh keriangannya.

"Alhamdulillah. Tapi perlu kamu ketahui bahwa tujuh mutiara itu adalah pahala-pahala ibadah yang kamu jalankan selama 3 tahun lalu."

"Ini pahala-pahala saya? Lalu bagaimana dengan syurga saya Pak Kiai?"

"Tidak ada, karena Allah sudah membayar semua pekerjaan ibadahmu. Mudah-mudahan kamu bahagia di dunia ini. Dengan tujuh mutiara itu kamu bisa menjadi miliader."

"Ya Allah, aku tidak mau mutiara-mutiara ini. Lebih baik aku miskin di dunia ini daripada miskin di akhirat nanti. Ya Allah kumpulkan kembali mutiara-mutiara ini dengan amalan ibadah lainnya sampai aku meninggal nanti," ujar pemuda itu sadar diri. Tujuh mutiara yang berada di depannya itu hilang seketika. Ia berjanji tak akan mengeluh dan menjalani ibadah lebih baik lagi demi kekayaan akhirat kelak. ♦ republik





IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp 50.000.000,-



IKLAN BACK COVER
Rp 75.000.000,-

INGIN BERIKLAN...

- > ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN 1/2 CENTERSPEAD (FC)
- > IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 MM X 124 MM)
- > IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 MM X 124 MM (HORIZONTAL), 90MM X 250 MM (VERTIKAL)
- > IKLAN ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN CENTERSPREAD (FC), DILUAR EDISI KHUSUS, 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN COVER 2 (FC) HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN COVER 3 (FC) HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN COVER 4 (FC) HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN DISPLAY (FC), 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN HALAMAN 13, 15 & 17 (FC) HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN HALAMAN 3 (FC) HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN HALAMAN 5 (FC) HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > BEBERAPA MANFAAT DAN KEUNTUNGAN PASANG IKLAN DI MAJALAH RMOL:
- > IKLAN LEBIH AKURAT DAN TERTARGET SESUAI DENGAN TOPIK PEMBAHASAN YANG ADA.
- > LOKASI IKLAN YANG PRODUKTIF SEHINGGA MUDAH DI LIHAT PARA PEMBACA MAJALAH RMOL.
- > HARGA YANG TERJANGKAU DAN BANYAK DISKON UNTUK PARA PELANGGAN



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp 25.000.000,-



IKLAN CENTER SPREAD FC
Rp 80.000.000,-

MOESLIM CHOICE

UNTUK INFORMASI
SELENGKAPNYA MENGENAI
PEMASANGAN IKLAN,
SILAHKAN HUB KAMI DI

 (021) 791 96781
 0813 801 965 07
 KONTAK
ZULFAHMI JAMBA

Email: moeslimchoice@gmail.com



Menyediakan Lebih Banyak Penerbangan Non-Stop Ke Tanah Suci

Sempurnakan Ibadah Anda dengan
Penerbangan Non-stop Saudia Airlines dari
Jakarta, Surabaya, Medan dan Makassar
ke Madinah dan Jeddah



saudia.com



السعودية
SAUDIA

